

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU KENDALI PESERTA DIDIK  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
DENGAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT* DI KELAS VI  
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) GEMPOL II PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:  
**Muhammad Ghoni Abdillah Fatah**  
NIM : T20194094

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
OKTOBER 2023**

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU KENDALI PESERTA DIDIK  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
DENGAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT* DI KELAS VI  
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) GEMPOL II PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Muhammad Ghoni Abdillah Fatah

NIM : T20194094

**Disetujui pembimbing**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Erfan Efendi, M.Pd.I.  
NUP. 20160365  
J E M B E R

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU KENDALI PESERTA DIDIK  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
DENGAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT* DI KELAS VI  
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) GEMPOL II PASURUAN**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu  
Tanggal : 04, Oktober 2023  
Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

  
**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP.198609022015031001

  
**Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I**  
NIP.198610022015031004

Anggota:

1. **Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I.** ()

2. **Erfan Efendi, M.Pd.I** ()

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

  
  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP.196405111999032001

## MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
 الْمُحْسِنِينَ

Artinya, “Beinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (Q.S Al-Baqarah: 195)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan rasa syukur atas limpahan berkah dan karunia Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal diri. Skripsi ini dipersembahkan kepada

1. Siti Nurul Suryaningsih dan Pujianto, bunda dan ayah saya tercinta. Terimakasih kepada beliau atas dukungan baik secara materi dan moral selama penulis menempuh Pendidikan.
2. Tuminah, Nenek saya tercinta. Terimakasih selalu memberikan dukungan secara moral selama penulis merasa lelah atas segalanya.
3. Muhammad Mirdhas Firmansyah dan Fida Rika Addiniyah Rahma, Saudara saya tersayang. Terimakasih atas dukungannya baik materi maupun moral, sehingga penulis mampu menuntaskan pendidikan S1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menuntaskan penelitian dan pengembangan, serta menyelesaikan penulisan skripsi sebagai satu dari sekian syarat menyelesaikan program sarjana dengan baik.

Keberhasilan menuntaskan skripsi ini diperoleh penulis Karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih setulus hati kepada pihak yang bersangkutan. Diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang telah memberikan segala fasilitas guna membantu terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah. Yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Erfan Efendi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi. Yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi, serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I., selaku validator ahli materi. Yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam pembuatan produk dalam penelitian ini.
7. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku Validator ahli media. Yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam pembuatan produk dalam penelitian ini.

8. Ibu Siti Nurul Suryaningsih, S. Pd., selaku Kepala SD Negeri Gempol II. Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga yang dipimpin.
9. Ibu Khurotin, S.Pd., selaku Pendidik kelas VI SD Negeri Gempol II. Yang telah membrikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulis melakukan penelitian di lapangan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, september 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Muhammad Ghoni Abdillah Fatah, 2023:** *Pengembangan Buku Saku Kendali Peserta Didik Dalam Membentuk Karakter Dengan Metode Reward And Punishment Kelas VI SD Negeri Gempol II Gempol Pasuruan*

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Buku Saku Kendali Peserta didik, Membentuk karakter, Reward and Punishment.*

Penelitian dan pengembangan buku saku kendali peserta didik ini dilakukan sebagai bentuk respon kebutuhan dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Gempol II. penguatan Pendidikan karakter di SD Negeri Gempol II belum berkembang secara maksimal. Produk yang dikembangkan menggunakan pendekatan disiplin kelas dan metode *Reward and Punishment*. Pengembangan buku saku ini dengan pendekatan dan metode penerapannya dijadikan sebagai media dalam memotivasi peserta didik dan mengontrol jalannya Program penguatan Pendidikan karakter yang ada di lingkungan Lembaga.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana desain produk buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II (2) Bagaimana kualitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II, (3) Bagaimana respon peserta didik terhadap buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SD Negeri gempol II. (4) Bagaimana Efektivitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II.

Penelitian ini ditujukan untuk (1) mengetahui desain produk buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II (2) mengetahui kualitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II, (3) mengetahui respon peserta didik terhadap buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SD Negeri gempol II. (4) mengetahui efektivitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II.

Penelitian Pengembangan ini menggunakan model penelitian dan Pengembangan ADDIE yang terdiri dari: analisis, desain, Pengembangan, implementasi dan evaluasi. Dengan Subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI SD Negri Gempol II dengan jumlah 28 peserta didik. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan angket.

Hasil dari penelitian pengembangan ini membuktikan bahwa produk berupa buku saku kendali peserta didik dengan metode reward and punishmet dinilai sangat baik untuk diterapkan di SD Negeri Gempol II dengan rata-rata skor 3,76. Hasil validasi dari ahli materi mendapat skor 3,60 dengan kategori sangat baik, validasi ahli medi medapat skor 3,80 dengan kategori sangat baik, pendidik



kelas mendapat skor 3,90 dengan kategori sangat baik, dan respon peserta didik mendapat skor 3,74 dengan kategori sangat baik, dan pengaruh produk dalam membentuk karakter dengan menunjukkan skor N-Gain 0,42 dengan kategori perubahan sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku saku kendali peserta didik dengan metode reward and punishment dinilai sangat baik secara desain dan kualitas dan sedang secara efektivitas dalam membentuk karakter peserta didik kelas VI SD Negeri Gempol II.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

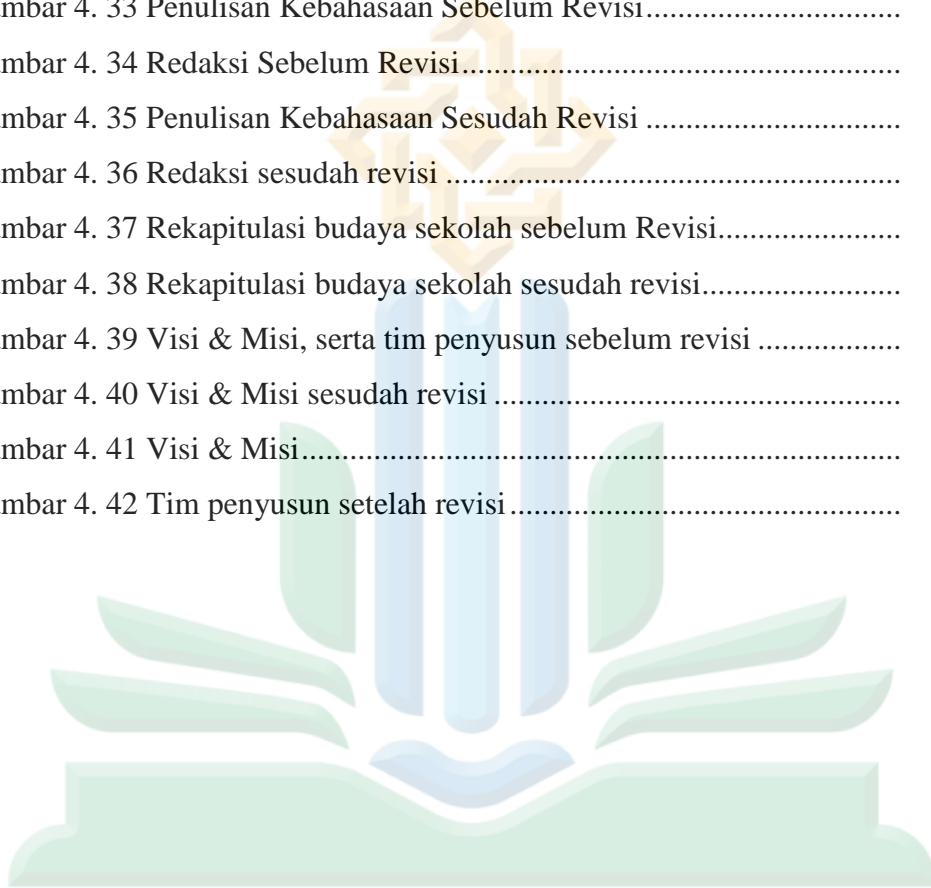
Cover.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan .....	10
E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan.....	12
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	13
G. Definisi Istilah.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>16</b>
<b>B. Kajian Teori.....</b>	<b>24</b>

1. Pengembangan Media Pendidikan .....	24
2. Buku Saku Kendali Peserta Didik.....	27
3. Karakter dan Pendidikan Karakter Peserta didik Sekolah Dasar	31
4. Manajemen Pengelolaan Disiplin Kelas .....	45
5. Metode <i>Reward And Punishment</i> .....	52
<b>BAB III Metode Penelitian Dan Pengembangan .....</b>	<b>60</b>
<b>A. Model Penelitian Dan Pengembangan .....</b>	<b>60</b>
<b>B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan.....</b>	<b>61</b>
<b>C. Uji Coba Produk .....</b>	<b>62</b>
<b>D. Desain Uji Coba.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>76</b>
<b>A. Penyajian Data.....</b>	<b>76</b>
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>112</b>
<b>C. Revisi Produk.....</b>	<b>118</b>
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN.....</b>	<b>126</b>
<b>A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi .....</b>	<b>126</b>
<b>B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Dan Pengembangan</b>	
<b>Produk Lebih Lanjut .....</b>	<b>131</b>
<b>C. Kesimpulan .....</b>	<b>132</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Desain Cover .....	82
Gambar 4. 2 Desain Halaman Judul.....	82
Gambar 4. 3 Desain Halaman Data Diri Peserta Didik.....	83
Gambar 4. 4 Desain Halaman Tim Penyusun .....	84
Gambar 4. 5 Desain Halaman Prakata .....	85
Gambar 4. 6 Desain Halaman Daftar Isi .....	86
Gambar 4. 7 Desain Halaman Landasan Yuridis .....	87
Gambar 4. 8 Desain Halaman Petunjuk Penggunaan1 .....	88
Gambar 4. 9 Desain Halaman Petunjuk Penggunaan 2 .....	89
Gambar 4. 10 Desain Halaman Petunjuk Penggunaan 3.....	90
Gambar 4. 11 Desain Halaman Visi & Misi .....	91
Gambar 4. 12 Desain Halaman Tata Tertib 1 .....	92
Gambar 4. 13 Desain Halaman Tata Tertib 2 .....	93
Gambar 4. 14 Desain Halaman Tata tertib 3.....	94
Gambar 4. 15 Desain Halaman Tata Tertib 4 .....	95
Gambar 4. 16 Desain halaman Pelaksanaan budaya sekolah dan skoring 1	96
Gambar 4. 17 Desain halaman Pelaksanaan budaya sekolah dan skoring 2	97
Gambar 4. 18 Desain halaman Pelaksanaan budaya sekolah dan skoring 3	98
Gambar 4. 19 Desain halaman Pelaksanaan budaya sekolah dan skoring 4	99
Gambar 4. 20 Desain halaman Pelaksanaan budaya sekolah dan skoring 5	100
Gambar 4. 21 Desain Halaman rekapitulasi pelaksanaan budaya sekolah .	101
Gambar 4. 22 Desai Halaman Rekapitulasi Pelanggaran.....	102
Gambar 4. 23 Desain Halaman Catatan Khusus .....	103
Gambar 4. 24 Desain Sertifikat.....	104
Gambar 4. 25 Diagram Hasil Penelitian dan Pengembangan .....	112
Gambar 4. 26 Landasan Yuridis Sebelum Revisi .....	119
Gambar 4. 27Landasan Yuridis Sesudah Revisi .....	119
Gambar 4. 28 Landasan Yuridis di uraikan Secara Deklaratif.....	120
Gambar 4. 29 Tabulasi Reward Sebelum Revisi .....	120

Gambar 4. 30 Tabulasi Punishmet Sebelum Revisi.....	121
Gambar 4. 31 Tabulasi Reward Sesudah Revisi .....	120
Gambar 4. 32 Tabulasi Punishment Sesudah revisi.....	121
Gambar 4. 33 Penulisan Kebahasaan Sebelum Revisi.....	121
Gambar 4. 34 Redaksi Sebelum Revisi.....	122
Gambar 4. 35 Penulisan Kebahasaan Sesudah Revisi .....	121
Gambar 4. 36 Redaksi sesudah revisi .....	122
Gambar 4. 37 Rekapitulasi budaya sekolah sebelum Revisi.....	122
Gambar 4. 38 Rekapitulasi budaya sekolah sesudah revisi.....	122
Gambar 4. 39 Visi & Misi, serta tim penyusun sebelum revisi .....	123
Gambar 4. 40 Visi & Misi sesudah revisi .....	123
Gambar 4. 41 Visi & Misi.....	124
Gambar 4. 42 Tim penyusun setelah revisi.....	124



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peersamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu .....	23
Tabel 2. 2 Nilai Karakter dan Deskripsinya.....	37
Tabel 3. 1 Pedoman wawancara dengan Kepala sekolah.....	66
Tabel 3. 2 Panduan wawancara dengan Pendidik .....	67
Tabel 3. 3 Panduan Observasi.....	68
Tabel 3. 4 Angket dan indicator penilaian ahli materi .....	68
Tabel 3. 5 Angket dan indikator penilaian ahli media .....	70
Tabel 3. 6 Angket dan Indikator penilaian pendidik.....	71
Tabel 3. 7 Angket Respon peserta didik .....	72
Tabel 3. 8 Konversi data kuantitatif ke kualitatif.....	74
Tabel 3. 9 Konversi data skor N-Gain .....	75
Tabel 4. 1 Muatan produk hasil penelitian pengembangan.....	76
Tabel 4. 2 Hasil angket validasi ahli materi .....	105
Tabel 4. 3 Hasil angket validasi ahli media .....	107
Tabel 4. 4 Hasil angket validasi pendidik .....	108
Tabel 4. 5 Hasil Rekapitulasi respon peserta didik .....	109
Tabel 4. 6 Hasil Uji N-Gain One group Pre and Post Test .....	110
Tabel 4. 7 Hasil revisi produk ahli materi.....	119
Tabel 4. 8 Hasil revisi produk ahli media .....	123

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	138
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	139
Lampiran 3 Indikator Karakter.....	142
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	145
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian .....	146
Lampiran 6 Jurnal Penelitian .....	147
Lampiran 7 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	148
Lampiran 8 Hasil Wawancara Pendidik.....	150
Lampiran 9 Hasil Observasi.....	151
Lampiran 10 Berita Acara Pengembangan Produk .....	152
Lampiran 11 Hasil Angket Validasi Ahli Materi.....	154
Lampiran 12 Hasil Angket Validasi Media .....	155
Lampiran 13 Hasil Angket Validasi Pendidik .....	156
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Peserta Didik .....	157
Lampiran 15 Hasil Implementasi Produk .....	158
Lampiran 16 Dokumentasi .....	159

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan seperangkat perilaku individu yang diperoleh dari hasil belajar. Pengertian tersebut didukung dengan pengertian karakter dari segi Bahasa, berasal dari Bahasa Yunani, *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal.<sup>2</sup> Samani dan Hariyanto sependapat dengan mengatakan bahwa karakter merupakan seperangkat nilai yang terbentuk dalam kepribadian.<sup>3</sup>

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa karakter merupakan perilaku seseorang yang diperoleh melalui sebuah proses yang bersumber dari nilai-nilai kebaikan kemudian di internalisasikan dalam diri membentuk kepribadian seseorang.

Proses pembentukan karakter dapat tercipta melalui aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan yang khas bagi individu tersebut. Akhirnya, aktivitas tersebut telah berkembang tidak hanya menjadi suatu kebiasaan akan tetapi sudah menjadi suatu karakter. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini dan dibiasakan agar anak mampu menanamkan nilai karakter yang baik sehingga mereka bisa mempertahankannya hingga usia dewasa.

---

<sup>2</sup> Ajat Sudrajat, "Mengaya Pendidikan Karakter ?" Jurnal Pendidikan Karakter Volume 1 Nomor 1 Tahun 2011 Halaman 47 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>3</sup> Noviana Dewi & Nanik Prihatini, *Psikologi Pendidikan Karakter "Konsep, Metode Intervensi dan Pengukurannya"* (Sleman: Deepublish, 2021), 6



Dalam dunia Pendidikan, proses pembentukan karakter didukung dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memuat fungsi dan tujuan Pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>4</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dapat diketahui bahwa pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta membangun peradaban yang bermartabat. Dengan tujuan, melalui pendidikan akan berkembang segala potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Meninjau tujuan Pendidikan nasional sendiri, dapat dikatakan bahwa proses pembentukan karakter tidak bisa terlepas dari dunia Pendidikan. Miftah Nurul menggambarkan proses pembentukan karakter dalam Pendidikan adalah sebuah usaha untuk menanamkan serangkaian nilai-nilai agama, moral, etika pada seseorang yang belajar atau peserta didik. Proses tersebut diperoleh melalui ilmu pengetahuan, dibantu oleh orang tua, pendidik, serta masyarakat

<sup>4</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

yang sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan karakter peserta didik.<sup>5</sup>

Dalam konteks pendidikan formal konsep pembentukan karakter lebih dikenal sebagai Pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik melalui proses belajar. Pendidikan karakter pada peserta didik secara formal dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan resmi yaitu sekolah.

Slamet yahya menggambarkan konsep pendidikan karakter dalam konteks sekolah yaitu ditujukan untuk mengantarkan peserta didik memaksimalkan potensi yang dimilikinya dalam proses menjadi insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, hidup tertib dan disiplin sesuai dengan peraturan yang ada, santun dan menghormati para pendidik, para orang tua, jujur dan rajin belajar, menghargai sesama dan peduli terhadap lingkungannya melalui Pendidikan formal. Peserta didik juga dapat menjadi pribadi yang berfikir kritis, kreatif, inovatif, percaya diri dan membangun kemandirian bangsa sendiri, mengembangkan rasa persatuan dan kebangsaan.<sup>6</sup>

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gempol II merupakan Lembaga Pendidikan dasar yang terletak di kecamatan Gempol kabupaten Pasuruan.

Sebagai suatu Lembaga Pendidikan SDN Gempol II memiliki jumlah peserta didik yang normal dan memnuhi syarat. Dengan aspek ini menggambarkan bahwa SDN Gempol II memiliki potensi dari segi sumber daya manusia. Dari aspek lokasi, SDN Gempol II berada di pusat kecamatan Gempol, Pasuruan.

---

<sup>5</sup> Miftah Nurul, dkk, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar" *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, volume 2, no.1 (April, 2020): 1. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>6</sup> Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), 28-29

Letak yang strategis menjadi dilema tersendiri bagi lembaga, sisi positif lembaga akan mudah dalam proses administrasinya karena dekat dengan kantor dinas pendidikan kecamatan. Namun yang perlu diperhatikan khusus yaitu banyak lembaga Pendidikan setingkat SD/MI lain baik negeri maupun swasta yang berdiri disekitar SDN Gempol II, menjadikan SDN Gempol II harus mampu bersaing dalam penjaminan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala lembaga, pendidikan karakter pada peserta didik di SDN Gempol II sangat diperlukan, karena meskipun lokasi lembaga berada dipusat kecamatan, namun kurang strategis karena berada di tepi sungai Porong. Dimana lokasi tersebut terkenal dengan adanya prostitusi yang dilakukan oleh warga di lingkungan tersebut. Dengan demikian, pendidikan karakter pada peserta didik sangat dibutuhkan mengingat lingkungan menjadi salah satu faktor tumbuh kembang anak.<sup>7</sup>

Menurut Lickona, titik masuk bagi pendidikan karakter adalah pembinaan disiplin bagi kebanyakan sekolah.<sup>8</sup> dari pendapat tersebut yang

dilontarkan Lickona, dapat diartikan bahwa pendidikan karakter dapat diawali dengan pembinaan disiplin pada peserta didik. Disiplin merupakan wujud kepatuhan seseorang untuk mengikuti peraturan atau tata tertib karena adanya dorongan dan kesadaran yang tumbuh dari dalam dirinya.<sup>9</sup> Melalui kedisiplinan akan membantu perubahan dalam cara peserta didik dalam berpikir dan merasa. Berdasarkan riset yang dilakukan Widiastuti dan Tangkin

---

<sup>7</sup> Siti Nurul S, Wawancara, Muhammad Ghoni, SDN Gempol II, 13 Januari 2023,.

<sup>8</sup> Juma' Abdu & Jean Antunes, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgement, Integrity, and Other Essential virtues (Terj)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 175

<sup>9</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 93-94

dalam proses pembentukan karakter melalui pembinaan kedisiplinan, upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan disiplin pada peserta didik dilakukan dengan memberlakukan *rules and procedures*. Upaya ini terbukti dapat meningkatkan sikap disiplin peserta didik sebanyak 50%.<sup>10</sup> Melihat fakta ini membuktikan bahwa membentuk karakter dapat dilakukan menggunakan konsep disiplin atau kepatuhan terhadap aturan dan prosedur yang berlaku.

Dalam Al-Qur'an Surat Al 'Ashr ayat 1-3 dijelaskan:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”<sup>11</sup>

Dalam tafsir yang dilakukan oleh Kementerian Agama RI, mengatakan makna yang terkandung dalam ayat ketiga dalam surat tersebut bahwa jika manusia tidak ingin kerugian dalam hidupnya, maka hendaknya manusia harus beriman kepada-Nya, melaksanakan ibadah sebagaimana yang dioerintahkan-

Nya, berbuat baik untuk dirinya sendiri, dan berusaha menimbulkan mafaat bagi orang lain. Disamping itu, hendaknya mereka saling menasihati untuk

<sup>10</sup> Dwi wulan & Muhammad Abduh, “Upaya Pendidik dalam Melatih Karakter Disiplin Peserta didik Sekolah Dasar Berbasis Teori Behaviorisme” JURNAL BASICEDU Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6373 - 6378

<sup>11</sup> Sofia Ratna & Tanto Aljauharie “Nilai-nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam A-Qur'an Surat Al-'Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi” Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, volume. 2, no. 1, mei 2018. 12

mentaati kebenaran dan berlaku sabar. Sera menjahui kemaksiatan yang timbul karena hawa nafsunya.<sup>12</sup>

Dari pemaparan dan di dukung dengan firman Allah SWT, dapat di jelaskan bahwa dalam usaha membentuk karakter dapat dilakukan dengan menerapkan cara menasehati, mengerjakan amal soleh atau kebaikan, serta menaati kebenaran.

Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai factor. Faizal Djabidi dalam risetnya mengatakan bahwa 92,6% dari keseluruhan waktu peserta didik di sekolah ada pada proses belajar mengajar dengan bimbingan pendidik.<sup>13</sup> Oleh karena itu, secara logika, keberhasilan pendidikan di sekolah akan ditentukan oleh kualitas kegiatan proses belajar mengajar yang dikembangkan oleh pendidik sebesar 92,6% pula. Melihat Fakta ini, menenuntut pendidik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan untuk keberhasilan pendidikan, termasuk pendidikan karakter.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter pada peserta didik ditengah lingkungan lembaga yang demikian, SDN Gempol II telah mengupayakan berbagai tindakan dalam mengatasi permasalahan ini. SDN Gempol II telah memiliki pendidik maupun tenaga kependidikan yang kompeten di bidangnya. Wali kelas VI di SDN Gempol II telah memiliki sertifikasi pendidik professional. Hal ini dapat diketahui dari kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik di kelas VI.

<sup>12</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Ashr 1-3, Manusia Rugi Kecuali yang Beriman dan Beramal Saleh* (online), (diakses pada 30-09-2023) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>13</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas (Upaya Peningkatan Strategi dan Kualitas dalam Pembelajaran)*, (Malang: Madani 2016), 36

Namun pengembangan dalam rangka membentuk karakter peserta didik dengan kedisiplinan di kelas VI terkesan pasif dilakukan, karena pendidik hanya focus pada materi pelajaran yang harus cepat dihabiskan karena tidak memiliki banyak waktu sebelum melaksanakan ujian-ujian akhir. Sehingga budaya-budaya yang ada di kelas terkesan sebatas formalitas dan kurang tepat sasaran pada tujuan sekolah. tata tertib seakan hanya terlihat sebagai pajangan, sehingga banyak peserta didik tidak mengindahkan hal tersebut. Munculnya permasalahan tersebut cukup sederhana, yaitu dominasi pendidik dan buruknya manajemen pengelolaan kelas terkait pendidikan karakter yang dikembangkan oleh pendidik. Hal ini tentu menghambat pengembangan pendidikan karakter di kelas VI.

Maka dari itu, diperlukan suatu pembaruan dalam pengelolaan kelas dan media untuk mengontrol kedisiplinan dalam usaha pembentukan karakter peserta didik di Kelas VI. Peran media sendiri yaitu sebagai bentuk control dan Tindakan preventif dalam upaya membentuk karakter peserta didik.

Buku saku kendali peserta didik. Buku saku sendiri merupakan buku dengan ukuran kecil atau seukuran dengan saku sehingga memiliki sifat efektif untuk dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan. Menurut Winda, buku saku diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja.<sup>14</sup> Dalam konteks kendali peserta

didik Buku saku memuat pengendalian pada peserta didik utamanya dalam pembentukan karakter.

Dalam penerapan media buku saku kendali peserta didik ini membutuhkan sebuah metode supaya lebih bermakna bagi peserta didik. Salah satunya yaitu penggunaan metode *reward and punishment*. *Reward* dan *punishment* dapat digunakan sebagai metode dalam meningkatkan respon pada peserta didik, baik respon positif maupun negatif. *Reward* dan *punishment* berfungsi sebagai motivasi bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku dirinya. Respon positif bertujuan agar tingkah laku peserta didik yang sudah baik akan berulang atau bertambah. Sedangkan respon yang negatif bertujuan agar tingkah laku yang kurang baik menjadikan intensitasnya akan berkurang atau hilang.<sup>15</sup> Dengan adanya penerapan ini diharapkan peserta didik menjadi giat membuat prestasi atau kebaikan untuk mendapat reward dan segan untuk melanggar peraturan yang ada untuk menghindari punishment. Penggunaan metode ini disesuaikan dengan pendapat Kohlberg yang menjabarkan perkembangan moral menjadi 6 tingkatan. Usia peserta didik kelas enam berada pada tingkatan ketiga dengan rentang usia 9-12 tahun, Kohlberg menjelaskan bahwa perkembangan moral pada tingkatan ini berorientasi pada keinginan untuk mendapat pujian.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas, peneliti memilih buku saku kendali peserta didik dengan strategi *Reward And Punishmen* untuk dikembangkan di SDN Gempol II dalam usaha membentuk karakter peserta

<sup>15</sup> Silvia Putri S, "Implementasi Reward dan Punishment dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Peserta didik di MI Ma'arif Mojorejo, Jetis, Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022), 4

<sup>16</sup> Noviana Dewi & Nanik Prihatini, *Psikologi Pendidikan Karakter "Konsep, Metode Intervensi dan Pengukurannya"* (Sleman: Deepublish, 2021), 5

didik yang berdasarkan budaya akademik. Dalam penelitian ini, Peserta didik Kelas VI menjadi objek penelitian, pemilihan ini dinilai paling cocok untuk dilakukan karena mereka tengah menghadapi masa transisi dari anak-anak menuju remaja. Pada fase menuju remaja, perlu adanya panduan mengenai nilai dan etika yang kuat sebagai bekal menghadapi masa remaja.

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan sebuah media dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Gempol II dengan judul **“Pengembangan Buku Saku Kendali Peserta didik Dalam Membentuk Karakter Dengan Metode *Reward And Punishment* Di Kelas VI SDN Gempol II Pasuruan”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana desain produk buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Gempol II?
2. Bagaimana kualitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Gempol II?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI Sekolah Dasar Negeri gempol II?
4. Bagaimana efektivitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Gempol II?



### C. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan desain produk berupa buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *Reward and Punishment* untuk peserta didik tingkat MI/SD.
2. Mengetahui kualitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di tingkat MI/SD.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di tingkat MI/SD.
4. Untuk mengetahui efektivitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *Reward And Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II.

### D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah media pendidikan berupa buku saku kendali peserta didik yang berfungsi sebagai monitoring atau control membentuk karakter dengan metode *reward and punishment*. Buku saku, buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan. Pengembangan buku saku dalam penelitian ini adalah membuat buku saku dengan ukuran 9 cm x

12 cm.<sup>17</sup> Beberapa uraian mengenai produk pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Muatan produk

Buku saku kendali peserta didik dalam penelitian ini berisikan tentang penguatan pendidikan karakter menggunakan pendekatan disiplin kelas di SDN Gempol II. Buku saku ini terdiri dari tiga bagian yaitu petunjuk umum, petunjuk teknis dan penilaian.

- a. Petunjuk umum berisi cover, visi dan misi sekolah, data diri peserta didik, tim penyusun, prakata, daftar isi, dan landasan yuridis.
- b. Petunjuk teknis berisi petunjuk penggunaan, tata tertib sekolah, budaya sekolah, dan skoring pelanggaran tata tertib.
- c. Penilaian berisi rekapitulasi pelaksanaan budaya sekolah, rekapitulasi pelanggaran tata tertib, dan catatan khusus.

#### 2. Metode pengembangan produk

Buku saku kendali peserta didik ini membutuhkan sebuah metode dalam pengembangannya. Penggunaan metode ini bertujuan agar media buku saku ini tepat sasaran dalam penerapannya, yakni sebagai control dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter peserta didik Kelas VI SDN Gempol II. Metode yang digunakan dalam penerapan media ini yaitu *Reward And Punishment*. Metode ini berupa pemberian penghargaan dan hukuman untuk setiap setiap berdasarkan catatan yang ada dalam Buku saku kendali peserta didik. Catatan-catatan peserta didik tersebut akan

diakumulasi dan evaluasi secara berkala menganut kebijakan yang berlaku di lembaga SDN Gempol II.

#### **E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan**

Ada beberapa alasan mengenai pentingnya penelitian dan pengembangan ini dilakukan. Antara lain:

1. Bagi pendidik, produk hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai media dalam Pengelolaan kelas, karena produk di desain menggunakan pendekatan disiplin kelas. Kelas yang baik berpengaruh terhadap nilai karakter yang dimiliki peserta didik kelas VI SDN Gempol II.
2. Bagi sekolah, produk hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai media dan strategi dalam membentuk karakter. Karena belum ada media dan strategi sebagai control Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter peserta didik di SDN Gempol II.
3. Dengan mengembangkan sebuah media dan juga metode dalam membentuk karakter peserta didik kelas VI di SDN Gempol II, implementasi pendidikan karakter di SDN Gempol II terlaksana lebih baik, terkontrol, dan terorganisir.
4. Bagi peneliti, penelitian dan pengembangan ini dapat menambah pengetahuan baru dalam membentuk karakter peserta didik dan berkontribusi dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter di tingkat MI/SD.

## F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pendidikan Buku Saku Kendali Peserta didik adalah media berbentuk buku dengan ukuran saku kemeja atau ukuran 9 cm x 12 cm. yang disusun berdasarkan budaya akademik sekolah SDN Gempol II dalam upaya membentuk karakter peserta didik kelas VI. Buku ini memuat 3 bab utama yaitu petunjuk umum, petunjuk teknis, dan penilaian. Dalam pengembangannya, buku saku kendali peserta didik menggunakan metode *Reward And Punishment* merupakan bagian dari motivasi bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik yang tujuannya untuk mengubah tingkah lakunya. Beberapa keterbatasan dari pengembangan media Pendidikan Buku Saku Kendali Peserta didik ini adalah Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VI di SDN Gempol II, Pasuruan.

## G. Definisi Istilah

### 1. Pengembangan Media Pendidikan

Pengembangan media Pendidikan merupakan sebuah penelitian

dengan tujuan menghasilkan suatu produk, yang dapat membantu dalam keberlangsungan Pendidikan.

### 2. Buku Saku Kendali Peserta didik

Buku saku kendali peserta didik merupakan sebuah buku berukuran kecil atau sama ukurannya dengan saku yang bersifat praktis, buku ini ditujukan untuk mengendalikan peserta didik utamanya sebagai media untuk mengontrol pelaksanaan program penguatan Pendidikan

### 3. Karakter

Karakter adalah seperangkat perilaku dan cara berpikir yang membentuk kepribadian dari seseorang diperoleh dari sebuah proses.

### 4. Pengelolaan disiplin kelas

Pengelolaan disiplin kelas merupakan usaha yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang disiplin pada budaya dan peraturan yang berlaku dalam organisasi kelas.

### 5. Metode *Reward And Punishment*

Metode *Reward And Punishment* dikembangkan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara memberikan *reward* atau hadiah dan *punishment* atau hukuman atas perbuatan baik dan buruk yang telah dilakukan peserta didik.

Dengan demikian, dalam Skripsi ini yang dimaksud dengan “Pengembangan Buku Saku Kendali Peserta Didik dalam Membentuk Karakter dengan Metode *Reward And Punishment* di Kelas VI Sekolah Dasar

negeri Gempol II Pasuruan” yaitu usaha dalam menghasilkan sebuah media pendidikan melalui proses yang sistematis yang digunakan dalam membentuk

karakter peserta didik dengan metode *reward and punishment* di kelas VI

Sekolah Dasar Negeri Gempol II Pasuruan. Pembentukan karakter dalam penelitian dan pengembangan ini dikuatkan dengan penggunaan metode

*reward and punishment* dengan dibantu menggunakan pendekatan disiplin

kelas yang dikelola oleh pendidik. Sehingga dengan adanya produk yang telah



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi tentang hasil kajian pustaka yang menghubungkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka pustaka disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkan masalah dan pengembangan.<sup>18</sup>

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahmawati, dengan judul “Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman”.<sup>19</sup>

Secara keseluruhan penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa di sebuah Lembaga Pendidikan. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini menyatakan bahwa secara keseluruhan produk dinilai layak untuk

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2019). [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>19</sup> Puji Rahmawati, “Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 1.

digunakan dalam mengontrol kedisiplinan tata tertib di SD Negeri Triharjo Sleman.<sup>20</sup>

Dari hasil penelitian dan pengembangan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan yang dapat diketahui. Persamaannya yaitu persamaan pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan *Research and Development* (RnD). Kemudian persamaan lainnya yaitu mengembangkan sebuah media cetak berupa buku untuk mengontrol peserta didik Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya terlihat pada prosedur penelitian, penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang dikemukakan oleh Brog dan Gall. Kemudian fokus penelitiannya hanya pada Kedisiplinan pada tata tertib. Ukuran buku yang dikembangkan cenderung lebih besar. Serta implementasi produk sendiri menggunakan sebuah strategi yang bersifat subjektif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anjar Galih Prasetyo dengan Judul “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola”<sup>21</sup>

Secara keseluruhan penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk buku *monitoring* kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini mengatakan bahwa produk yang dikembangkan dinilai layak untuk digunakan sebagai media pemantauan pada perkembangan dan

<sup>20</sup> Puji Rahmawati, “Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 134. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>21</sup> Anjar Galih, P. “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola”. (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2016), 1



pertumbuhan untuk setiap kelompok umur anak latih yang ada di sekolah sepakbola. dengan tingkat kelayakan dari pakar mater 80%, pakar media 89%, pelatih 81,52%, dan orang tua 80,19%.<sup>22</sup>

Dari hasil penelitian dan pengembangan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan yang dapat diketahui. Persamaannya yaitu persamaan pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan *Research and Development* (RnD). Persamaan lainnya yaitu Kemudian persamaan lainnya yaitu mengembangkan sebuah media cetak berupa buku untuk mengontrol pada sebuah sistem Pendidikan. Adapun Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada prosedur penelitian, ukuran produk yang dikembangkan cenderung lebih besar, serta fokus penelitiannya lebih kepada mengontrol pembinaan prestasi pada bidang olahraga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Nur Azizah dengan judul “Penanaman Sikap Disiplin Pada Peserta didik Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang”.<sup>23</sup>

Secara keseluruhan penelitian ini menghasilkan sebuah fakta baru tentang penanaman sikap disiplin melalui penerapan buku kendali kedisiplinan. Pada penelitian ini diketahui bahwa penanaman sikap disiplin di lokasi penelitian menggunakan media buku kendali kedisiplinan dengan memberlakukan pemberlakuan poin positif dan poin negatif sebagai strategi penerapannya. Penanaman sikap disiplin melalui

<sup>22</sup> Anjar Galih, P. “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola”. (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2016), 81

<sup>23</sup> Ika Nur, A. “Penanaman Sikap Disiplin Pada Peserta didik Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang”. (Skripsi, Universitas Ilam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 1

penerapan buku kendali kedisiplinan ditunjang dengan adanya Kerjasama antar berbagai pihak. Sedangkan penghambat penanaman sikap disiplin melalui penerapan buku saku kendali kedisiplinan terletak pada hubungan antara pihak lembaga dan orang tua yang kurang sejalan karena kesibukan dari orang tua.<sup>24</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu menggunakan buku kendali sebagai objek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya dapat terlihat dari metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Bogdan dan Taylor. Kemudian fokus penelitiannya lebih kepada mengamati penanaman disiplin yang telah dikembangkan. Serta subjek penelitiannya pada peserta didik dengan usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).

4. Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Winda Nurlailah dengan judul “Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol.7, No.4.<sup>25</sup>

Secara keseluruhan penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa buku kendali kedisiplinan untuk peserta didik sekolah dasar. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini menyatakan bahwa secara keseluruhan produk dinilai layak untuk digunakan dalam

<sup>24</sup> Ika Nur, A. “Penanaman Sikap Disiplin Pada Peserta didik Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 78-84

<sup>25</sup> Winda Nurlailah, “Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar”, (Tanjungpura: 2018), 1

mengontrol kedisiplinan tata tertib dengan nilai 3,46 untuk kualitas isi dan tujuan. 3,56 untuk kualitas Instruksional. Dan 3,24 untuk kualitas teknis. Hasil lain juga menunjukkan bahwa produk dinyatakan efektif dalam mengontrol kedisiplinan peserta didik sekolah dasar.<sup>26</sup>

Dari hasil penelitian dan pengembangan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan yang dapat diketahui. Persamaannya yaitu persamaan pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan *Research and Development* (RnD). Persamaan lainnya yaitu terletak pada kesamaan bentuk produk secara jenis dan ukuran yakni buku saku. Kemudian perbedaannya terletak pada prosedur penelitian yang digunakan yaitu prosedur yang dikemukakan Brog dan Gall. Kemudian Penelitian ini fokus produk yang dikembangkan hanya pada mengandalkan kedisiplinan siswa. Serta belum dikembangkan sebuah metode dalam penguatan kedisiplinan peserta didik.

5. Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Ahmad Saekhu HM

dan Yuda Prihatono, dengan judul “Buku Kendali Sebagai Media Implementasi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi Sekolah Dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter”. *Metodik Didaktik: Vol. 15 No. 2.*<sup>27</sup>

Hasil akhir dari penelitian dan pengembangan ini yaitu menghasilkan produk berupa buku kendali dalam upaya memperkuat

<sup>26</sup> Winda Nurlailah, “Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar”, (Tanjungpura: 2018)

<sup>27</sup> Ahmad Saekhu HM & Yuda Prihatono, “Buku Kendali Sebagai Media Implementasi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi Sekolah Dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter”. *Metodik Didaktik: Vol. 15 No. 2*

pendidikan karakter melalui pengamalan nilai Pancasila dan konstitusi sekolah. Namun pada penelitian ini masih belum diketahui secara pasti terkait kelayakan serta efektivitas dari produk yang dikembangkan.<sup>28</sup>

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang dapat diketahui. Persamaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan *research and development* (RnD). Serta mengembangkan sebuah produk berupa buku dalam mengontrol pembentukan karakter peserta didik. Adapun perbedaannya dapat dilihat dari prosedur penelitian yang digunakan hanya memiliki tiga langkah utama, yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) tahap pengembangan, dan (3) tahap pengujian. ukuran buku yang dikembangkan, serta fokus penelitian yaitu berfokus pada pembentukan karakter di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Pada

6. Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Siti Nur Fadilah dan Nasrudin F, dengan judul “Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam

Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember”. *EDUCARE: Journal of Primary Education* Vol 2, No

1.<sup>29</sup>

Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan sebuah fakta bahwa pembentukan karakter disiplin di MI Al-Hidayah Jember yaitu dengan

<sup>28</sup> Ahmad Saekhu HM & Yuda Prihatono, “Buku Kendali Sebagai Media Implementasi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi Sekolah Dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter”. *Metodik Didaktik*: Vol. 15 No. 2

<sup>29</sup> Siti Nur Fadilah dan Nasrudin F, “Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember”. *EDUCARE: Journal of Primary Education* Vol 2, No 1.

mengimplementasikan sebuah *Reward and punishment* pada peserta didiknya. Dalam hal ini, implementasi *reward* berupa pujian atau apresiasi. Sedangkan implementasi *punishment* dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik dilakukan dengan cara memberikan peringatan secara bertahap dan memberikan sanksi atau hukuman. Pemberian *Reward and punishment* dilaksanakan secara berjenjang dengan menyesuaikan dengan tingkatan kelas peserta didik yang bersangkutan. Melihat fakta ini, dapat diketahui bahwa pemberian *reward and punishment* masih bersifat subjektif. Kemudian, Evaluasi implementasi *reward* dan *punishment* dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik adalah menggunakan evaluasi proses.<sup>30</sup>

Meninjau temuan dari penelitian tersebut dapat diketahui persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaan tersebut terlihat pada pemilihan *reward and punishment* dalam membentuk karakter peserta didik. Adapun perbedaannya terlihat dari metode penelitiannya

yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Serta implementasinya tidak disertai sebuah media.

Berdasarkan berbagai kajian pada berbagai penelitian terdahulu didapati persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Secara sederhana, persamaan dan perbedaan tersebut tersaji pada tabel berikut ini.

---

<sup>30</sup> Siti Nur Fadilah dan Nasrudin F, "Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember". EDUCARE: *Journal of Primary Education* Vol 2, No 1.

**Tabel 2. 1**  
**Peersamaan dan perbedaan dengan penelitan terdahulu**

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Puji Rahmawati (2015)	Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman	1. Menggunakan jenis penelitian <i>Research and Development</i> (RnD). 2. Mengembangkan media cetak berupa buku dalam penelitiannya.	1. Prosedur penelitian 2. Fokus penelitian (penelitian ini hanya berfokus pada mengendalikan kedisiplinan siswa). 3. ukuran buku yang dikembangkan.
2	Anjar Galih Prasetyo (2016)	Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola	1. Menggunakan jenis penelitian <i>Research and Development</i> (RnD). 2. Mengembangkan media cetak berupa buku dalam penelitiannya.	1. Bentuk buku yang dikembangkan lebih besar. 2. Fokus penelitian (penelitian ini berfokus pada kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola). 3. Strategi pengembangan buku saku kendali
3	Ika Nur Azizah (2021)	Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang	Menggunakan buku kendali sebagai objek penelitiannya	1. Menggunakan metode penelitian Kualitatif. 2. Fokus penelitian (penelitian ini berfokus mengamati penanaman sikap disiplin melalui penerapan buku kendali yang telah dikembangkan).

4	Winda Nurlailah (2018)	Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta didik Sekolah Dasar	1. Menggunakan jenis penelitian Research and Development (RnD). 2. Mengembangkan media cetak berupa buku saku dalam penelitiannya.	1. Prosedur penelitian. 2. Fokus penelitian (penelitian ini hanya berfokus pada mengendalikan kedisiplinan siswa). 3. Strategi pengembangan buku saku kendali.
4	Ahmad Saekhu HM, Yuda Prihatono (2020)	Buku Kendali Sebagai Media Implementasi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi Sekolah Dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter	1. Menggunakan pendekatan atau metode penelitian RnD. 2. Mengembangkan produk berupa buku.	1. Menggunakan metode penelitian Kualitatif. 2. Fokus penelitian (penelitian ini berfokus pembentukan karakter dilingkungan sekolah, rumah dan masyarakat) 3. Ukuran produk yang dikembangkan.
5	Siti Nur Fadilah, Nasrudin F (2021)	Implementasi <i>Reward dan Punishment</i> Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember	Menggunakan <i>Reward and Punishment</i> dalam membentuk karakter peserta didik	1. Metode dan jenis penelitian. 2. Media (penelitian ini tanpa menggunakan media dalam implementasinya)

## B. Kajian Teori

### 1. Pengembangan Media Pendidikan

#### a. Pengertian Pengembangan

Dalam dunia pendidikan Gall & Borg menggunakan istilah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian Pengembangan. Menggunakan prinsip dan dan tahapan

pembelajaran yang dikemukakan Dick & Carey mereka berasumsi bahwa mengembangkan pembelajaran identik dengan mendesain pembelajaran.<sup>31</sup> Desain merupakan fase perencanaan dan pengembangan produk.<sup>32</sup> Dengan demikian, desain dan pengembangan keduanya saling berkaitan untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif dan produktif.

Dengan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa pengembangan merupakan bagian dari sebuah penelitian dengan tujuan menghasilkan sebuah produk baru atau memperbaiki dan menyempurnakan produk yang sudah ada. Penelitian pengembangan merupakan sebuah metode yang memuat Langkah-langkah atau prosedur yang terstruktur untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk. Penelitian berperan untuk memberikan validasi terhadap kelayakan sebuah produk dan mempertanggungjawabkannya.

Penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan, banyak digunakan untuk mengembangk perangkat pembelajaran mulai dari manajemen atau system, bahan ajar, serta media pembelajaran atau pendidikan. Pada penelitian ini pengembangan akan berfokus pada pengembangan produk berupa media pendidikan.

#### b. Pengembangan Media Pendidikan

Gagne menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memberikan

<sup>31</sup> Saadiman, Dkk. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1984), 99

<sup>32</sup> Saadiman, Dkk. ..., 99



stimulus untuk belajar.<sup>33</sup> Lebih lengkap *Association For Education and Communication Technologi* (AECH) dalam Nurmaidah, memberikan pengertian media adalah segala bentuk yang dirancang untuk suatu proses transfer atau penyaluran informasi. Dan menurut Education Association, media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>34</sup>

Media pendidikan merupakan sarana dalam keberlangsungan pendidikan. Karena media pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dikesampingkan dalam rangka mencapai tujuan program belajar peserta didik sehingga dapat tercapai sebuah perubahan tingkah laku yang diharapkan.

Berdasarkan berbagai pengertian tentang pengembangan dan media Pendidikan, dapat diartikan bahwa pengembangan media

Pendidikan merupakan sebuah usaha secara prosedural untuk menghasilkan sebuah produk atau perangkat yang dapat membantu program Pendidikan sehingga tujuan dari Pendidikan tersebut dapat tercapai secara maksimal

Pengembangan media merupakan bagian dari inovasi dan pembaharuan dalam dunia pendidikan. Kebutuhan dan perkembangan zaman menuntut adanya pengembangan dalam dunia pendidikan.

<sup>33</sup> Saadiman, Dkk., *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1984), 99

<sup>34</sup> Nurmaidah, "Media Pendidikan", *Jurnal Al-Afkar Vol. V No. 1 April 2016*, 46

Dengan demikian, pengembangan media pendidikan merupakan suatu usaha untuk memberikan inovasi dalam menciptakan atau menggunakan media sebagai sarana dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

## 2. Buku Saku Kendali Peserta didik

### a. Pengertian Buku Saku Kendali Peserta didik

Buku saku kendali peserta didik merupakan buku berukuran kisaran 9 x 12 cm atau dalam kata lain yaitu buku dengan ukuran kecil yang muat jika masuk dalam saku kemeja.<sup>35</sup> Melihat bentuknya menggambarkan bahwa buku dengan ukuran ini memiliki sifat yang praktis untuk digunakan karena tidak memakan banyak ruang.

Konsep dari buku saku ini yaitu berperan sebagai media pengendalian program penguatan pendidikan karakter dengan pendekatan disiplin kelas. Pengendalian sendiri dalam kamus besar Bahasa Indonesia bermakna pengawasan atas kemajuan (tugas) dengan membandingkan hasil dan sasaran secara teratur serta menyesuaikan usaha (kegiatan) dengan hasil pengawasan.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, konteks buku saku kendali peserta didik adalah buku yang diciptakan sebagai media untuk

<sup>35</sup> Winda Nurlailah, "Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar"; (Tanjungpura: 2018) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>36</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Versi daring: 3.10.2.1-20230102204913), di akses pada 23.09.23

mengendalikan program penguatan pendidikan karakter di lingkungan SDN Gempol II. Buku ini berisikan tentang program yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter peserta didiknya menggunakan pendekatan disiplin kelas.

b. Fungsi Buku Saku Kendali Peserta didik

Menurut selvia Oktarina dalam Puji Rahmawati mengungkapkan bahwa buku kendali berfungsi untuk mengetahui kendala atau hambatan dalam penyelesaian masalah yang menyebabkan pelanggaran oleh peserta didik, mengumpulkan data tentang penyimpangan terhadap norma atau perturan yang ada, memberikan teladan sesuai etika dan norma, serta menciptakan suasana yang aman tertib, tenang, dan suasana yang kondusif.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini, Fungsi buku saku kendali adalah untuk melakukan penelitian terhadap kendala maupun hambatan dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam pelaksanaan program peendidikan karakter. Adanya media ini berfungsi sebagai pengendali untuk mengontrol program penguatan pendidikan karakter dengan pendekatan disiplin kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka fungsi buku kendali dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Puji Rahmawati, "Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 51 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>38</sup> Puji Rahmawati, "Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 51

- 1) Sebagai media pengendali dan kontrol pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter dengan pendekatan disiplin kelas.
  - 2) Sebagai media eksternal untuk membentuk karakter pada peserta didik sekolah dasar.
  - 3) Sebagai media yang menghubungkan antara peserta didik, pendidik, dan wali peserta didik.
- c. Isi Buku Saku Kendali Peserta didik

Buku saku kendali peserta didik yang hendak dikembangkan di SDN Gempol II memuat 8 bagian utama, berikut penjelasannya:

- 1) Cover, Halaman cover pada bagian depan berisi judul “buku saku kendali peserta didik”, identitas sekolah (nama dan alamat sekolah). sedangkan Cover pada bagian belakang berisi kata mutiara guna memotivasi peserta didik.
- 2) Data diri Peserta didik, halaman ini memuat tentang biodata peserta didik yang bersangkutan atau pemilik buku, dilengkapi dengan foto profil peserta didik.
- 3) Prakata, pada halaman ini memuat prakata dari penulis mengenai buku yang dikembangkan.
- 4) Daftar isi, Halaman daftar isi berisi daftar isi buku dan halaman terkait untuk memudahkan pencarian isi.

- 5) Landasan Yuridis, pada bagian ini memberikan penguatan pengembangan produk dengan undang-undang atau peraturan yang berlaku.
- 6) Petunjuk penggunaan, pada bagian ini berisi langkah-langkah atau petunjuk dalam menggunakan buku kendali peserta didik di Kelas VI SD Negeri Gempol II, Serta mekanisme pemberian *reward and punishment*.
- 7) Visi dan misi
- 8) Tata tertib yang memuat aturan yang berlaku di lingkungan SD Negeri Gempol II.
- 9) Pelaksanaan budaya sekolah yang dilaksanakan di kelas dan skoring pelanggaran.
- 10) Rekapitulasi pelaksanaan budaya sekolah di kelas setiap hari.
- 11) Rekapitulasi pelanggaran yang dilakukan peserta didik.
- 12) Catatan khusus, yang akan memuat catatan Ketika peserta didik mendapatkan perhatian khusus.

d. Buku Saku Kendali Peserta didik Sebagai Media Pendidikan

Buku merupakan sebuah media yang tidak asing dan sering digunakan dilingkungan pendidikan dari waktu ke waktu. Sebagai media pendidikan, buku tergolong sebagai media jenis cetak. Sanaky dalam Puji Rahmawati mengatakan bahwa Jenis media ini memiliki bentuk yang bervariasi dan buku adalah media cetak yang bersifat fleksibel (luwes) dan biaya pengadaannya relatif murah

jika dibandingkan dengan media lain, hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk menjadikan buku sebagai media dalam pendidikan.<sup>39</sup>

Penerapan buku saku kendali peserta didik sebagai media pendidikan dalam penelitian ini yaitu digunakan sebagai pengendali program penguatan pendidikan karakter dengan pendekatan disiplin kelas. dalam pelaksanaannya media ini disertai dengan sebuah metode pendidikan berupa *Reward and Punishment*, penyertaan ini bertujuan agar pendidikan lebih bermakna dan lebih memotivasi peserta didik dalam kesehariannya dalam berperilaku di sekolah.

### 3. Karakter dan Pendidikan Karakter Peserta didik Sekolah Dasar

#### a. Karakter

Karakter merupakan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar. Pengertian tersebut didukung dengan pengertian karakter dari segi Bahasa, berasal dari Bahasa Yunani, *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal.<sup>40</sup>

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa karakter merupakan perilaku seseorang yang diperoleh melalui sebuah proses. Samani dan Hariyanto sependapat dengan mengatakan

<sup>39</sup> Puji Rahmawati, "Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 53. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>40</sup> Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?" Jurnal Pendidikan Karakter Volume 1 Nomor 1 Tahun 2011 Halaman 47

bahwa karakter merupakan seperangkat nilai yang terbentuk dalam kepribadian.

Menurut Lickona dalam penelitian Atik, mengatakan bahwa karakter yaitu berkaitan dengan konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral. Berdasarkan tiga komponen tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, serta melakukan perbuatan yang baik.<sup>41</sup> Hal ini diperkuat dengan pendapat muin dan dan subur dalam penelitian Nurratri dan Linda, karakter sendiri bersumber dari sebuah nilai yang melandasi pemikiran dan sikap pada individu.<sup>42</sup>

Dari berbagai pengertian tentang karakter yang dipaparkan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sebuah pola pikir dan sikap seseorang yang bersumber dari sebuah nilai-nilai yang terintegrasi sehingga terbentuk melalui sebuah proses sehingga menjadi sebuah kepribadian yang kompleks pada diri manusia.

Karakter semakin giat digaungkan dalam dunia Pendidikan mengingat tujuan dari Pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional membuat karakter tidak bisa dilepaskan dari Pendidikan.

<sup>41</sup> Atik Maisaro, "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar" Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Vol.2, No.3, Tahun 2018, 303 [ib.uinkhas.ac.id](http://ib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>42</sup> Nurratri Kurnia & Linda Dian "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar" Jurnal Dikdas Bantara Volume 2, Nomor 1 Februari 2019, 59

## b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya yang disengaja untuk membantu peserta didik atau individu mampu menginternalisasikan nilai-nilai utama etika sehingga memahami, mempunyai perhatian, dan mengutamakan nilai-nilai dasar etika tersebut yaitu apa yang diyakini benar, adil, jujur, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain.<sup>43</sup>

Menurut Lickona, “*character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values*”, hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu orang dalam memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti.<sup>44</sup>

Dari dua pengertian diatas, Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja untuk membantu seseorang dalam memahami, memiliki perhatian, dan mengutamakan nilai-nilai dalam tindakannya.

Pendidikan karakter merupakan suatu Gerakan yang disuarakan dalam dunia pendidikan untuk membantu peserta didik mengembangkan kehidupannya baik secara emosional dan etika dasar yang penting. Doni Kusuma dalam Seto Mulyadi dan Heru

<sup>43</sup> Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), 10

<sup>44</sup> Juma Abdu & Jean Antunes, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgement, Integrity, an Other Essential virtues (Terj)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)



Basuki,<sup>45</sup> berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan dinamika pengembangan kemampuan yang berkesinambungan dalam diri setiap manusia untuk menginternalisasikan nilai-nilai sehingga menghasilkan disposisi aktif dan stabil dalam diri manusia atau individu. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter terjadi dan dilakukan oleh peserta didik itu sendiri dalam rangka pengembangan kemampuan dirinya sendiri sehingga menjadi individu yang utuh.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Eggen dan Kauchak, bahwa pendidikan karakter merupakan proses internalisasi yang dilakukan oleh peserta didik sendiri, bukan merupakan pelajaran khusus sama dengan pengetahuan.<sup>46</sup>

Pendidikan karakter tidak hanya berdampak pada pembentukan karakter saja, tetapi juga berdampak pada pengembangan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik sehingga menjadi pribadi yang utuh dan berdampak pada pengembangan kemampuan akademis peserta didik.

Dari berbagai pengertian dan pendapat para ahli mengenai pendidikan karakter, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pengembangan kemampuan pada diri peserta didik melalui proses internalisasi nilai, etika, moral, sosial, dan

---

<sup>45</sup> Seto Mulyadi dan Heru Basuki, *Pendidikan Karakter (Membangun Generasi Muda yang Cerdas, Berkarakter, dan Kompetitif di Era Revolusi Industri 4.0) Pendekatan Psikologi dan Budaya*, (Jakarta: PT RawaGrafindo Persada, 2023), 20

<sup>46</sup> Seto Mulyadi dan Heru Basuki, ..., 20

norma untuk membentuk pribadi yang utuh dan tercermin dalam sikap, dan perilaku individu dalam interaksi sosialnya.

c. Nilai-nilai Karakter

Nurdin mengungkapkan bahwa secara garis besar nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter sebagai bagian dari Gerakan pendidikan bersumber pada agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional itu sendiri.<sup>47</sup>

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan karakter bersumber pada nilai-nilai kebajikan yang berlaku dalam sebuah lingkungan tertentu. Nilai karakter selalu memiliki khas nya tersendiri. Sehingga, nilai pendidikan karakter yang berlaku dalam pendidikan di Indonesia bersumber dari nilai-nilai yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Secara nasional, Nilai-nilai karakter dilingkungan sekolah dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan yang tercantum dalam Permendikbud nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal pasal 2 ayat 2,<sup>48</sup> yaitu Religiusitas, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong royong, Integritas.

1) Religiusitas, yaitu nilai karakter yang mencerminkan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai karakter religius

<sup>47</sup> Nurdin, *Pendidikan Karakter (pdf)* [digilib.uinkhas.ac.id](https://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>48</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan

merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan spiritual. Seseorang dapat dikatakan memiliki nilai karakter ini ketika memahami dan melaksanakan nilai ini dalam kehidupannya didasarkan pada nilai dan ajaran agama yang dipercayai

2) Nasionalisme, yaitu nilai karakter yang mencerminkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan pada diri seseorang. nilai karakter nasionalisme merupakan cara bersikap, berbuat, dan berpikir yang menunjukkan kebersamaan, demokrasi, persatuan dan kesatuan, serta menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri maupun kelompok.

3) Kemandirian, yaitu nilai karakter yang mencerminkan kemampuan untuk tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku individu yang tidak mudah untuk

bergantung pada orang lain, mengerjakan segala pekerjaan atau tugas dengan kemampuannya sendiri tanpa campur tangan orang lain.

4) Gotong-royong yaitu nilai karakter yang mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dalam menyelesaikan persoalan bersama. nilai karakter gotong royong merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya

untuk mencegah dan melindungi lingkungan dari kerusakan.

Selain itu, nilai karakter gotong royong juga menghargai kerja sama dalam memberi bantuan dan pertolongan kepada orang yang membutuhkan.

- 5) Integritas yaitu nilai karakter yang mencerminkan upaya menjadikan dirinya sebagai pribadi yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari individu untuk selalu menjadi seseorang yang dapat di percaya perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Lima nilai utama pada penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal diwujudkan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang timbul pada diri peserta didik. Nilai tersebut meliputi nilai-nilai religious, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.<sup>49</sup> Adapun deskripsi 18 nilai tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 2**  
**Nilai Karakter dan Deskripsinya**

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap seseorang yang menunjukkan kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2	Jujur	Perilaku seseorang dalam mengupayakan untuk dapat dipercaya oleh orang lain baik dalam pekerjaan, perkataan, maupun tindakan.



No	Nilai Karakter	Deskripsi
16	Peduli lingkungan	Sikap atau tindakan seseorang untuk menjaga lingkungan hidupnya agar terhindar dari kerusakan.
17	peduli sosial	Sikap seseorang untuk senantiasa peduli dan bersedia menolong orang lain yang membutuhkan.
18	Bertanggung jawab	Pebuatan seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban terkait dirinya pribadi atau dengan orang lain, masyarakat dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya) dan Tuhan Yang Maha Esa.

#### d. Tujuan Pendidikan Karakter

Public School of North Caroline dalam Zainal dan Aprilia,<sup>50</sup> mengungkapkan bahwa tujuan dari pendidikan karakter yaitu untuk meningkatkan karakter peserta didik, etika, moral, serta pengendalian emosi pada diri peserta didik dan dapat menyelesaikan konflik pada dirinya secara fair. Dengan peningkatan ini, diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan pada dirinya sendiri dan berdampak pada perkembangan prestasi peserta didik.

Nurdin dalam menyebutkan Tujuan Pendidikan Karakter antara lain<sup>51</sup>:

- a. Mengembangkan potensi kalbu. nurani, atau afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

<sup>50</sup> Seto Mulyadi dan Heru Basuki, *Pendidikan Karakter (Membangun Generasi Muda yang Cerdas, Berkarakter, dan Kompetitif di Era Revolusi Industri 4.0) Pendekatan Psikologi dan Budaya*, (Jakarta: PT RawaGrafindo Persada, 2023), 19

<sup>51</sup> Nurdin, *Pendidikan Karakter (pdf)*

- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat diketahui secara pasti bahwa tujuan dari pendidikan karakter yaitu untuk meningkatkan potensi peserta didik dari segi afektif sehingga berdampak pada prestasi peserta didik.

#### e. Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah

Public Schools of North Carolina menyebutkan bahwa Pendidikan karakter yang komprehensif mempunyai inisiatif meneropong melalui setiap aspek dari sekolah supaya mempunyai kesempatan untuk mengembangkan karakter.<sup>52</sup> Pendidikan karakter pada peserta didik sekolah di kembangkan melalui penguatan pendidikan karakter (PPK) merupakan Gerakan untuk memperkuat

<sup>52</sup> Seto Mulyadi dan Heru Basuki, *Pendidikan Karakter: Membangun Generasi Muda yang Cerdas, Berkarakter, dan Kompetitif di Era Revolusi Industri 4.0 (Pendekatan Psikologi dan Budaya)*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada 2023), 20

karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan Kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai Gerakan revolusi mental.<sup>53</sup>

Prinsip penguatan pendidikan karakter dilingkungan pendidikan formal dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 pasal 3, yaitu:<sup>54</sup>

- a. Berorientasi pada berkembangnya potensi peserta didik secara menyeluruh dan terpadu.
- b. Keteladanan dalam penerpan pendidikan karakter pada masing-masing lingkungan Pendidikan
- c. Berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, pendidikan karakter yang ada disekolah dikembangkan dengan memperhatikan berkembangnya potesi peserta didik, serta dilakukan melau keteladanan dan pembiasaan yang ada dalam lingkungan Lembaga terkait.

f. Karakter Peserta didik Sekolah Dasar

Peserta didik sekolah dasar merupakan masa usia anak-anak akhir dengan rentang usia 6 hingga 12 tahun. Suryobroto berpendapat bahwa masa usia sekolah dasar merupakan masa

<sup>53</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>54</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan



intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa ini, seorang anak akan lebih mudah di didik daripada masa sebelum atau sesudahnya. Selanjutnya Syaiful Bahri Djamarah mengelompokkan Kembali usia sekolah dasar menjadi 2 fase, yaitu:<sup>55</sup>

1) Fase kelas rendah (usia 6 hingga 9)

Adapun karakteristik anak dalam fase usia ini antara lain:

- a. Adanya korelasi positif antara kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
- b. Adanya sikap cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan tradisional.
- c. Adanya kecenderungan memuji sendiri.
- d. Adanya perasaan suka membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain, ketika hal tersebut dirasa menguntungkan dirinya.
- e. Ketika tidak dapat menyelesaikan suatu persoalan, maka persoalan itu dianggap tidak penting.
- f. Pada fase ini (utamanya pada usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai rapor yang baik, tanpa memandang apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

## 2) Fase kelas tinggi (usia 10 hingga 12)

Adapun karakteristik anak dalam fase usia ini antara lain:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, sehingga menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b. Adanya kemampuan berpikir realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini, anak mulai berminat terhadap hal-hal tertentu dan mata pelajaran khusus.
- d. Sampai usia 11 tahun, anak membutuhkan bantuan pendidik atau orang tua.
- e. Pada masa ini anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya untuk dapat bermain bersama-sama. Pola permainan ini biasanya tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, melainkan membuat peraturan sendiri

Pada penelitian ini, subjek yang diteliti merupakan peserta didik kelas enam, dimana peserta didik kelas ini berada pada fase kelas tinggi dengan rentang usia 11 hingga 12 tahun. Menurut penelitian Kohlberg perkembangan moral anak pada masa ini mulai berada pada tingkat konvensional, dimana perbuatan mulai dinilai atas dasar norma umum, kewajiban, dan otoritas pribadi. Selain itu anak juga mulai menyesuaikan penilaian dan perilakunya

dengan harapan orang-orang di sekitar maupun norma yang berlaku dalam kelompok sosial.<sup>56</sup>

Menurut Piaget, pada mulanya pengenalan nilai dan perilaku serta tindakan itu masih bersifat paksaan dan anak belum memahami maknanya. Akan tetapi seiring dengan perkembangan intelektual pada anak, berangsur-angsur anak mulai mengikuti berbagai ketentuan yang berlaku di dalam keluarga, sekolah, masyarakat maupun negara. Pada masa ini akhirnya anak dapat memahami alasan yang mendasari suatu peraturan. Selain itu anak juga dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar atau salah dan baik atau buruk.<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digambarkan mengenai karakteristik Peserta didik sekolah dasar utamanya yang berada pada fase kelas tinggi yaitu peserta didik mulai memiliki kemampuan berpikir realistik, rasa ingin tahu, rasa ingin belajar, serta kemampuan untuk memahami suatu hal. Peserta didik sudah dapat dikatakan mampu untuk mengikuti peraturan atau tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya. Lebih dari itu, anak-anak dapat memahami alasan di balik peraturan dan memahami setiap jenis perilaku berdasarkan gagasan yang benar atau salah, baik atau buruk.

<sup>56</sup> Fatma Laili KN, "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg dalam Dinamika Pendidikan Karakter". *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, No. 2, 2013.

<sup>57</sup> Fatma Laili KN, "...", 2013.

#### 4. Manajemen Pengelolaan Disiplin Kelas

##### a. Pengertian Manajemen Pengelolaan Kelas

Manajemen Pengelolaan kelas diartikan sebagai usaha menciptakan serta mempertahankan suasana kelas dengan tujuan kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>58</sup> Dalam Faizal disebutkan bahwa proses pendidikan di sekolah didominasi oleh kegiatan belajar mengajar didalam ruang kelas, oleh karena itu keberhasilan pendidikan ditentukan pada kualitas kegiatan proses belajar mengajar.

Sehingga, secara sederhana manajemen pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar di dalam sebuah kelas sehingga tercipta kegiatan dan suasana yang belajar yang efektif, efisien, dan berkualitas.

Dipetik dari informasi pendidikan nasional setidaknya terdapat

lima definisi tentang pengelolaan kelas,<sup>59</sup> yakni:

- 1) Pengelolaan kelas dengan sifat otoritatif, yaitu seperangkat kegiatan yang dikembangkan untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban kelas, terutama perihal kedisiplinan.
- 2) Pengelolaan kelas dengan sifat permisif, yaitu usaha yang menekankan pemaksimalan kebebasan pada peserta didik. Dalam

<sup>58</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas (Upaya Peningkatan Strategi dan Kualitas dalam Pembelajaran)*, (Malang: Madani 2016), 35-36

<sup>59</sup> Faizal Djabidi, ..., 38

hal ini, pendidik berperan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi potensi dalam dirinya.

- 3) Pengelolaan kelas berdasarkan prinsip pengubahan tingkah laku (*behavioral modification*), yaitu kegiatan yang disusun untuk pengembangan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan serta menekan intensitas tingkah laku yang tidak diharapkan.
- 4) Pengelolaan kelas sebagai proses menciptakan iklim sosio-emosional yang positif di dalam kelas. Yaitu proses KBM akan tercapai secara maksimal jika berda dalam kelas yang beriklim positif. Suasana hubungan interpersonal yang baik antara pendidik dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik lainnya.
- 5) Pengelolaan kelas berdasarkan anggapan kelas merupakan sistem sosial dengan proses kelompok sebagai intinya. Yaitu seperangkat kegiatan dalam mengembangkan dan memertahankan organisasi kelas yang efektif.

Menurut Abdul Majid dalam Faizal mengartikan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan pendidik untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal dan memulihkannya apabila terjadi gangguan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>60</sup>

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa peran pendidik sangat penting dalam manajemen pengelolaan kelas yaitu berperan sebagai manajer atau pengendali dalam proses belajar yang terjadi di kelas, sedangkan peserta didik berperan sebagai subyek yang berperan secara dinamis dan turut andil dalam proses atau kegiatan pengelolaan kelas.<sup>61</sup>

Manajemen pengelolaan kelas yang baik yaitu yang melibatkan seluruh subjek yang ada dalam kelas tersebut dalam menciptakan suasana dan kultur sosial-emosional yang positif.

#### b. Tujuan Manajemen Pengelolaan Kelas

Tujuan dari manajemen pengelolaan kelas yaitu untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar dalam kelas agar berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan tujuan yang diungkapkan oleh Djamaran dan Aswan, bahwa tujuan dalam manajemen pengelolaan kelas yaitu sekurangnya proses kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan dengan efektif dan sesuai pada perencanaan yang dicanangkan oleh pendidik sebagai *leader* atau pemimpin dalam upaya mencerdaskan peserta didik sebagaimana yang terkandung dalam tujuan pendidikan.<sup>62</sup>

Faizal Djabidi mengungkapkan bahwa tujuan manajemen pengelolaan kelas yaitu upaya penyediaan fasilitas untuk memungkinkan peserta didik untuk belajar. Fasilitas tersebut

<sup>61</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas (Upaya Peningkatan Strategi dan Kualitas dalam Pembelajaran)*, (Malang: Madani 2016), 39

<sup>62</sup> Faizal Djabidi, ..., 41

berperan untuk menciptakan suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi terhadap peserta didik.<sup>63</sup> Lebih lanjut, secara umum Faizal menggambarkan tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Supaya proses belajar dapat dilakukan secara optimal, sehingga tujuan belajar dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Memberikan kemudahan dalam usaha mengontrol kemajuan peserta didik dalam pelajarannya.
- c. Memberi kemudahan dalam mengangkat berbagai masalah penting untuk dibicarakan dikelas guna perbaikan pembelajaran pada masa yang akan datang.

Dari berbagai uraian terkait tujuan dari manajemen kelas upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan kontrol dan mengatasi berbagai kendala yang ada di kelas. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara penyediaan fasilitas atau hal yang lainnya sehingga tercipta kelas yang positif dan berdampak pada efektif dan dan efisiennya kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

c. Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Membentuk Karakter

Dalam pembentukan karakter peserta didik pada satuan pendidikan formal telah diatur dalam permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pasal 1a yaitu menggunakan pendekatan kelas. Pendekatan kelas yang dimaksud juga dijelaskan pada ayat (2) yaitu dilakukan dengan<sup>64</sup>:

- 1) Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran secara tematik atau terintegrasi dalam mata pelajaran sesuai dengan isi kurikulum;
- 2) Merencanakan pengelolaan kelas dan metode pembelajaran/pembimbingan sesuai dengan karakter peserta didik;
- 3) Melakukan evaluasi pembelajaran/pembimbingan;
- 4) Mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik.

Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Membentuk karakter, didukung dengan pendapat Lickona dalam Bukunya,<sup>65</sup> Lickona menyinggung berbagai cara membantu anak dalam persoalan karakter, salah satunya yaitu dengan menciptakan ruang Kelas yang

<sup>64</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>65</sup> Juma Abdu & Jean Antunes, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgement, Integrity, an Other Essential virtues (Terj)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), -



berkarakter. Menurut Lickona membangun kelas yang berkarakter dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Membangun ikatan dan model karakter
  - b. Mengajarkan akademik dan karakter secara bersamaan
  - c. Mempraktikkan disiplin berbasis karakter
  - d. Mengajarkan tata cara yang baik
  - e. Mencegah kenakalan teman sebaya dan mengedepankan kebaikan
  - f. Membantu anak-anak bertanggung jawab untuk membangun karakter mereka sendiri.
- d. Disiplin kelas berbasis karakter

Arikunto dalam Eka Prihatin menjelaskan ranah bahasan dalam disiplin merujuk pada ketertiban dan disiplin itu sendiri.

Ketertiban merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh sesuatu yang datang

dari luar. Sedangkan disiplin merupakan wujud kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran dalam dirinya.<sup>66</sup> Sehingga dapat

diartikan bahwa disiplin kelas dapat diartikan sebagai keadaan tertib dalam dalam suatu kelas yang di dalamnya tergabung pendidik dan peserta didik taat kepada aturan atau tata tertib yang telah ditetapkan dalam suatu kelas.

<sup>66</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 93-94

Menurut Lickona disiplin merupakan titik masuk bagi pendidikan karakter. Pendidikan karakter menegaskan bahwa apabila ingin berhasil harus mengubah anak dari dalam dirinya. Disiplin harus mengubah mereka baik dari cara mereka berpikir maupun merasa. Melalui disiplin akan membantu anak dalam mengembangkan kebaikan berupa rasa hormat, empati, penilaian yang baik, dan lain sebagainya. Maka disiplin yang efektif adalah yang berbasis karakter untuk memperkuat karakter peserta didik.<sup>67</sup>

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter pada peserta didik dapat diawali dengan mengajarkan kedisiplinan pada peserta didik. Melalui kedisiplinan berbasis karakter dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai kebaikan.

Eka Prihatin memaparkan beberapa tahapan dalam membantu mengembangkan disiplin yang baik dalam kelas adalah sebagai berikut:<sup>68</sup>

a. Perencanaan,

pada tahap ini meliputi pembuatan aturan dan prosedur, serta menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar.

Kelas yang berkarakter merupakan kelas yang demokratis.

Sehingga dalam tahap perencanaan ini perlu melibatkan pendidik dan murid.

<sup>67</sup> Juma Abdu & Jean Antunes, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgement, Integrity, and Other Essential virtues (Terj)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 175

<sup>68</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 95

- b. Mengajarkan peserta didik bagaimana mengikuti aturan,

Dalam rangkaian pengelolaan kelas yang sukses, pendidik harus mempertahankan disiplin dan komunikasi yang baik. Dalam menciptakan disiplin kelas berbasis karakter, tahapan ini dapat dilakukan dengan menggunakan Bahasa yang baik, mengajarkan prinsip tanggung jawab, mengajarkan ganti rugi,

- c. Merespon secara tepat dan konstruktif Ketika masalah timbul,

Dalam menciptakan disiplin kelas berbasis karakter dapat dilakukan dengan cara membantu peserta didik untuk belajar dari kesalahan, memberikan pengertian mengapa perilaku itu salah, serta merancang program bagi peserta didik yang sulit diatur. Termasuk didalamnya pembinaan disiplin kelas.

Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan disiplin kelas yang baik. Kelas dinyatakan disiplin apabila peserta didiknya patuh pada aturan main atau tata tertib yang ada, sehingga proses pengajaran dan pembelajaran berjalan secara optimal.<sup>69</sup>

## 5. Metode *Reward And Punishment*

*Reward dan Punishment* merupakan bagian dari motivasi bagi peserta didik dalam rangka menjadi lebih baik yang tujuannya untuk

<sup>69</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 94

merubah tingkah laku dirinya. *Reward & punishment* diperkuat dengan adanya teori *Law of Effect*. Rizkita & Saputra dalam penelitiannya menggambarkan teori pembelajaran *Law of Effect* yaitu yang mengedepankan perilaku yang bersifat menyenangkan cenderung harus dipertahankan dan ditingkatkan serta akan mendapatkan sebuah penghargaan sedangkan perilaku yang bersifat tidak menyenangkan cenderung harus dikurangi dan ditinggalkan.<sup>70</sup>

Wasty Sumanto dalam zaiful dan rosid berpendapat bahwa Metode *Reward and punishment* atau ganjaran dan hukuman merupakan suatu bentuk teori penguatan positif yang bersumber dari teori behavioristik.<sup>71</sup> Sebagaimana yang diungkap dalam teori behavioristik yaitu belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. *Reward and Punishment* akan menunjukan dua respon, respon positif berupa *reward* dan respon negatif berupa *punishment*. respon positif bertujuan untuk agar tingkah laku yang sudah baik akan merulang dan bertambah sedangkan respon negatif bertujuan agar tingkah laku yang kurang baik akan berkurang atau hilang.<sup>72</sup>

Berdasarkan uraian diatas, *Reward and punishment* merupakan teori penguatan yang bersumber dari teori behavioristik yang diperkuat dengan teori *Law and Effect*. Penguatan yang digambarkan dalam *Reward an Punishment* yaitu penekanan pada adanya hubungan antara stimulus

<sup>70</sup> Karine Rizkita & Bagus Aputra, "Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dengan Penerapan reward dan Punishment". *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume: 20 No.2. Nov, 2020. 69

<sup>71</sup> Zaiful & Rosid, *Reward & Punishment Dalam Pedidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 20

<sup>72</sup> Zaiful & Rosid, ..., 10

dan respon. Sehingga menjadi motivasi bagi peserta didik dalam rangka menjadi lebih baik yang tujuannya untuk merubah tingkah laku dirinya.

Pada hakikatnya menerapkan metode *reward dan punishment* kepada peserta didik sekolah dasar (SD/MI) adalah dasar supaya peserta didik dapat lebih baik dari sebelumnya sebagai bekal menuju ke jenjang berikutnya. Implementasi *Reward & punishment* untuk anak sekolah dasar dijadikan sebagai motivasi dan konsekuensi. Ketika sampai tahap perkembangannya.

#### 1) *Reward*

*Reward* dalam dunia pendidikan merupakan suatu upaya dalam memberikan apresiasi atas perbuatan, prestasi atau lain sebagainya yang patut untuk dipuji. *Reward* adalah bentuk apresiasi yang bersifat menyenangkan hati bagi seseorang yang menerimanya, sehingga sangat cocok untuk memberikan stimulus positif untuk proses belajar seseorang untuk mencapai atau melampaui tujuan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan Purwanto dalam Zaiful & Rosid, bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik anak untuk dapat merasa senang Tindakan dan pekerjaan mereka mendapat penghargaan.<sup>73</sup> Sejalan dengan pernyataan purwanto, dapat diketahui tujuan *reward* sendiri yaitu untuk mendidik anak atau peserta didik supaya lebih giat berusaha, meningkatkan prestasi, serta memperbaiki dirinya.

<sup>73</sup> Zaiful & Rosid, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 9

Menurut Jajat Munajat, *reward* adalah bentuk reinforcement yang positif. Terdapat berbagai bentuk reward yang dapat diberikan untuk memberikan stimulus positif kepada siswa, antara lain dengan memberikan pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan. Dalam penelitian ini Reward yang dimaksud yaitu memberikan tanda penghargaan peserta didik terbaik kepada peserta didik yang telah melakukan budaya sekolah dengan baik selama satu bulan penuh.

## 2) *Punishment*

*Punishment* secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu hukuman yang diberikan secara sengaja dengan tujuan untuk memberikan pengajaran atas pelanggaran atau tingkah laku yang buruk. Dalam dunia pendidikan punishment sering digunakan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memberikan motivasi pengajaran dari kesalahan yang diperbuat sebelumnya agar tidak mengulangnya Kembali.

Menurut baharudin dan Wahyuni dalam Zaiful dan Rosid menyatakan bahwa *punishment* merupakan suatu usaha menciptakan keadaan yang tidak menyenangkan dan situasi yang perlu dihindari guna menurunkan intensitas tingkah laku yang negatif yang mampu mengubah perilaku seseorang.<sup>74</sup> Kemudian masih dalam Zaiful dan Rosid, Malik fajar mengungkapkan bahwa *punishment* dalam dunia pendidikan merupakan bagian dari alat yang memberikan dampak

<sup>74</sup> Zaiful & Rosid, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 9

penderitaan bagi peserta didik yang mengandung motivasi agar yang bersangkutan berusaha untuk menghindari *punishment* tersebut.

*Punishment* merupakan kutub berlawanan dari *Reward*, dimana *punishment* merupakan *reinforcement* negative berupa hukuman atau sanksi. Namun jika *punishment* diterapkan dengan bijak, akan memberikan dampak yang baik dari sisi perubahan tingkah laku peserta didik terutama dalam menurunkan intensitas tingkah laku yang buruk.

Ngalim Purwanto membedakan *Punishment* menjadi dua bentuk:<sup>75</sup>

- a) Hukuman Preventif, hukuman dalam bentuk ini adalah hukuman yang diberikan untuk mencegah agar tidak melanggar aturan. Hukuman preventif ditujukan sebagai peingatan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan yang sepenuhnya muncul dari perasaan takut pada ancaman hukuman yang belaku.
- b) Hukuman represif, hukuman dalam bentuk ini adalah hukuman yang diberikan karena pelanggaran tersebut telah dilakukan. Hukuman ini diberikan bertujuan untuk mencegah timbulnya permasalahan pada peserta didik dimasa mendatang dengan persoalan yang sama.

Dalam penelitian ini *punishment* menerapkan kedua bentuk yang dijelaskan diatas. Hukuman prevetif akan lebih dikuatkan

<sup>75</sup> Zaiful & Rosid, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 9

Kembali dan hukuman represif akan diterapkan pada pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik terhadap tata tertib yang menjadi bagian dari budaya sekolah. peserta didik akan mendapatkan skor pelanggaran dan akan diakumulasi setiap bulannya dan *punishment* akan di berikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan peserta didik dan kebijakan yang berlaku.

### 3) *Reward and Punishment* sebagai metode Pendidikan

*Reward dan punishment* sebagai metode dalam pendidikan berarti metode yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memberikan dorongan atau motivasi pada pengoptimalan dirinya. Sebagai sebuah metode mendidikan, penerapan *reward dan punishment* harus mengikuti ketentuan atau aturan yang berlaku serta menghindari hal-hal yang bersifat subjektif.

Zaiful dan Rosid<sup>76</sup> menyatakan bahwa penerapan *reward* sebagai metode pendidikan merupakan upaya implementasi rencana

(sesuai dengan aturan atau ketentuan) memberikan penghargaan dari pendidik kepada peserta didik atas pencapaiannya. Sedangkan *punishment* merupakan upaya implementasi rencana (sesuai dengan aturan atau ketentuan) memberikan hukuman atau sanksi dari pendidik untuk peserta didik atas hal-hal negative atau tidak mencapai target tertentu.

<sup>76</sup> Zaiful & Rosid, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 22



Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa *reward dan punishment* sebagai metode pendidikan yaitu sebuah cara dalam pendidikan dengan memberi penghargaan atau hukuman sebagai bentuk konsekuensi atas apa yang telah dicapai oleh peserta didik dari pendidiknya. Sebagai metode, *reward dan punishment* dalam penerapannya terikat dengan ketentuan atau aturan yang berlaku sehingga berifat objektif dari penilaian pendidik untuk kelayakan peserta didik dalam menerima *reward* atau *punishment*.

Dari berbagai teori diatas, dapat diketahui bahwa pengembangan media tidak seharusnya berkutat seputar media dalam pembelajaran. Masih banyak aspek dalam pendidikan yang perlu dikembangkan, salah satu contoh yaitu aspek pendidikan karakter peserta didik. Menjadikan peserta didik memiliki karakter yang baik bukan lah hal yang mudah bagi guru. Dalam sebuah kelas seringkali peserta didik berjumlah lebih dari kapasitas yang sesuai. Sehingga

diperlukan sebuah kemampuan untuk mengelola kelas yang di ampu seorang guru. Membangun dan mempertahankan suasana dalam kelas juga berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Jumlah siswa yang terkadang berlebih sangat tidak memungkinkan bagi guru mengontrol satu persatu peserta didiknya. Sehingga perlu dikembangkan sebuah produk yang dapat membantu guru dalam mengontrol karakter peserta didik dalam kelas. Produk yang



## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan, yang sering dikenal sebagai *Research and Development (Rnd)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk. Pada hakikatnya penelitian R&D merupakan suatu upaya dalam pengembangan suatu prototipe suatu alat atau perangkat berbasis riset.<sup>77</sup> Penelitian ini digunakan untuk menguji keefektifan produk dilakukan secara bertahap agar hasil produk dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan tertentu bagi lembaga pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan memuat butir-butir yang terdiri dari: model penelitian dan pengembangan, prosedur pengembangan dan uji coba produk.

#### A. Model Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian pengembangan pada bidang pendidikan biasanya dilakukan dalam pengembangan sebuah perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan atau kepelatihan.<sup>78</sup> Pada

penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang dikembangkan oleh Dick Carry untuk merancang suatu sistem pembelajaran.

ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) merupakan pola dasar mendesain dan mengembangkan produk yang paling populer untuk aliran berpikir analistis dan ilmiah. ADDIE

<sup>77</sup> Mohammad Ali & Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014), 103

<sup>78</sup> Mohammad Ali & Muhammad Asrori, ..., 103

merupakan kerangka kerja yang runtut dan sistematis dalam mengorganisasikan rangkaian kegiatan penelitian dan pengembangan.<sup>79</sup>

## B. PROSEDUR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Prosedur penggunaan kerangka ADDIE pada penelitian pengembangan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Analysis*, Pada tahap ini dilakukan sebuah studi untuk mengkaji, menyelidiki, dan mengumpulkan informasi sebelum mengembangkan produk. Tahap analisis merupakan hal penting dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang akan dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian pengembangan ini, merujuk pada pembentukan karakter pada peserta didik dengan metode *reward and punishment*, bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk sebagai control pembentukan karakter peserta didik dan ciri khas dalam lembaga tersebut.

2. *Design*, tahap ini merupakan perancangan produk yang akan dikembangkan setelah melalui tahap analisis. Pada tahap ini dituliskan dengan rinci mengenai rancangan produk yang akan dikembangkan.

Dalam penelitian ini, design yang diharapkan merupakan sebuah produk berupa buku saku kendali peserta didik sebagai media untuk membentuk karkter peserta didik berdasarkan budaya akademik di sebuah lembaga pendidikan.

3. *Development*, tahap ini merupakan proses mengembangkan bentuk produk, produk dibuat secara nyata, lengkap, dan sebaik mungkin. Pada tahap menghasilkan produk dilakukan melalui beberapa tahap yaitu penilaian atau validasi ahli dan validasi praktisi.<sup>80</sup>

Pada tahap ini produk yang dikembangkan yaitu sebuah buku saku kendali peserta didik secara lengkap sesuai dengan design yang telah digambarkan.

4. *Implementation*, merupakan tahap uji coba produk yang telah dikembangkan sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk pada realitasnya. Pada tahap ini diharapkan mendapatkan umpan balik terhadap produk yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk.

Pada tahap ini produk buku saku kendali peserta didik yang telah dikembangkan akan diterapkan sebagai uji coba kualitasnya dalam membentuk karakter peserta didik.

5. *Evaluation*, merupakan proses untuk mengetahui keberhasilan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini dibutuhkan umpan balik sebagai bahan perbaikan untuk ketercapaian pengembangan produk secara maksimal.

### C. UJI COBA PRODUK

Uji coba produk ditujukan untuk mengumpulkan data mengenai produk melalui validasi ahli dalam bidangnya dan uji coba lapangan. Data tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui validitas dan

keberhasilan produk yang dikembangkan serta sebagai dasar untuk merevisi produk. Produk buku saku kendali peserta didik akan divalidasi. Produk akan divalidasi oleh tiga validator yaitu: 1) satu orang dosen PGMI sebagai ahli materi, 2) satu orang dosen PGMI sebagai ahli media, 3) satu orang pendidik VI SD Negeri Gempol II. Setelah dilakukan validasi maka produk akan direvisi jika ada kekurangan mengenai saran dan masukan dari para validator. Selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik kelas VI SD Negeri Gempol II untuk mengetahui respon peserta didik mengenai produk tersebut.

#### **D. DESAIN UJI COBA**

Produk buku saku kendali peserta didik akan divalidasi. Produk akan divalidasi oleh tiga validator yaitu: 1) satu orang dosen PGMI sebagai ahli materi, 2) satu orang dosen PGMI sebagai ahli media, 3) satu orang pendidik VI SD Negeri Gempol II. Setelah dilakukan validasi maka produk akan direvisi jika ada kekurangan mengenai saran dan masukan dari para validator. Selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik kelas VI SD Negeri Gempol II untuk mengetahui respon peserta didik mengenai produk tersebut.

##### **1. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri dari validator ahli materi, validator ahli media, validator pendidik, dan peserta didik. Adapun kriteria untuk validator dan uji coba tersebut yaitu:

a. Validator Ahli Materi

Validasi ahli Materi dilakukan oleh satu dosen. Kriteria dosen sebagai validator ahli materi dalam Program Studi PGMI dengan minimal pendidikan S2 dan menguasai dalam bidang Pendidikan karakter maupun perkembangan peserta didik serta bahasa. Validator akan memberikan penilaian, kritik, dan saran perbaikan media ajar yang dikembangkan agar produk yang dihasilkan memenuhi standar dan kebutuhan.

b. Validator Ahli Media

Validasi ahli Materi dilakukan oleh satu dosen. Kriteria dosen sebagai validator ahli materi dalam Program Studi PGMI dengan minimal pendidikan S2 dan menguasai dalam bidang Media pembelajaran dan Pendidikan serta menguasai dalam perkembangan teknologi dan informasi. Validator akan memberikan penilaian, kritik, dan saran perbaikan media ajar yang dikembangkan agar produk yang dihasilkan memenuhi standar dan kebutuhan.

c. Validator Pendidik

Media yang dikembangkan akan diuji coba dalam membentuk karakter peserta didik baik di kelas maupun di sekolah secara menyeluruh. Uji coba ini dilaksanakan di Kelas, yang berarti digunakan oleh pendidik. Adapun kriteria pendidik dalam subjek uji coba ini adalah satu orang pendidik VI SD Negeri Gempol II, lulusan

sarjana Pendidikan, bersertifikasi pendidik, dan masih berstatus aktif mengajar.

Validasi dari pendidik difokuskan pada penerapan media yang dikembangkan, yaitu dapat tidaknya media tersebut digunakan. Pendidik akan dapat mengetahui keterterapan media dan dapat juga memberikan saran dan kritik sebagai bahan untuk revisi media yang dikembangkan.

d. Peserta didik

Peserta didik dalam penelitian pengembangan ini merupakan elemen kunci. Sama halnya seperti pendidik, peserta didik juga pengguna dari produk yang dikembangkan. Respon peserta didik sangat diperlukan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Respon peserta didik di fokuskan pada kualitas isi dan tujuan produk, kualitas instruksional, serta tampilan dan desain produk yang dikembangkan dalam penerapannya.

## 2. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini dapat diketahui dari 1) uji validitas dari ahli materi dan ahli media, 2) uji validitas dari pendidik, 3) respon peserta didik. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari instrumen validasi ahli, pendidik dan angket respon peserta didik. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari



saran, masukan, maupun komentar melalui lembar validasi yang diberikan oleh validator ahli maupun peserta didik.

### 3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen dalam penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penilaian. Instrumen merupakan alat yang dipersiapkan sebelum mengumpulkan data dalam sebuah penelitian.<sup>81</sup> Pada penelitian ini, instrumen yang dipersiapkan antara lain 1) panduan wawancara, 2) Panduan observasi, 3) Angket validasi.

a. Panduan wawancara, merupakan instrumen pengumpul data melalui wawancara.

1) Panduan wawancara dengan Kepala Sekolah

**Tabel 3. 1**  
**Pedoman wawancara dengan Kepala sekolah**

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana pelaksanaan program PPK di lingkungan SDN Gempol II?	
2	Bagaimana karakter Peserta didik di SDN Gempol II?	
3	Bagaimana Kondisi terkait budaya sekolah dan kedisiplinan di SDN Gempol II?	
4	Bagaimana peran pendekatan budaya sekolah dan kedisiplinan dalam membentuk karakter siswa SDN Gempol II?	

No	Pertanyaan	Hasil
5	Kebijakan apa yang diambil sekolah dalam menanamkan karakter pada siswa di SDN Gempol II ?	
6	Permasalahan apa yang dihadapi dalam membentuk karakter siswa menggunakan pendekatan budaya sekolah dan kedisiplinan di SDN Gempol II ?	
7	Selama ini apa langkah konkret ibu dalam membentuk karakter siswa di SDN Gempol II ?	

2) Panduan wawancara dengan Pendidik

**Tabel 3. 2**  
**Panduan wawancara dengan Pendidik**

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana karakter peserta didik kelas 6 SDN Gempol II ?	
2	Permasalahan apa yang dihadapi dalam membentuk karakter peserta didik kelas 6 menggunakan pendekatan disiplin kelas di kelas VI SDN Gempol II ?	
3	Tindakan apa yang Bapak/ibu lakukan terhadap peserta didik yang melaksanakan atau melanggar kedisiplinan di kelas 6 sdn Gempol II ?	

- b. Observasi, merupakan instrumen pengumpul data melalui pengamatan secara cermat dan teliti. Adapun panduan dalam melaksanakan observasi pada peniitian ini adalah sebagai

berikut.

**Tabel 3.3**  
**Panduan Observasi**

No	Aspek Yang diamati	Hasil
1	Program PPK dikelas VI SDN Gempol II menggunakan pendekatan disiplin kelas.	
2	Manajemen pengelolaan kelas oleh pendidik dalam Program PPK di SDN Gempol II	
3	Tindakan pendidik dalam program PPK dengan pendekatan disiplin Kelas di kelas VI SDN Gempol II.	

c. Angket, merupakan instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjanging data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>82</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengadaptasi dari angket dalam penelian sebelumnya yang dilakukan oleh Puji Rahmawati yang kemudian disesuaikan dengan konteks penelitian dan pengembangan ini.

a) Angket dan indikator penilaian ahli materi

**Tabel 3.4**  
**Angket dan indikator penilaian ahli materi**

No	Indikator	Skor				Jumlah Butir
		1	2	3	4	
<b>A. Kualitas Isi dan Tujuan</b>						
1	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator karakter peserta didik yang digunakan dan budaya yang berlaku di sekolah					1

2	Ketepatan sistematika penyajian indikator karakter peserta didik.					1
3	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan pembentukan karakter pada peserta didik SD.					1
4	Kesesuaian penggunaan Metode dalam penggunaan buku saku kendali peserta didik					1
5	Kebermanfaatan buku saku kendali kedisiplinan peserta didik untuk mengontrol program PPK di Sekolah					1
6	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku saku kendali peserta didik.					1
7	Keruntutan isi buku saku kendali kedisiplinan peserta didik					1
9	Kesusaian Pemberian Reward dan Punishment pada prestasi dan pelanggaran peserta didik					1
<b>B. Kualitas Instruksional</b>						
10	Kejelasan petunjuk penggunaan buku saku kendali peserta didik.					1
11	Kejelasan petunjuk pengisian buku saku kendali peserta didik.					1
12	Pentingnya kartu monitoring pendidikan karakter peserta didik berdasarkan budaya sekolah					1
<b>C. Kualitas Teknis</b>						
13	Kemudahan penggunaan buku saku kendali peserta didik bagi peserta didik maupun pendidik.					1
14	Keefektifan penggunaan buku saku kendali peserta didik SD dalam mengontrol program PPK dengan pendekatan budaya sekolah					1
15	Kemudahan urutan teknis pengisian buku saku kendali peserta didik SD.					1
15	Jumlah					15

b) Angket dan indikator penilaian ahli media

**Tabel 3. 5**  
**Angket dan indikator penilaian ahli media**

No	Indikator	Skor				Jumlah Butir
		1	2	3	4	
<b>A. Kualitas Instruksional</b>						
1	Relevansi dengan tujuan					1
2	Informasi verbal					1
3	Kepraktisan Penggunaan					1
4	Kemudahan peserta didik memahami media					1
5	Kemudahan penggunaan media bagi pendidik dan					1
6	Sasaran penggunaan media					1
7	Mutu teknis penggunaan media					1
<b>B. Kualitas Tampilan</b>						
8	Desain Cover					1
9	Jenis Font					1
10	Ukuran Font					1
11	Proporsi warna dan gambar					1
12	Kesederhanaan					1
13	Konsistensi					1
14	Penyusunan Teks					1
15	Kelengkapan isi produk					1
16	Ketepatan ukuran kertas dan buku					1
17	Daya tarik Produk					1
<b>C. Kualitas Bahan</b>						
18	Pemilihan bahan cetak					1
19	Tingkat kenyamanan penggunaan					1
20	Tingkat ketahanan bahan					1
<b>20</b>	<b>Jumlah</b>					<b>20</b>

c) Angket dan indikator penilaian pendidik

**Tabel 3. 6**  
**Angket dan Indikator penilaian pendidik**

No	Indikator	Skor				Jumlah Butir
		1	2	3	4	
<b>A. Kualitas Isi dan Tujuan</b>						
1	Kesesuaian Indikator dengan tujuan					1
2	Kesesuaian penggunaan buku saku kendali peserta didik sebagai media monitoring program PPK					1
3	Kelengkapan isi buku saku kendali peserta didik					1
4	Sistematika penulisan buku kendali					1
5	Kesesuaian penggunaan tata bahasa dan kosakata.					1
6	Kesesuaian buku saku dengan karakteristik peserta didik SD.					1
<b>B. Kualitas Instruksional</b>						
7	Kejelasan petunjuk penggunaan buku saku kendali.					1
8	Manfaat buku saku kendali bagi peserta didik.					1
9	Kualitas buku dalam mendorong motivasi peserta didik					1
10	Manfaat penerapan buku dibidang sosial					1
11	Kepraktisan dan fleksibilitas penggunaan buku kendali.					1
<b>C. Kualitas Teknis</b>						
12	Keterbacaan buku saku kendali saku					1
13	Kemudahan penggunaan buku saku kendali peserta didik					1
14	Kualitas tampilan saku kendali peserta didik					1
15	Keefektifan buku kendali.					1
15	<b>Jumlah</b>					<b>15</b>

## d) Angket respon peserta didik

**Tabel 3. 7**  
**Angket Respon peserta didik**

No.	Pernyataan	Respom				Jumlah butir
		STS	TS	S	SS	
1	Desain buku saku kendali peserta didik sangat menarik					1
2	Buku saku kendali peserta didik sangat mudah dalam penggunaannya					1
3	Penulisan dalam buku saku kendali peserta didik mudah untuk dipahami oleh peserta didik					1
4	Dengan adanya buku saku kendali peserta didik membuat saya mengetahui budaya sekolah dan tata tertib di sekolah dengan lengkap					1
5	System skoring dan punishment pelanggaran dalam buku skoring dalam buku saku kendali peserta didik membuat saya lebih taat pada tata tertib sekolah					1
6	Dengan adanya reward saya menjadi lebih giat dalam melaksanakan budaya sekolah					1
7	Skor yang diberikan sepadan dengan pelanggaran dan hukuman yang dilakukan					1
8	Reward yang diberikan sepadan dengan usaha dan ketaatan pada tata tertib					1
9	Buku saku kendali peserta didik membuat saya menjadi peserta didik yang berkarakter dan disiplin di lingkungan kelas dan sekolah					1
10	Buku saku kendali peserta didik harus terus dikembangkan di lingkungan sekolah SD Negeri Gempol II					1

Tujuan penggunaan beberapa instrumen tersebut yaitu untuk memperoleh data penelitian yang valid dalam pengembangan produk yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan Teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam revisi atau perbaikan pada produk yang dihasilkan. Data kuantitatif diperoleh dari penggunaan angket yang berisikan nilai dari para ahli tentang produk yang dikembangkan.

Setelah data terkumpul, data kuantitatif dianalisis dengan menghitung skor rata-rata dari setiap butir instrumen angket sesuai rumus yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu:

$$x = \frac{\sum n}{n}$$

Keterangan:

- $x$  = skor rata-rata setiap aspek
- $n$  = banyaknya butir
- $\sum n$  = jumlah skor

Setelah diketahui rata-rata nilai dari para validator dan peserta didik, data kuantitatif atau hasil yang diperoleh dikonversi menjadi data kualitatif dengan empat kategori. Konversi data kuantitatif menjadi kualitatif menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Eko Putro Wijoyoko<sup>83</sup> yaitu:



$$\text{jarak interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Dengan nilai konversi dan kategori sebagai berikut,

**Tabel 3. 8**  
**Konversi data kuantitatif ke kualitatif**

Nilai	Kategori	Interval
A	Sangat Baik	$3,25 \leq X \leq 4,00$
B	Baik	$2,50 \leq X \leq 3,25$
C	Kurang	$1,75 \leq X \leq 2,50$
D	Sangat Kurang	$1,00 \leq X \leq 1,75$

Adapun pengaruh produk yang dikembangkan dalam membentuk karakter peserta didik, dibuktikan dengan efektivitas produk yang dikembangkan. Pada penelitian ini, efektivitas produk dapat diketahui dengan Uji Normalitas Gain dengan *One Group Pre and Post Test*. Untuk mengetahui skor efektivitas dalam penelitian ini digunakan rumu normalitas menurut Meltzer,<sup>84</sup> sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

N-Gain : Nilai uji normalitas Gain

S<sub>post</sub> : Skor post test

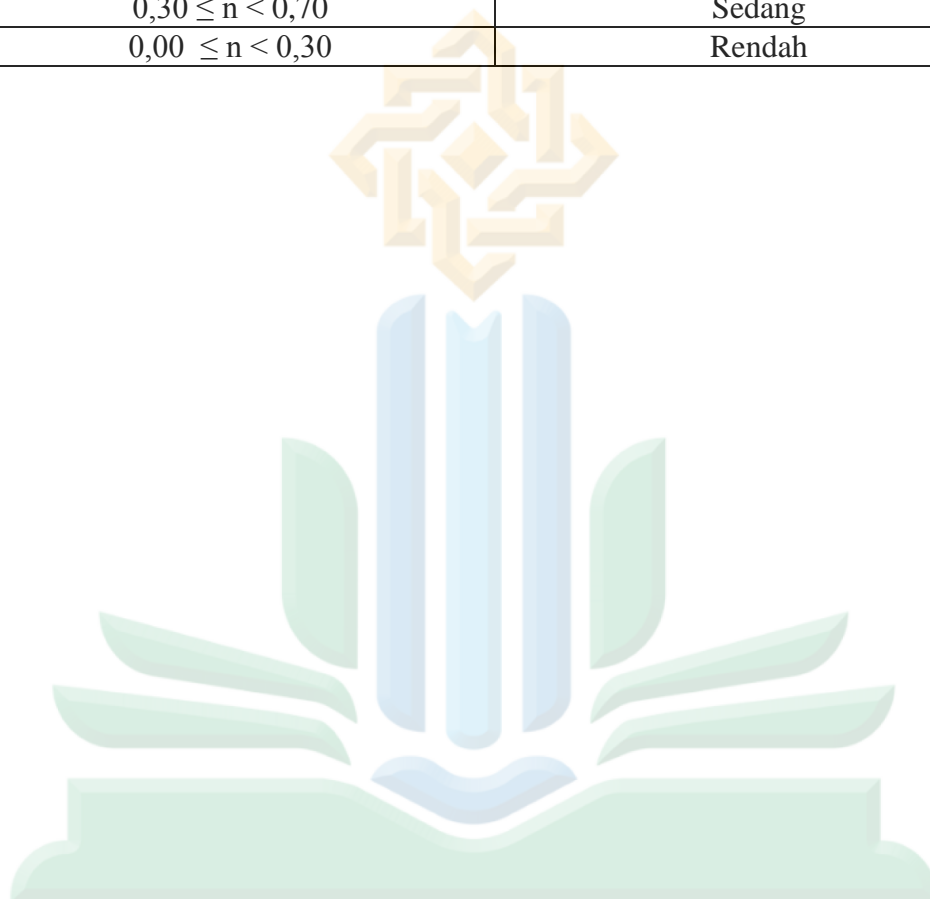
S<sub>pre</sub> : Skor pre test

S<sub>max</sub> : Skor maksimal (88)

Setelah didapati nilai efektivitas di interpretasikan secara deskriptif dengan mengacu pada tabel berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Konversi data skor N-Gain**

Nilai Normalitas	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data

Pada penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku saku kendali peserta didik dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Ukuran buku 9 x 12 sentimeter
2. Bahan yang digunakan yaitu kertas AP 100 gram untuk cover buku dan kertas hvs 70 gram untuk tiap halaman buku.

Adapun muatan produk yang dihasilkan terbagi menjadi beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Muatan produk hasil penelitian pengembangan**

Bagian	Keterangan	Halaman
Petunjuk umum	Berupa cover, visi dan misi sekolah, data diri peserta didik, tim penyusun, prakata, daftar isi, dan landasan yuridis.	1 sampai 7
Petunjuk teknis	Berupa petunjuk penggunaan, tata tertib sekolah, budaya sekolah, dan skoring pelanggaran tata tertib.	8 sampai 20
Penilaian	Berupa rekapitulasi pelaksanaan budaya sekolah, rekapitulasi pelanggaran tata tertib, dan catatan khusus	21 sampai 49

Produk yang dikembangkan disusun menggunakan beberapa aplikasi antara lain *Microsoft word* dan *Microsoft excel* dalam Menyusun muatan produk. Serta aplikasi *canva* untuk mengedit bagian cover dan membuat sertifikat penghargaan sebagai bentuk *reward and punishment*.

Pada penelitian dan pengembangan ini, model yang digunakan yaitu ADDIE yang meliputi proses Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dengan tahapan tersebut, dihasilkan produk berupa buku saku



pembiasaan pembiasaan yang sering dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik antara lain kegiatan Upacara bendera, senam pagi, istighosah dan mengaji, Sholat berjamaah, berinfaq, literasi, dan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri peserta didik.

Mengenai pembentukan karakter dengan kedisiplinan, sekolah telah memiliki tata tertib untuk dipatuhi oleh peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya terkesan sebagai kata-kata semata bagi peserta didik, dan seringkali diabaikan.<sup>85</sup>

Berdasarkan keterangan pendidik VI, pembentukan karakter di kelas sendiri sudah berjalan cukup baik melalui kegiatan pembelajaran yang disisipkan nilai-nilai karakter sesuai dengan yang tertera dalam Permendikbud. Namun untuk pembentukan karakter dengan pendekatan disiplin kelas belum dikembangkan secara riil. Bisa diambil contoh masih banyak peserta didik yang tidak memakai seragam sesuai aturan, terlambat datang ke sekolah, mencoret-coret

bangku, tidak mengerjakan tugas dengan baik, kerap kali mengganggu jalannya KBM, dan lain sebagainya.<sup>86</sup>

Berbagai upaya telah dilakukan oleh dewan pendidik SD Negeri Gempol II dalam membentuk karakter, salah satunya dengan cara memberikan teladan dan nasehat yang baik. Namun hal ini hanya berdampak sementara bagi peserta didik, sehingga dapat di ketahui

<sup>85</sup> Siti Nurul S, diwawancarai Muhammad Ghoni (Penulis), SDN Gempol II, 13 Januari 2023.

<sup>86</sup> Khurotin, diwawancarai Muhammad Ghoni (Penulis), SDN Gempol II, 15 Januari 2023.

bahwa pembentukan karakter di lingkungan SD Negeri Gempol II membutuhkan perhatian Khusus.

## 2) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui proses pembentukan karakter peserta didik dan validasi dari keterangan yang telah di sampaikan kepala sekolah dan pendidik dalam wawancara. Dalam tahap ini memang didapati program yang membentuk karakter peserta didik, hal ini sejalan dengan keterangan yang disampaikan kepala sekolah.

Terkait pembentukan karakter dengan pendekatan kedisiplinan memang sedikit ada kendala. Masih sering didapati peserta didik yang melanggar tata tertib yang berku di SD Negeri Gempol II. tentu ini merupakan sebuah masalah yang harus diatasi oleh sekolah. Tata tertib yang terpampang di dinding sekolah memang sudah terlihat usang, hal ini menandakan bahwa tata tertib tersebut terkesan hanya sebatas pajangan dan tidak diindahkan oleh warga sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan tentu di perlukan sebuah trobosan bagi sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter agar lebih bermakna pada diri peserta didik. Buku saku kendali peserta didik ini diberikan kepada peserta didik untuk dibaca dan dihayati, sehingga program sekolah dan tata tertib sekolah yang dibuat sesuai dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang lebih

baik.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam tahap analisis dapat diketahui bahwa pembentukan karakter peserta didik di lingkungan SD Negeri Gempol II memang dibutuhkan. Sehingga penelitian dan pengembangan mengenai Buku saku kendali peserta didik dengan pendekatan disiplin kelas dan metode Reward and Punishment sangat cocok untuk dilakukan.

b. Desain (*Design*)

Pada tahap ini merupakan tahap mendesain atau merancang produk sehingga tujuan dari penelitian dan pengembangan ini dapat tercapai. Pada tahap desain produk meliputi penyusunan tujuan dari dikembangkannya produk dan desain fisik dari produk.

1) Tujuan Pembuatan Produk

Tujuan dari pembuatan produk berupa buku saku kendali peserta didik ini yaitu untuk mempermudah pendidik dalam membentuk karakter peserta didik dengan pendekatan disiplin kelas dan metode *Reward and Punishment*.

Buku saku kendali peserta didik ini disusun dengan menyesuaikan dengan karakter dari peserta didik maupun SD Negeri Gempol II. dikarenakan penyusunan produk menggunakan pendekatan kedisiplinan, konten yang dimuat dalam produk memasukkan unsur budaya yang dilakukan di SD Negeri Gempol II dan tata tertib yang berlaku Untuk membentuk Karakter Peserta didik.





karakter siswa dengan pendekatan disiplin. Hasil desain cover dapat dilihat sebagai berikut



**Gambar 4. 1**  
**Desain Cover**

b) Halaman judul

Pada halaman judul di desain memuat judul produk, logo tut wuri handayani, dan identitas sekolah. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4. 2**  
**Desain Halaman Judul**

c) Data diri peserta didik

Pada bagian data diri peserta di desain memuat nama, nomor induk, kelas, nomor absen, alamat, cita-cita, dan motto hidup dari peserta didik. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

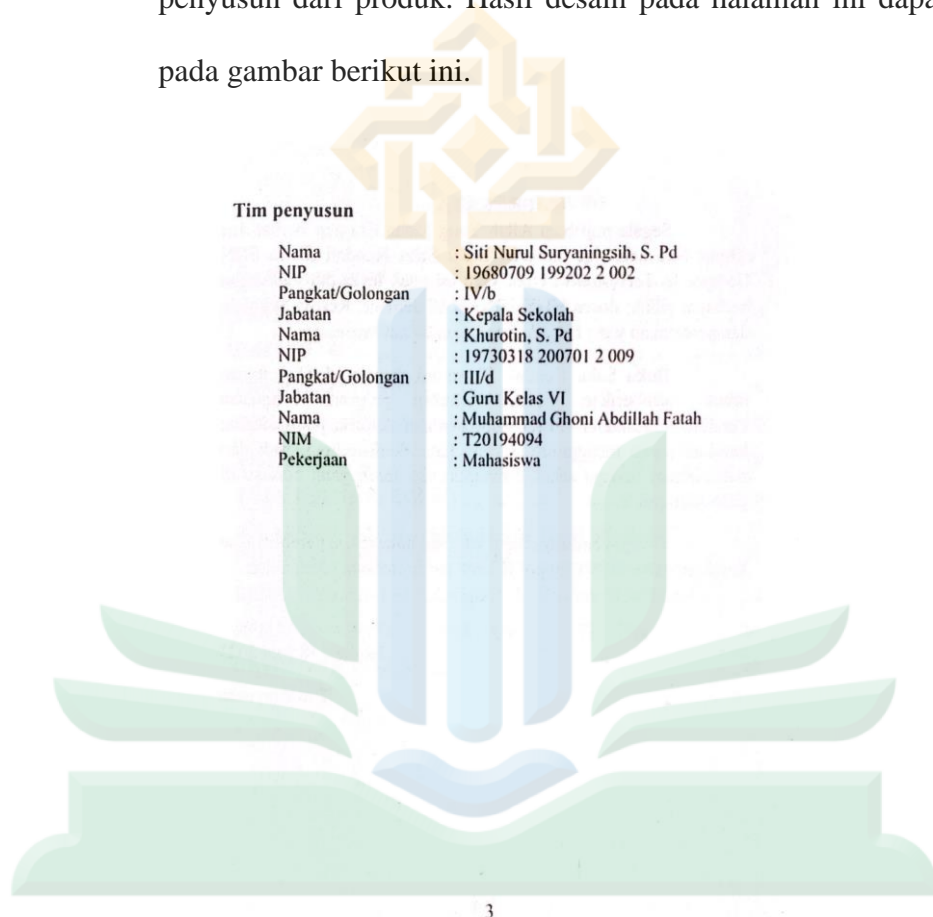
**DATA DIRI PESERTA DIDIK**

Nama	:
No. Induk	:
Kelas	:
No. Absen	:
Alamat	:
Cita-Cita	:
Motto	:

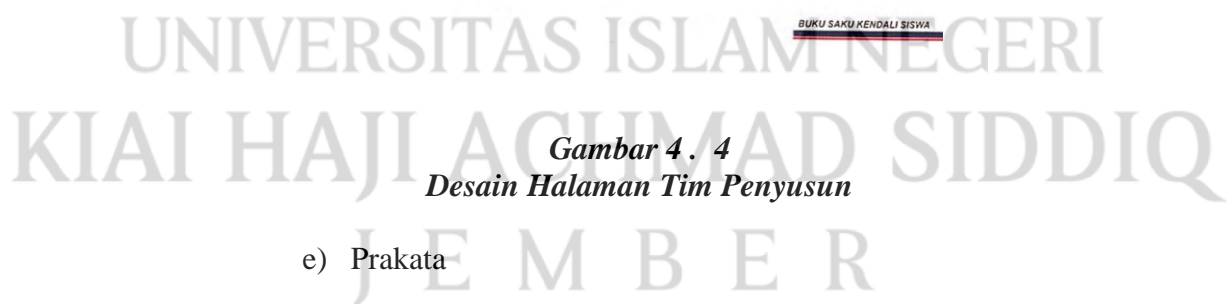
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SDN GEMPOL 02  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Gambar 4. 3**  
**Desain Halaman Data Diri Peserta Didik**

## d) Tim penyusun

Pada halaman ini di desain untuk memuat identitas dari penyusun dari produk. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



3



## e) Prakata

Bagian prakata di desain memuat kata sambutan dari penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa syukur, serta penyampaian tujuan dari pengembangan produk. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

#### PRAKATA

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga tersusun Buku Saku Kendali Siswa SDN Gempol II. Tersusunnya buku saku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak; dosen FTIK UINKHAS Jember, Kepala Sekolah, dan percetakan yang banyak membantu dalam prosesnya.

Buku Saku Kendali Siswa ini disusun dengan tujuan untuk memberikan inovasi terhadap program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang berdampak pada pembentukan karakter siswa menggunakan pendekatan kedisiplinan, baik dari pelaksanaan budaya sekolah maupun tata tertib yang berlaku di SDN Gempol II.

Dengan hadirnya buku saku ini, diharapkan pembentukan karakter siswa SDN Gempol II lebih terkontrol dan terorganisir.

Jember, 18 Juni 2023

Tim Penyusun



f) Daftar isi

Bagaian daftar isi memuat sistemasi penulisan produk. Daftar isi ini di desain untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan produk untuk menemukan isi yang akan digunakan. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

## DAFTAR ISI

DATA DIRI SISWA.....	2
PRAKATA .....	4
DAFTAR ISI.....	5
LANDASAN YURIDIS .....	6
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	7
VISI & MISI .....	10
TATA TERTIB SEKOLAH .....	11
PELAKSANAAN BUDAYA KELAS DAN SKORING PELANGGARAN TATA TERTIB .....	15
REKAPITULASI PELAKSANAAN BUDAYA SEKOLAH .....	20
REKAPITUASI PELANGGARAN TATA TERTIB .....	44
CATATAN KHUSUS .....	49

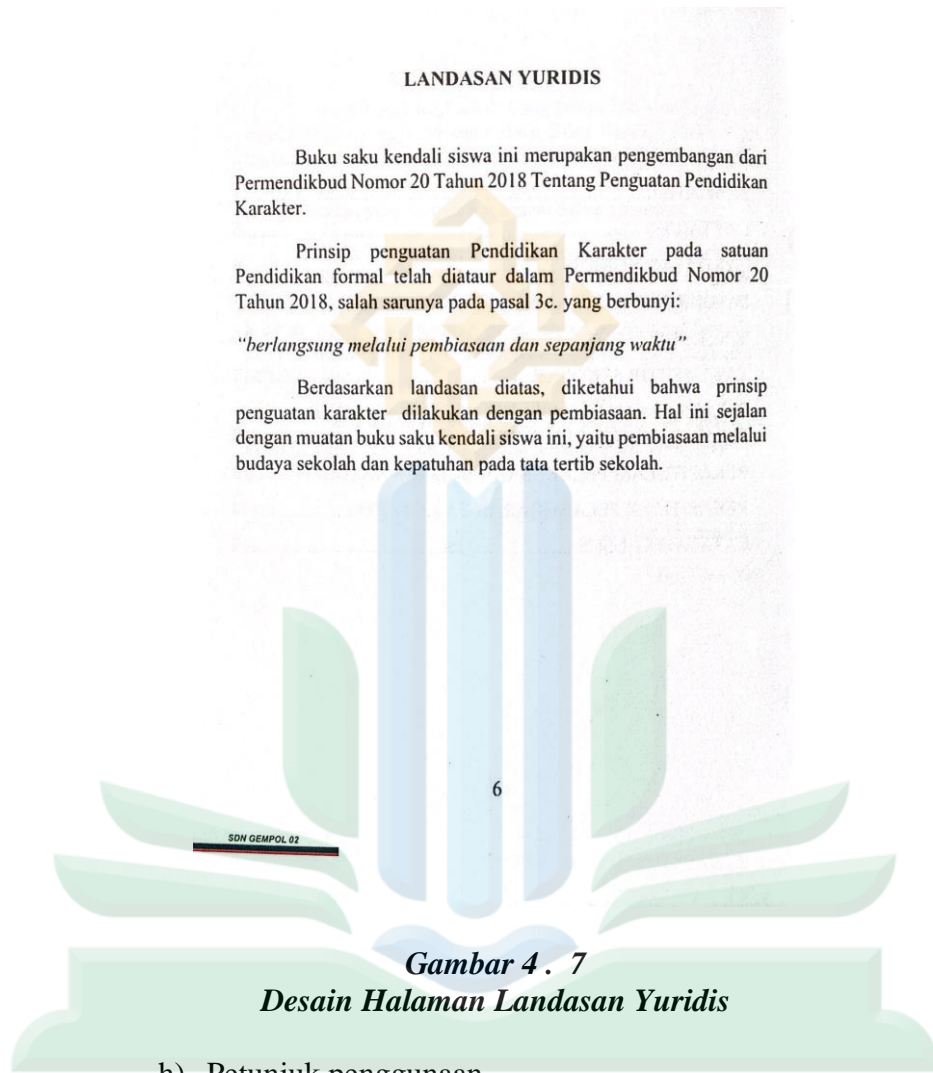
5

BUKU SAKU KENDALI SISWA

**Gambar 4 . 6**  
**Desain Halaman Daftar Isi**

## g) Landasan yuridis

Pada halaman landasan yuridis di muat untuk menguatkan adanya pengembangan produk, dalam hal ini landasan yuridis yang dimuat yaitu Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, pasal 3c. pembentukan karakter dengan pembiasaan dan sepanjang waktu. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4 . 7**  
**Desain Halaman Landasan Yuridis**

h) Petunjuk penggunaan

Petunjuk penggunaan di desain untuk mempermudah pengguna dalam memahami teknis penggunaan dari produk dan mekanisme pemberian *reward and punishment*. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

#### PETUNJUK PENGGUNAAN

- Setiap peserta didik wajib mengikuti program yang ditetapkan sekolah baik yang berkaitan dengan budaya maupun tata tertib sekolah.
- Pada bagian pelaksanaan budaya sekolah, setiap peserta didik akan mendapatkan validasi dengan mendapat centang (√) setelah melaksanakan budaya sekolah, kemudian akan dikonversi dalam bentuk skor (setiap (√) memiliki skor 1). Bagi peserta didik dengan skor terbanyak, akan mendapatkan *Reward*.
- Pada bagian catatan pelanggaran tata tertib, setiap pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik akan dicatat pada bagian rekapitulasi pelanggaran. Setiap pelanggaran, akan diganjar dengan *Punishment* sesuai dengan ketentuan yang ada.
- **Pemberian reward dan punishment**
  - a. **Reward**

Reward akan diberikan kepada siswa yang telah melaksanakan budaya sekolah dengan sebaik-baiknya, serta minimnya catatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Reward diberikan dalam bentuk piagam penghargaan sebagai siswa terbaik dalam satu bulan.

7

BUKU SAKU KENDALI SISWA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
*Gambar 4.8*  
*Desain Halaman Petunjuk Penggunaan 1*  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Table Pemberian Reward

Bentuk Reward	Kriteria Penilaian	Periode
Piagam penghargaan "Siswa Terbaik"	Siswa dengan skor terbanyak pada catatan pelaksanaan budaya sekolah.	1 bulan

**b. Punishment**

Punishment akan diberikan kepada Setiap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib baik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Setiap poin pelanggaran yang dilakukan siswa akan diakumulasi dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori, berikut kategori punishment yang akan diperoleh berdasarkan skor pelanggarannya.

Tabel punishmet berdasarkan skor

Jmlh. Skor	Punishment	Tindak Lanjut	Penanggung jawab
1-25	Diingatkan	Diingatkan secara verbal	Guru
26-50	Dingatkan dan dibina	Dingatkan secara verbal dan diberikan	Guru

8

SDN GEMPOL 02

**Gambar 4. 9**

**Desain Halaman Petunjuk Penggunaan 2**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



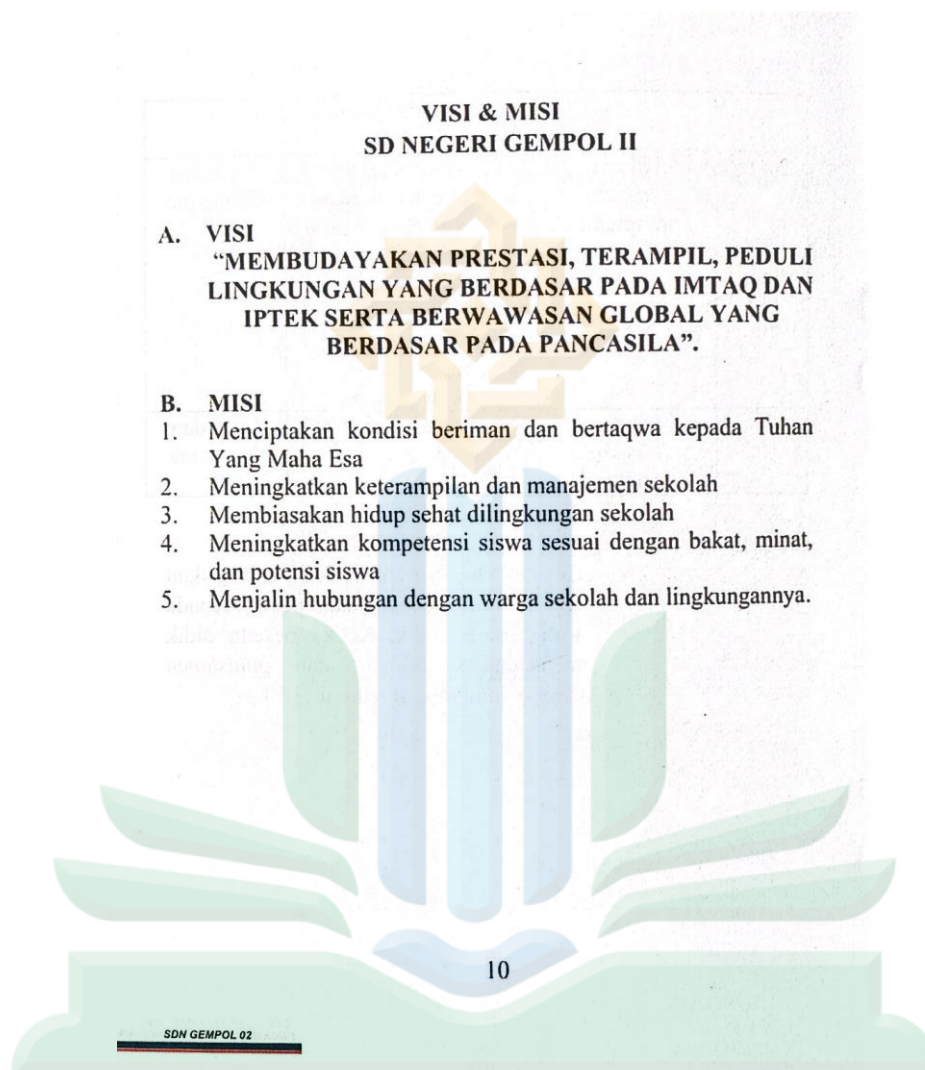
		hukuman dengan sifat mendidik	
51-75	Dibina Bersama orangtua 1	Dingatkan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik Bersama orangtua dan pembuatan surat pernyataan tidak mengulangi pelanggaran	Guru dan Orang tua
76-100	Dibina Bersama orangtua 2	Skorsing/dikembalikan kepada orangtua	Guru dan Orang tua

- Catatan Khusus peserta didik, difungsikan untuk guru meninggalkan pesan kepada wali peserta didik, Ketika peserta didik mendapatkan *reward* atau *punishmen* dengan jumlah skor lebih dari 50.

**Gambar 4. 10**  
**Desain Halaman Petunjuk Penggunaan 3**

i) Visi dan misi

Desain pada halaman visi dan misi memuat visi dan misi dari SD Negeri Gempol II. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



*Gambar 4. 11*  
*Desain Halaman Daftar Isi*

j) Tata tertib sekolah

Pada halaman ini di desain memuat tata tertib yang berlaku di lingkungan SD Negeri Gempol II. dimuatnya tata tertib pada produk ini ditujukan untuk pengguna lebih memahami tata tertib lebih bermakna. Hasil desain pada

halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

## TATA TERTIB SEKOLAH

### I. PERIHAL MASUK SEKOLAH

1. Semua peserta didik harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Peserta didik yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket
3. Perihal Izin tidak masuk sekolah
  - a. Peserta didik absen, hanya karena benar-benar sakit atau ada keperluan yang sangat penting/tidak bisa diwakilkan
  - b. Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah
  - c. Peserta didik yang absen, pada waktu masuk kembali harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan
  - d. Peserta didik tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
  - e. Jika peserta didik sudah merasa sakit dirumah, maka sebaiknya tidak masuk sekolah dan memberikan keterangan kepada sekolah

### II. KEWAJIBAN MURID

1. Taat kepada guru-guru dan kepala sekolah
2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
*Gambar 4. 12*  
*Desain Halaman Tata Tertib 1*  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
4. Membantu kelancaran pelajaran baik di kelas maupun di sekolah pada umumnya
5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik di dalam maupun di luar sekolah
6. Menghormati guru dan saling menghargai antar sesama peserta didik.
7. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
8. Murid yang membawa kendaraan agar ditempatkan pada tempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci
9. Taat dan patuh terhadap tata tertib sekolah.

### III. LARANGAN PESERTA DIDIK

1. Meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung, kecuali jika mendapatkan izin dari kepala sekolah.
2. Membeli makanan dan minuman di luar sekolah pada saat jam sekolah.
3. Menerima surat – surat atau tamu di kelas.
4. Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
5. Merokok di dalam dan di luar sekolah.
6. Membawa HP dan senjata tajam ke sekolah.
7. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antara sesama murid
8. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun kelas lain
9. Berada di dalam kelas selama waktu istirahat

10. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
11. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang

#### **IV. PERIHAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN**

1. Setiap peserta didik wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
2. Peserta didik putri dilarang memelihara kuku Panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa
3. Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara
4. Pakaian olah raga sesuai dengan peraturan sekolah

#### **V. HAK-HAK PESERTA DIDIK**

1. Peserta didik berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
2. Peserta didik dapat meminjam buku-buku diperpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku
3. Peserta didik berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar tata tertib

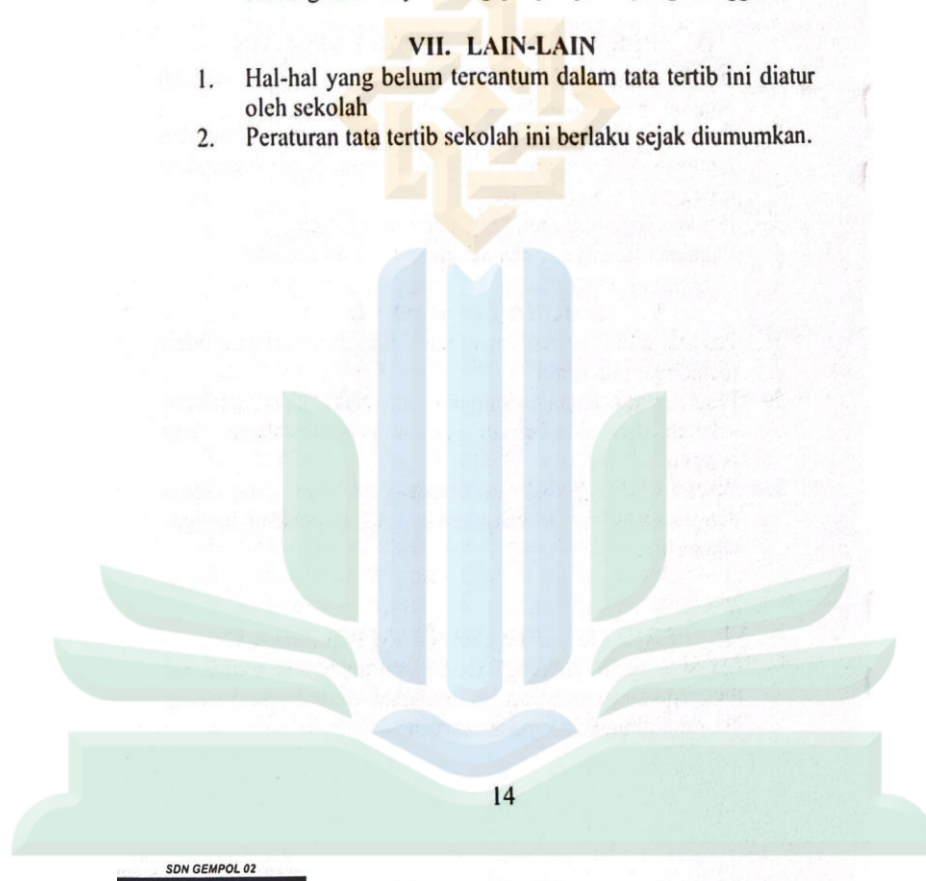
#### **VI. PERIHAL TAMBAHAN JAM PELAJARAN**

1. Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tua yang ditujukan kepada sekolah

2. Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang
3. Les privat diberikan sampai peserta didik yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang keinggalan

#### VII. LAIN-LAIN

1. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini diatur oleh sekolah
2. Peraturan tata tertib sekolah ini berlaku sejak diumumkan.



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

**Gambar 4 . 15**  
**Desain Halaman Tata Tertib 3**

k) Pelaksanaan budaya kelas dan skoring pelanggaran tata tertib

Pada halaman ini memuat tentang pembiasaan yang dilakukan di SD Negeri Gempol II dan Sistem skoring untuk pelanggaran pada tata tertib sekolah, yang berdampak pada pemberian *reward an punishment*. Hasil desain pada halaman ini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**PELAKSANAAN BUDAYA KELAS DAN SKORING  
PELANGGARAN TATA TERTIB**

**A. BUDAYA SEKOLAH YANG DILAKSANKAN DI  
KELAS**

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Waktu	Nilai Karakter
<b>Kegiatan Harian</b>				
1	Datang sekolah tepat waktu	Peserta didik	Setip Hari	Integritas, Mandiri
2	Pulang sekolah tepat waktu	Peserta didik	Setip Hari	Integritas, Mandiri
3	Menggunakan Busana Sesuai Aturan	Peserta didik	Setip Hari	Integritas
4	Mengikuti Apel Pagi	Peserta didik	Setip Hari	Integritas, Mandiri
5	Melaksanakan Budaya 5S	Peserta didik	Setip Hari	Integritas
6	Berdoa sebelum KBM	Peserta didik	Setip Hari	Religius

7	Berdoa Setelah KBM	Peserta didik	Setip Hari	Religius
8	Menyanyikan Lagu Nasional	Peserta didik	Setip Hari	Nasionalis
9	Tertib Dalam KBM	Peserta didik	Setip Hari	Integritas, mandiri
10	Mengerjakan tugas dengan baik	Peserta didik	Setip Hari	Integritas, mandiri
11	Membawa Bekal ke Sekolah	Peserta didik	Setip Hari	Mandiri
12	Sholat Dhuzur Berjamaah	Peserta didik	Setip Hari	Religius
13	Berinfag	Peserta didik	Setip Hari	Religius, mandiri, Integritas

#### B. SKORING PELANGGARAN TATA TERTIB

##### 1. Perihal Masuk Sekolah

No.	Keterangan	Skor
1	Terlambat datang ke sekolah	2

16

SDN GEMPOL 02

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
*Gambar 4 . 17*  
*Desain Halaman Pelaksanaan Budaya Sekolah dan Skoring 2*  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



2	Tidak datang ke sekolah tanpa keterangan	3
3	Tidak datang ke sekolah dengan keterangan (kepentingan keluarga)	1

## 2. Kewajiban Siswa

No.	Keterangan	Skor
1	Tidak menaati dan menghormati guru atau kepala sekolah	5
2	Tidak bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya	2
3	Tidak bertanggung jawab atas pemeliharaan Gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah	2
4	Menghambat kelancaran pelajaran baik di kelas maupun disekolah pada umumnya	2
5	Mencemarkan nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah	10
6	Tidak saling menghargai antar sesama murid	2
7	Tidak Melengkapi diri dengan keperluan sekolah	2
8	Murid yang membawa kendaraan tidak menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Gambar 4 . 18**  
*Desain Halaman Pelaksanaan Budaya Sekolah dan Skoring 3*  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

9	Tidak membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati	10
---	--	----

### 3. Larangan Siswa

No	Keterangan	Skor
1	Meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung, kecuali jika mendapatkan izin dari kepala sekolah.	5
2	Membeli makanan dan minuman diluar sekolah	2
3	Menerima surat – surat atau tamu dikelas	2
4	Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa	3
5	Merokok di dalam dan di luar sekolah	8
6	Membawa HP, senjata tajam, dan hal yang berbau pornografi ke sekolah	7
7	Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antara sesama murid	2
8	Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun kelas lain. (misal mengintip dan mengganggu pelajaran di kelas lain)	4
9	Berada di dalam kelas selama waktu istirahat	1
10	Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman	10

18

SDN GEMPOL 02

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
*Gambar 4. 19*  
*Desain Halaman Pelaksanaan Budaya Sekolah dan Skoring 4*  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

11	Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang	10
----	---	----

#### 4. Pakaian Dan Lain-lain

No	Keterangan	Skor
1	Tidak memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah	2
2	Memelihara kuku Panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa	2
3	Membiarkan Rambut tidak dipotong rapi, bersih dan terpelihara	2
4	Tidak memakai Pakaian olah raga sesuai dengan peraturan sekolah	2

19

BUKU SAKU KENDALI SISWA

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

### Gambar 4 . 20

#### Desain Halaman Pelaksanaan Budaya Sekolah dan Skoring 5

##### 1) Rekapitulasi pelaksanaan budaya sekolah

Halaman ini di desain untuk merekap pelaksanaan budaya sekolah yang berlaku untuk membentuk karakter peserta didik. Pada satu halaman ini di desain untuk rekap satu minggu pada setiap halaman dan validasi dari pendidik. Rekap ini menjadi acuan untuk memberikan reward kepada peserta

didik yang layak sesuai dengan kriteria yang berlaku. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**REKAPITULASI PELAKSANAAN BUDAYA SEKOLAH**

Bulan : \_\_\_\_\_  
Minggu : \_\_\_\_\_

No	Kegiatan	Hari						Skor
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
<b>Kegiatan Harian</b>								
1	Datang sekolah tepat waktu							
2	Pulang sekolah tepat waktu							
3	Menggunakan seragam sesuai aturan							
4	Mengikuti apel pagi							
5	Melaksanakan Budaya 5S							
6	Berdoa sebelum KBM							
7	Berdoa setelah KBM							
8	Menyanyikan Lagu Nasional							
9	Tertib dalam KBM							
10	Mengerjakan tugas dengan baik							
11	Membawa bekal ke sekolah							
12	Sholat Dzuhur Berjamaah							
13	Berinfak							
<b>Kegiatan Mingguan</b>								
14	Mengikuti Upacara Bendera							
15	Senam Pagi							
16	Serasi							
17	Mengaji							
18	Piket Kelas							
19	Ekstrakurikuler							
<b>Kegiatan Bulanan</b>								
20	Kerjabakti							
<b>Jumlah Skor</b>								

Mengetahui,  
Guru Kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

*Gambar 4. 21*  
*Desain Halaman Rekapitulasi Pelaksanaan Budaya Sekolah*

m) Rekapitulasi pelanggaran

Halaman ini di desain untuk merekap pelanggaran tata tertib yang berlaku untuk membentuk karakter peserta didik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setiap pelanggaran memiliki bobot skor yang berlaku, skor

yang didapat setiap peserta didik menjadi acuan untuk memberikan *punishment* sesuai kriteria yang berlaku. Halaman ini memuat tanggal kejadian pelanggaran, keterangan pelanggaran, skor pelanggaran, dan paraf dari pemberi skor (pendidik). Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

REKAPITUASI PELANGGARAN TATA TERTIB			
Tgl.	Keterangan	Skor	Paraf

44

SDN GEMPOL 02

## n) Catatan khusus

Pada bagian ini di desain sebagai penghubung antara peserta didik, pendidik, dan orang tua. Halaman ini ditujukan untuk memuat hasil rekapitulasi peserta didik setiap satu bulan untuk diketahui oleh orang tua. Halaman ini memuat tanggal rekap, keterangan, dan paraf dari pendidik dan orang tua. Hasil desain pada halaman ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

CATATAN KHUSUS			
Tgl.	Keterangan	Paraf	
		guru	ortu

o) Sertifikat

Sertifikat ini di desain tidak dalam produk. Namun, desain dari sertifikat ini menjadi bagian dari metode *reward* yang akan diberikan kepada siswa yang memenuhi kualifikasi penerima *reward*. Hasil desain pada bagian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4. 24**  
**Desain Sertifikat**

c. Pengembangan (*Development*)

Tahapan selanjutnya yaitu pengembangan produk. Desain produk yang telah dibuat akan direalisasikan kedalam bentuk fisik. Pada tahap pengembangan, produk yang dihasilkan mendapat validasi dan penilaian dari validator ahli materi, validator ahli media, dan pendidik mengenai produk buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment* yang dikembangkan.

Pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas

memberikan masukan dan saran sebagai bahan dalam melakukan revisi pada produk.

#### 1) Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh satu orang ahli dalam bidang karakter maupun dalam kebahasaan. Pada tahap ini validasi dilakukan oleh Muammad Junaidi, M. Pd. I Dosen Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Ahli media melakukan validasi dengan cara mengisi angket validasi. Angket validasi yang disediakan yaitu berupa skala likert dengan 4 pilihan jawaban dengan keterangan kurang (1), cukup (2), baik (3), sangat baik (4). Angket untuk validasi materi terdiri dari 15 indikator. Rekapitulasi hasil validasi ahli materi ditunjukkan pada table berikut.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil angket validasi ahli materi**

No.	Indikator	Skor	Kategori
<b>Kualitas Isi dan Tujuan</b>			
1	Kesesuaian antara jenis-jenis indikator karakter peserta didik yang digunakan dan budaya yang berlaku di sekolah	3	Baik
2	Ketepatan sistematika penyajian indikator karakter peserta didik.	4	Sangat Baik
3	Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan pembentukan karakter pada peserta didik SD.	4	Sangat Baik
4	Kesesuaian penggunaan Metode dalam penggunaan buku saku kendali peserta didik	4	Sangat Baik
5	Kebermanfaatan buku saku kendali kedisiplinan peserta didik untuk mengontrol program PPK di Sekolah	4	Sangat Baik
6	Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku saku kendali peserta didik.	4	Sangat Baik



7	Keruntutan isi buku saku kendali kedisiplinan peserta didik	4	Sangat Baik
9	Kesusaian Pemberian Reward dan Punishment pada prestasi dan pelanggaran peserta didik	4	Sangat Baik
Kualitas Instruksional			
10	Kejelasan petunjuk penggunaan buku saku kendali peserta didik.	4	Sangat Baik
11	Kejelasan petunjuk pengisian buku saku kendali peserta didik.	4	Sangat Baik
12	Pentingnya kartu monitoring pendidikan karakter peserta didik berdasarkan budaya sekolah	4	Sangat Baik
Kualitas Teknis			
13	Kemudahan penggunaan buku saku kendali peserta didik bagi peserta didik maupun pendidik.	4	Sangat Baik
14	Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan peserta didik SD dalam mengontrol program PPK dengan pendekatan budaya sekolah	3	Baik
15	Kemudahan urutan teknis pengisian buku saku kendali peserta didik SD.	4	Sangat Baik
Jumlah		54	
Rata-rata		3,6	Sangat Baik

## 2) Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh satu orang ahli dalam bidang

media pembelajaran atau pendidikan. Pada tahap ini validasi dilakukan

oleh Suwignyo Prayogo, M. Pd. I Dosen Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Ahli media melakukan validasi dengan cara mengisi angket validasi.

Angket validasi yang disediakan yaitu berupa skala likert dengan 4 pilihan jawaban dengan keterangan kurang (1), cukup (2), baik (3),

sangat baik (4). Angket untuk validasi materi terdiri dari 20 indikator.

Rekapitulasi hasil validasi ahli materi ditunjukkan pada table berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil angket validasi ahli media**

No.	Indikator	Skor	Kategori
<b>Kualitas Instruksional</b>			
1	Relevan dengan tujuan	4	Sangat Baik
2	Informasi verbal	4	Sangat Baik
3	Kepraktisan	4	Sangat Baik
4	Kemudahan peserta didik memahami media	3	Baik
5	Kemudahan penggunaan media bagi pendidik	4	Sangat Baik
6	sasaran penggunaan media	4	Sangat Baik
7	mutu teknis penggunaan media	4	Sangat Baik
<b>Kualitas Tampilan</b>			
8	Desain Cover	4	Sangat Baik
9	Jenis Font	4	Sangat Baik
10	Ukuran Font	4	Sangat Baik
11	Proporsi warna dan gambar	4	Sangat Baik
12	Kesederhanaan	4	Sangat Baik
13	Konsistensi	4	Sangat Baik
14	Penyusunan Teks	4	Sangat Baik
15	Kelengkapan isi produk	4	Sangat Baik
16	Ketepatan ukuran kertas dan buku	4	Sangat Baik
17	Daya tarik Produk	4	Sangat Baik
<b>Kualitas Bahan</b>			
18	Pemilihan bahan cetak	3	Baik
19	Tingkat kenyamanan penggunaan	3	Baik
20	Tingkat ketahanan bahan	3	Baik
Jumlah		76	
Rata-rata		3,8	Sangat Baik

### 3) Validasi pendidik (pengguna)

Validasi pendidik ini dilakukan oleh Khurotin, S. Pd selaku wali kelas VI SD Negeri Gempol II. Validasi ini dilakukan dengan cara mengisi angket validasi. Angket validasi yang disediakan yaitu berupa skala likert dengan 4 pilihan jawaban dengan keterangan kurang (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, (4) sangat baik. Angket untuk

validasi materi terdiri dari 20 indikator. Rekapitulasi hasil validasi ahli materi ditunjukkan pada table berikut.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil angket validasi pendidik**

No.	Indikator	Skor	Kategori
<b>Kualitas Isi dan Tujuan</b>			
1	Kesesuaian Indikator dengan tujuan	4	Sangat Baik
2	Kesesuaian penggunaan buku saku kendali peserta didik sebagai media monitoring program PPK	4	Sangat Baik
3	Kelengkapan isi buku saku kendali peserta didik	4	Sangat Baik
4	Sistematika penulisan buku kendali	4	Sangat Baik
5	Kesesuaian penggunaan tata bahasa dan kosakata.	3	Baik
6	Kesesuaian buku saku dengan karakteristik peserta didik SD.	4	Sangat Baik
<b>Kualitas Instruksional</b>			
7	Kejelasan petunjuk penggunaan buku saku kendali.	4	Sangat Baik
8	Manfaat buku saku kendali bagi peserta didik.	4	Sangat Baik
9	Kualitas buku dalam mendorong motivasi peserta didik	4	Sangat Baik
10	Manfaat penerapan buku dibidang sosial	4	Sangat Baik
11	Kepraktisan dan fleksibilitas penggunaan buku kendali.	4	Sangat Baik
<b>Kualitas Teknis</b>			
12	Keterbacaan buku saku kendali saku	4	Sangat Baik
13	Kemudahan penggunaan buku saku kendali peserta didik	4	Sangat Baik
14	Kualitas tampilan saku kendali peserta didik	4	Sangat Baik
15	Keefektifan buku kendali.	4	Sangat Baik
Jumlah		59	
Rata-rata		3,9	Sangat Baik

d. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi ini merupakan tahap aplikasi produk buku saku kendali peserta didik yang dikembangkan pada kondisi riil. Aplikasi ini dilakukan oleh seluruh peserta didik Kelas VI SD Negeri Gempol II selama satu bulan penuh. Hasil yang didapat dari tahap implementasi ini yaitu berupa respon peserta didik yang diambil dari angket respon peserta didik mengenai uji coba Produk dan efektivitas produk melalui uji normalisasi Gain.

#### 1) Respon peserta didik

Respon peserta didik pada produk yang dikembangkan diberikan oleh 28 peserta didik kelas VI SD Negeri Gempol II. Validasi ini dilakukan dengan cara mengisi angket respon peserta didik. Angket yang disediakan yaitu skala likert berupa pernyataan dengan 4 pilihan jawaban dengan keterangan kurang (1) Sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Rekapitulasi hasil validasi ahli materi ditunjukkan pada table berikut.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Rekapitulasi respon peserta didik**

No.	Pernyataan	Jumlah skor	Nilai rata-rata
1	Desain buku saku kendali peserta didik sangat menarik	112	4,00
2	Buku saku kendali peserta didik sangat mudah dalam penggunaannya	98	3,50
3	Penulisan dalam buku saku kendali peserta didik mudah untuk dipahami oleh peserta didik	106	3,79
4	Dengan adanya buku saku kendali peserta didik membuat saya mengetahui budaya sekolah dan tata tertib di sekolah dengan lengkap	107	3,82

5	System skoring dan punishment pelanggaran dalam buku skoring dalam buku saku kendali peserta didik membuat saya lebih taat pada tata tertib sekolah	106	3,79
6	Dengan adanya reward saya menjadi lebih giat dalam melaksanakan budaya sekolah	102	3,64
7	Skor yang diberikan sepadan dengan pelanggaran dan hukuman yang dilakukan	95	3,39
8	Reward yang diberikan sepadan dengan usaha dan ketaatan pada tata tertib	109	3,89
9	Buku saku kendali peserta didik membuat saya menjadi peserta didik yang berkarakter dan disiplin di lingkungan kelas dan sekolah	106	3,79
10	Buku saku kendali peserta didik harus terus dikembangkan di lingkungan sekolah SD Negeri Gempol II	105	3,75
Total rata-rata			3,74
Kategori			Sangat Baik

## 2) Uji efektivitas N-Gain

Adapun keberhasilan atau efektivitas dalam implementasi Buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment* dapat dilihat dari normalitas gain.

Hasil dari uji coba dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji N-Gain One group Pre and Post Test**

No.	Nama	Analisis data N-Gain					Kategori
		pre test	post test	postes - pretes	skor ideal (88) - pretes	N-Gain Skor	
1	Hafizatul Fahmida	57	78	21	31	0,68	Sedang
2	Nadiyah Naiilah Arkarna	52	72	20	36	0,56	Sedang

3	Erizka Putri Resta Herdiansyah	53	72	19	35	0,54	Sedang
4	Naila Ulfiana	59	60	1	29	0,03	Rendah
5	Syifa Rahmadiani	53	74	21	35	0,60	Sedang
6	Abdul Qadir Alfani	57	64	7	31	0,23	Rendah
7	Ratih Syahilah	60	65	5	28	0,18	Rendah
8	Ahmad Bazzarudin	54	75	21	34	0,62	Sedang
9	Zacky Nur Al Fahrizy	57	63	6	31	0,19	Rendah
10	Rozi Firman Ariansyah	49	72	23	39	0,59	Sedang
11	Sifa Amrina Rosyadah	46	75	29	42	0,69	Sedang
12	Zahwa Amalia Putri	58	64	6	30	0,20	Rendah
13	Muhammad Alfa	51	72	21	37	0,57	Sedang
14	Muchammad Nizam Al-Akbar	51	66	15	37	0,41	Sedang
15	Achmad Yuman Efendi	43	67	24	45	0,53	Sedang
16	Uriyul Mufida	54	64	10	34	0,29	Rendah
17	Maulana Hamzah Prabantoro	47	68	21	41	0,51	Sedang
18	Aqil Rizqullah Mubarroq	52	59	7	36	0,19	Rendah
19	Vicho Putra Oktaviano	46	58	12	42	0,29	Rendah
20	Desita Harum Wardani	44	61	17	44	0,39	Sedang
21	Moch. Behid	37	61	24	51	0,47	Sedang
22	M. Ilham Alvio Verizqo	31	64	33	57	0,58	Sedang
23	Muhammad Alfian Faizul Jalil	37	50	13	51	0,25	Rendah
24	Sahara Puspita Sari	36	62	26	52	0,50	Sedang
25	Muh. Ardiansyah Amirul Najib	11	64	53	77	0,69	Sedang
26	Ahmat Febrian	31	52	21	57	0,37	Sedang
27	Falentino Van Regent	20	52	32	68	0,47	Sedang
28	Kayla Athaya	16	18	2	72	0,03	Rendah
	Rata-rata	45,07	63,29	18,21	42,93	0,42	Sedang

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada penelitian dan pengembangan ini evaluasi yang dilakukan

ditujukan untuk mengetahui keberhasilan produk yang dikembangkan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui tahapan sebelumnya. Data tersebut dihimpun dari validasi dan penilaian yang dilakukan oleh Validator ahli materi, validator ahli media, validasi pendidik serta respon dari peserta didik. Dari penghimpunan tersebut akan diketahui skor rata-rata yang akan menyatakan kualitas dari produk buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment* yang dikembangkan. Dari serangkaian tahapan yang dilakukan didapati hasil pada bagan berikut ini.



**Gambar 4. 25**  
**Diagram Hasil Penelitian dan Pengembangan**

Dari implementasi produk yang dikembangkan, melalui uji N-Gain yang dilakukan. Didapati bahwa efektivitas dari produk berada pada kategori sedang dengan nilai 0,42 dan interpretasi sedang.

## **B. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk menjelaskan data yang diperoleh dari hasil uji coba. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi pada pada pruduk yang dikembangkan.

## 1. Analisis Data Uji Coba Ahli

### a. Ahli Materi

Pada table hasil penilaian dan validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi. Penilaian dari ahli materi mencakup tiga kategori penilain yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Menurut penilaian dari ahli materi mengatakan bahwa, Kesesuaian antara jenis-jenis indikator karakter peserta didik yang digunakan dan budaya yang berlaku di sekolah pada kategori baik. Ketepatan sistematika penyajian indikator karakter peserta didik pada kategori sangat baik. Kelengkapan jenis-jenis indikator kedisiplinan yang disajikan untuk mencapai tujuan pembentukan karakter pada peserta didik SD pada kategori sangat baik. Kesesuaian penggunaan Metode dalam penggunaan buku saku kendali peserta didik pada kategori sangat baik. Kebermanfaatan buku saku kendali kedisiplinan peserta didik untuk mengontrol program PPK di Sekolah pada kategori sangat baik. Kesesuaian penggunaan bahasa yang tepat untuk buku saku kendali peserta didik pada kategori sangat baik. Keruntutan isi buku saku kendali kedisiplinan peserta didik pada kategori sangat baik. Kesesuaian Pemberian Reward dan Punishment pada prestasi dan pelanggaran peserta didik pada kategori sangat baik.

Ahli materi mengatakan bahwa, kualitas instruksional pada produk berupa kejelasan petunjuk penggunaan buku saku kendali peserta didik pada kategori sangat baik. Kejelasan petunjuk pengisian



buku saku kendali peserta didik pada kategori sangat baik. Pentingnya kartu monitoring pendidikan karakter peserta didik berdasarkan budaya sekolah pada kategori sangat baik.

Ahli materi mengatakan bahwa kualitas teknis produk berupa kemudahan penggunaan buku saku kendali peserta didik bagi peserta didik maupun pendidik pada kategori sangat baik. Keefektifan penggunaan buku kendali kedisiplinan peserta didik SD dalam mengontrol program PPK dengan pendekatan budaya sekolah pada kategori baik. Kemudahan urutan teknis pengisian bukusaku kendali peserta didik SD pada kategori sangat baik.

b. Ahli Media

Pada table hasil penilaian dan validasi yang dilakukan oleh validator ahli mater. Penilaian oleh ahli media mencakup tiga kategori antara lain kualitas instruksional, kualitas tampilan, dan kualitas bahan dari produk yang dikembangkan.

Menurut penilaian dari ahli materi mengatakan bahwa, kualitas instruksional produk berupa Relevansi dengan tujuan pada kategori sangat baik. Informasi verbal pada kategori sangat baik. Kepraktisan pada kategori sangat baik. Kemudahan peserta didik memahami media pada kategori baik. Kemudahan penggunaan media bagi pendidik pada kategori sangat baik. Sasaran penggunaan media pada kategori sangat baik. Mutu teknis penggunaan media pada kategori sangat baik

Ahli media juga mengatakan bahawa kualitas tampilan produk berupa Desain Cover pada kategori sangat baik. Jenis Font pada kategori sangat baik. Ukuran Font pada kategori sangat baik. Proporsi warna dan gambar pada kategori sangat baik. Kesederhanaan pada kategori sangat baik. Konsistensi pada kategori sangat baik. Penyusunan Teks pada kategori sangat baik. Kelengkapan isi produk pada kategori sangat baik. Ketepatan ukuran kertas dan buku pada kategori sangat baik. Daya tarik Produk pada kategori sangat baik.

Untuk kualitas bahan dari produk yang dikembangkan, Ahli media mengatakan bahawa, Pemilihan bahan cetak pada kategori baik, Tingkat kenyamanan penggunaan pada kategori baik. Tingkat ketahanan bahan pada kategori baik

c. Pendidik

Pada table hasil penilaian dan validasi yang dilakukan oleh pendidik. Penilaian dari pendidik mencakup tiga kategori penilai

yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis pendidik mengatakan bahawa kualitas isi dan tujuan dari produk yang mencakup Kesesuaian Indikator dengan tujuan pada kategori sangat baik, kesesuaian penggunaan buku saku kendali peserta didik sebagai media monitoring program PPK pada kategori sangat baik, kelengkapan isi buku saku kendali peserta didik pada kategori baik, sistematika penulisan buku kendali pada kategori sangat baik, kesesuaian penggunaan tata bahasa dan kosakata pada kategori baik,

kesesuaian buku saku dengan karakteristik peserta didik SD pada kategori sangat baik.

Pada aspek kualitas instruksional produk, pendidik mengatakan bahwa Kejelasan petunjuk penggunaan buku saku kendali pada kategori sangat baik, manfaat buku saku kendali bagi peserta didik pada kategori sangat baik, kualitas buku dalam mendorong motivasi peserta didik pada kategori sangat baik, manfaat penerapan buku dibidang sosial pada kategori sangat baik, kepraktisan dan fleksibilitas penggunaan buku kendali pada kategori sangat baik.

Pada aspek kualitas teknis, pendidik menilai bahwa, Keterbacaan buku saku kendali saku pada kategori sangat baik, kemudahan penggunaan buku saku kendali peserta didik pada kategori sangat baik, kualitas tampilan saku kendali peserta didik pada kategori sangat baik, keefektifan buku kendali pada kategori sangat baik.

## 2. Analisis Respon Peserta didik

Pada table hasil respon peserta didik menggambarkan kualitas dari produk berdasarkan respon peserta didik. respon peserta didik pada kualitas isi dan tujuan produk, ditunjukkan pada Produk membuat peserta didik menjadi berkarakter dan disiplin di lingkungan kelas dan sekolah berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,79. Penggunaan reward membuat peserta didik menjadi lebih giat dalam melaksanakan budaya sekolah berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,64.

peserta didik lebih taat pada tata tertib sekolah berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,79.

Respon peserta didik pada produk pada aspek kualitas instruksional, tegambar bahwa kemudahan penggunaan produk bagi peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,50. Kemudahan memhami sistematika Penulisan dan kebahasaan dalam produk oleh peserta didik berada pda kategori sangat baik dengan skor rata-rata skor 3,79. Skor yang diberikan sepadan dengan pelanggaran dan hukuman yang dilakukan oleh peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,39. Reward yang diberikan sepadan dengan usaha dan ketaatan peserta didik pada tata tertib berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,89.

Peserta didik memberikan penilaian pada kualitas tampilan dan desain pada produk dengan menggambarkan bahwa Desain dan daya tarik dari produk berada pada kategori sangat baik dengan rata rata skor 4,

Daya Tarik produk untuk terus dikembangkan di lingkungan sekolah SD Negeri Gempol II berada pada kategero sangat baik dengan rata-rata skor 3,75. Tingkat kebermanfaatan adanya produk untuk mengetahui budaya sekolah dan tata tertib di sekolah dengan lengkap bagi peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan rata rata skor 3,82.

### 3. Analisis data hasil uji Normalitas Gain *One group pre and post test*

Berdasarkan implementasi dari produk berkenaan dengan

menunjukkan tren perubahan yang positif, dimana peserta didik menunjukkan peningkatan dalam perilaku disiplin dalam melaksanakan budaya sekolah dan kepatuhan terhadap tata tertib. Uji coba ini dilakukan selama 4 minggu, dan hasil yang diperoleh dianalisis setiap minggunya.

Data yang dianalisis adalah data yang diperoleh pada minggu pertama sebagai nilai pre-test dan data minggu keempat sebagai nilai post-Test. Efektivitas produk yang dikembangkan dalam membentuk karakter peserta didik memiliki pengaruh yang beragam pada peserta didik. Namun secara keseluruhan, efektivitas produk berada pada kategori sedang dengan skor yang diperoleh sebesar 0,42.

Keberagaman efektivitas produk dalam membentuk karakter peserta didik berada pada kategori sedang sejumlah 18 siswa, dan kategori rendah sejumlah 10 siswa.

### **C. Revisi Produk**

pada tahap ini, dilakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan.

Revisi dilakukan berdasarkan kritik dan saran dari para ahli dan pendidik pada tahap validasi.

#### **1. Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Ahli Materi**

Sebelum produk diterapkan dalam uji coba, pengembang melaksanakan validasi kepada ahli materi. Validasi ini dilakukan ditujukan untuk mengetahui kesesuaian materi dan kebahasaan yang dimuat dalam produk dengan kebutuhan. Setelah melaksanakan validasi, ahli materi


memberikan kritik dan saran terhadap materi dan kebahasaan yang dimuat dalam produk.

Kritik dan saran yang diberikan oleh ahli materi antara lain perlu dicantumkan landasan yuridis untuk penggunaan buku saku dan diuraikan secara deklaratif. Menambahkan tabulasi untuk pemberian reward agar lebih terlihat oleh peserta didik dan nama table untuk punishment, menambahkan legalitas pada bagian rekapitulasi, Serta kebahasaan mulai dari struktur pemilihan kata, dan layout penulisan

Secara rinci revisi berdasarkan penilaian dari ahli materi disajikan pada tabel berikut ini:

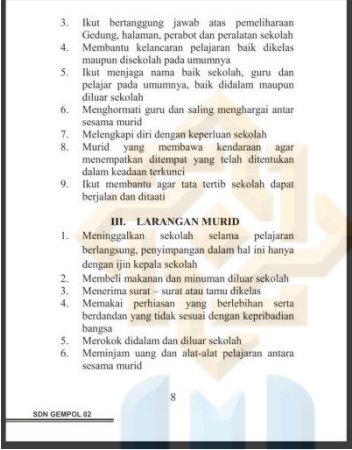
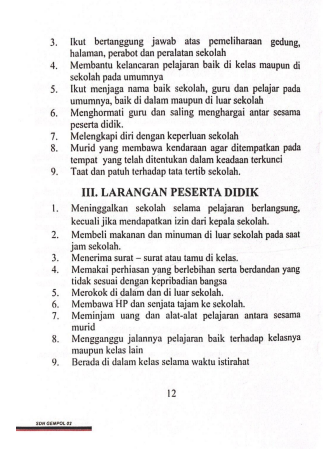
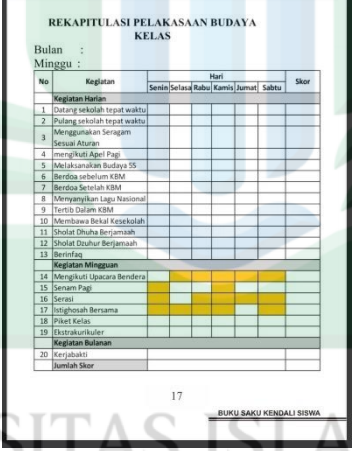
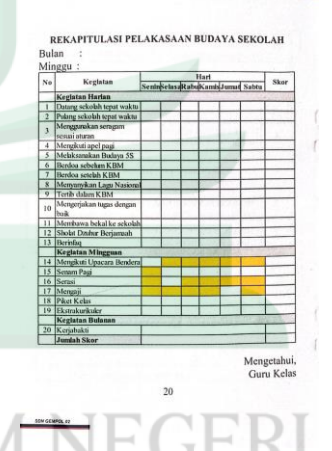
**Tabel 4. 7**  
**Hasil revisi produk ahli materi**

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Dicantumkan Ladasan Yuridis untuk penggunaan buku saku dan diuraikan secara deklaratif.	 <p><b>Gambar 4. 26</b> <b>Landasan Yuridis Sebelum Revisi</b></p> <p>Tidak Mencantumkan Landasan Yuridis</p>	 <p><b>Gambar 4. 27</b> <b>Landasan Yuridis Sesudah Revisi</b></p> <p>Mencantumkan Ladasan Yuridis</p>

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi																		
			<p style="text-align: center;">LANDASAN YURIDIS</p> <p>Buku saku kendali siswa ini merupakan pengembangan dari Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.</p> <p>Prinsip penguatan Pendidikan Karakter pada satuan Pendidikan formal telah diatur dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018, salah satunya pada pasal 3c, yang berbunyi: <i>"berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu"</i></p> <p>Berdasarkan landasan diatas, diketahui bahwa prinsip penguatan karakter dilakukan dengan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan muatan buku saku kendali siswa ini, yaitu pembiasaan melalui budaya sekolah dan kepatuhan pada tata tertib sekolah.</p> <p style="text-align: center;">6</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 28</b> <b>Landasan yuridis</b> <b>diuraikan Secara</b> <b>Deklaratif</b></p> <p style="text-align: center;">Landaan Yuridis diuraikan secara deklaratif</p>																		
2	Menambahkan Tabulasi Reward agar mudah terbaca oleh peserta didik dan nama table untuk punishment.	<p style="text-align: center;">PETUNJUK PENGGUNAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa wajib mengikuti program yang ditetapkan sekolah baik yang berkaitan dengan budaya maupun tata tertib sekolah.</li> <li>• Setiap siswa akan mendapatkan validasi setelah melaksanakan budaya sekolah maupun melanggar tata tertib sekolah validasi ini akan dikonversi dalam bentuk skor.</li> <li>• Setiap siswa yang melaksanakan budaya sekolah akan mendapat 1 skor, dan skor pelanggaran tata tertib sesuai dengan bobot pelanggaran yang dilakukan siswa.</li> <li>• <b>Pemberian reward dan punishment</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Reward</b> Reward akan diberikan kepada siswa yang telah melaksanakan budaya kelas dengan sebaik-baiknya, serta minimnya catatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Reward diberikan dalam bentuk piagam penghargaan sebagai siswa terbaik dalam satu bulan.</li> <li>b. <b>Punishment</b> Punishment akan diberikan kepada Setiap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib baik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah.</li> </ol> </li> </ul> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">BUKU SAKU KENDALI SISWA</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 29</b> <b>Tabulasi Reward Sebelum</b> <b>Revisi</b></p> <p>Tidak ada tabulasi pemberian reward dan kriteria.</p>	<p style="text-align: center;">Table Pemberian Reward</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Bentuk Reward</th> <th>Kriteria Penilaian</th> <th>Periode</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Piagam Penghargaan "Siswa Terbaik"</td> <td>Siswa dengan skor terbanyak pada catatan pelaksanaan budaya sekolah.</td> <td>1 bulan</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. <b>Punishment</b> Punishment akan diberikan kepada Setiap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib baik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Setiap poin pelanggaran yang dilakukan siswa akan diakumulasi dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori, berikut kategori punishment yang akan diperoleh berdasarkan skor pelanggaranannya.</p> <p style="text-align: center;">Tabel punishment berdasarkan skor</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Jmlh. Skor</th> <th>Punishment</th> <th>Tindak Lanjut</th> <th>Penanggung jawab</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1-25</td> <td>Diingatkan</td> <td>Diingatkan secara verbal</td> <td>Guru</td> </tr> <tr> <td>26-50</td> <td>Diingatkan dan dibina</td> <td>Diingatkan secara verbal dan diberikan</td> <td>Guru</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 31</b> <b>Tabulasi Reward Setelah</b> <b>Revisi</b></p> <p>Ditambahkan tabulasi pemberian reward dan kriteria.</p>	Bentuk Reward	Kriteria Penilaian	Periode	Piagam Penghargaan "Siswa Terbaik"	Siswa dengan skor terbanyak pada catatan pelaksanaan budaya sekolah.	1 bulan	Jmlh. Skor	Punishment	Tindak Lanjut	Penanggung jawab	1-25	Diingatkan	Diingatkan secara verbal	Guru	26-50	Diingatkan dan dibina	Diingatkan secara verbal dan diberikan	Guru
Bentuk Reward	Kriteria Penilaian	Periode																			
Piagam Penghargaan "Siswa Terbaik"	Siswa dengan skor terbanyak pada catatan pelaksanaan budaya sekolah.	1 bulan																			
Jmlh. Skor	Punishment	Tindak Lanjut	Penanggung jawab																		
1-25	Diingatkan	Diingatkan secara verbal	Guru																		
26-50	Diingatkan dan dibina	Diingatkan secara verbal dan diberikan	Guru																		

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi																																	
		<p>Setiap poin pelanggaran yang dilakukan siswa akan diakumulasi dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori, berikut kategori punishment yang akan diperoleh berdasarkan skor pelanggaran.</p> <table border="1" data-bbox="646 504 901 728"> <thead> <tr> <th>Jumlah Skor</th> <th>Punishment</th> <th>Tindak Lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2-25</td> <td>Dingatan</td> <td>Dingatan secara verbal</td> </tr> <tr> <td>26-50</td> <td>Dingatan dan dibina</td> <td>Dingatan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik</td> </tr> <tr> <td>51-75</td> <td>Dibina Bersama orangtua 1</td> <td>Dingatan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik Bersama orangtua dan pembuatan surat pernyataan</td> </tr> <tr> <td>76-100</td> <td>Dibina Bersama orangtua 2</td> <td>Skorsing/dikembalikan kepada orangtua</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">6</p> <p style="text-align: center;">SDN GEMPOL 02</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 30</b> <b>Tabulasi Punishment</b> <b>Sebelum Revisi</b></p> <p>Tidak ada nama table punishment</p>	Jumlah Skor	Punishment	Tindak Lanjut	2-25	Dingatan	Dingatan secara verbal	26-50	Dingatan dan dibina	Dingatan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik	51-75	Dibina Bersama orangtua 1	Dingatan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik Bersama orangtua dan pembuatan surat pernyataan	76-100	Dibina Bersama orangtua 2	Skorsing/dikembalikan kepada orangtua	<p style="text-align: center;">Table Pemberian Reward</p> <table border="1" data-bbox="1021 436 1300 504"> <thead> <tr> <th>Bentuk Reward</th> <th>Kriteria Penilaian</th> <th>Periode</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Piagam penghargaan "Siswa Terbaik"</td> <td>Siswa dengan skor terbanyak pada catatan pelaksanaan budaya sekolah.</td> <td>1 bulan</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Punishment</p> <p>Punishment akan diberikan kepada Setiap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib baik didalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Setiap poin pelanggaran yang dilakukan siswa akan diakumulasi dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori, berikut kategori punishment yang akan diperoleh berdasarkan skor pelanggaran.</p> <p style="text-align: center;">Tabel punishment berdasarkan skor</p> <table border="1" data-bbox="1021 672 1300 750"> <thead> <tr> <th>Jmlh. Skor</th> <th>Punishment</th> <th>Tindak Lanjut</th> <th>Penanggung jawab</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1-25</td> <td>Dingatan</td> <td>Dingatan secara verbal</td> <td>Guru</td> </tr> <tr> <td>26-50</td> <td>Dingatan dan dibina</td> <td>Dingatan secara verbal dan diberikan</td> <td>Guru</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 32</b> <b>Tabulasi punishment</b> <b>sesudah Revisi</b></p> <p>Ditambahkan nama table punishment</p>	Bentuk Reward	Kriteria Penilaian	Periode	Piagam penghargaan "Siswa Terbaik"	Siswa dengan skor terbanyak pada catatan pelaksanaan budaya sekolah.	1 bulan	Jmlh. Skor	Punishment	Tindak Lanjut	Penanggung jawab	1-25	Dingatan	Dingatan secara verbal	Guru	26-50	Dingatan dan dibina	Dingatan secara verbal dan diberikan	Guru
Jumlah Skor	Punishment	Tindak Lanjut																																		
2-25	Dingatan	Dingatan secara verbal																																		
26-50	Dingatan dan dibina	Dingatan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik																																		
51-75	Dibina Bersama orangtua 1	Dingatan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik Bersama orangtua dan pembuatan surat pernyataan																																		
76-100	Dibina Bersama orangtua 2	Skorsing/dikembalikan kepada orangtua																																		
Bentuk Reward	Kriteria Penilaian	Periode																																		
Piagam penghargaan "Siswa Terbaik"	Siswa dengan skor terbanyak pada catatan pelaksanaan budaya sekolah.	1 bulan																																		
Jmlh. Skor	Punishment	Tindak Lanjut	Penanggung jawab																																	
1-25	Dingatan	Dingatan secara verbal	Guru																																	
26-50	Dingatan dan dibina	Dingatan secara verbal dan diberikan	Guru																																	
3	<p>Kebahasaan mulai dari struktur pemilihan kata, dan layout penulisan</p>	<p style="text-align: center;">TATA TERTIB SEKOLAH</p> <p>I. HAL MASUK SEKOLAH</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Semua murid harus masuk sekolah selambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai</li> <li>Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Murid absen, hanya karena benar-benar sakit atau ada keperluan yang sangat penting/tidak bisa diwakilkan</li> <li>Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah</li> <li>Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan</li> <li>Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung</li> <li>Kalau seandainya murid sudah merasa sakit di rumah, maka sebaiknya tidak masuk sekolah dan memberikan keterangan kepada sekolah</li> </ol> </li> </ol> <p>II. KEWAJIBAN MURID</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Taat kepada guru-guru dan kepala sekolah</li> <li>Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya</li> </ol> <p style="text-align: center;">7</p> <p style="text-align: center;">BUKU SAKU KENDALI SISWA</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 33</b> <b>Penulisan Kebahasaan</b> <b>Sebelum Revisi</b></p> <p>Masih menggunakan kata "hal" dan "murid", serta layout penulisan nomor 3 yang masih berntakan.</p>	<p style="text-align: center;">TATA TERTIB SEKOLAH</p> <p>I. PERIHAL MASUK SEKOLAH</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Semua peserta didik harus masuk sekolah selambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai</li> <li>Peserta didik yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik absen, hanya karena benar-benar sakit atau ada keperluan yang sangat penting/tidak bisa diwakilkan</li> <li>Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah</li> <li>Peserta didik yang absen, pada waktu masuk kembali harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan</li> <li>Peserta didik tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung</li> <li>Jika peserta didik sudah merasa sakit di rumah, maka sebaiknya tidak masuk sekolah dan memberikan keterangan kepada sekolah</li> </ol> </li> </ol> <p>II. KEWAJIBAN MURID</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Taat kepada guru-guru dan kepala sekolah</li> <li>Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya</li> </ol> <p style="text-align: center;">11</p> <p style="text-align: center;">BUKU SAKU KENDALI SISWA</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 35</b> <b>Penulisan Kebahasaan</b> <b>Sesudah Revisi</b></p> <p>Mengganti kata "hal" dengan "perihal", kata "Murid" dengan "Peserta didik". Serta merapihkan layout penulisan nomor 3</p>																																	



No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
		 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 34</b> <b>Redaksi Sebelum revisi</b></p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 36</b> <b>Redaksi Sesudah Revisi</b></p>
4	<p>Perlu ditambahkan legalitas pada bagian rekapitulasi</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 37</b> <b>Rekapitulasi Budaya Sekolah Sebelum Revisi</b></p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 38</b> <b>Rekapitu;asi Budaya Sekolah Sesudah Revisi</b></p>
		<p>Mengganti redaksi tata tertib no. II.9 dan no. III.1</p>	<p>Redaksi no. II.9 dan no. III.1 setelah dirubah</p>
		<p>Tidak ada legalitas dari pendidik</p>	<p>Ditambahkan legalitas “Mengetahui, Pendidik”</p>

2. Revisi Berdasarkan Kritik dan Saran Ahli Media

Setelah muatan produk di validasi, pengembang melaksanakan

validasi kepada ahli media. Validasi ini dilakukan ditujukan untuk

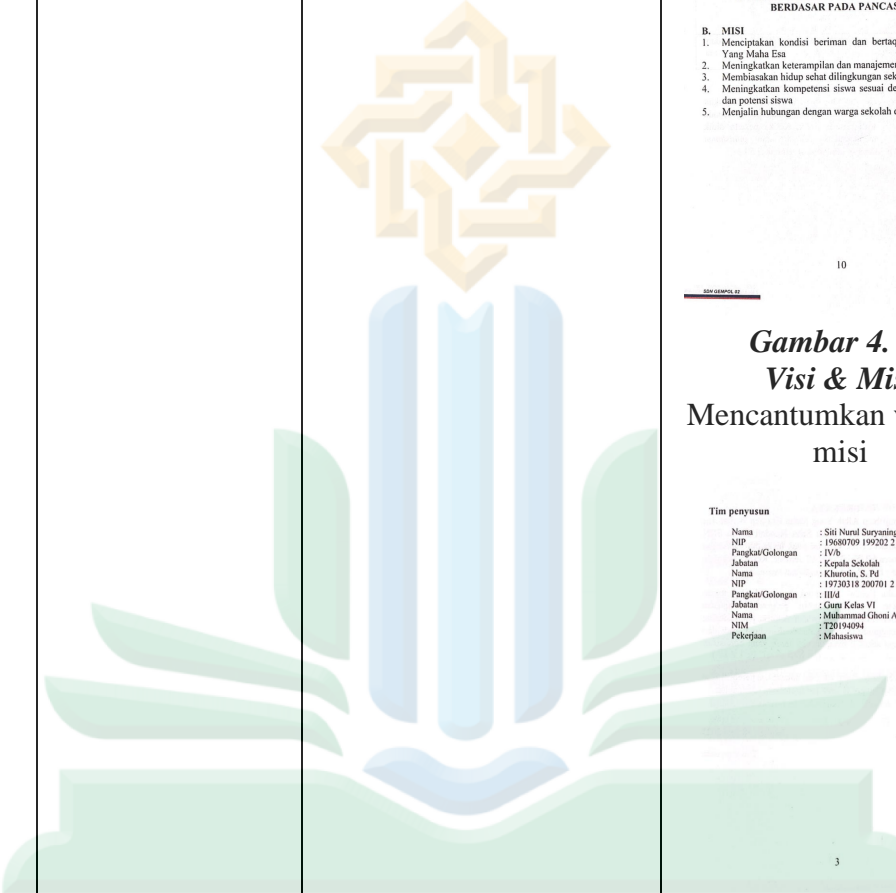
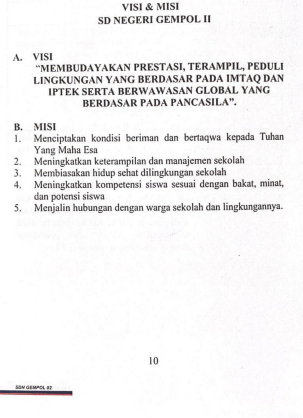

mengetahui kesesuaian fisik produk dengan kebutuhan. Setelah

melaksanakan validasi, ahli media memberikan kritik dan saran terhadap bentuk fisik dari produk

Kritik dan saran dari ahli media mencakup ukuran yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dari sudut pandang peserta didik, menambahkan visi dan misi, serta dicantumkan author atau nama penyusun dengan koleborasi dari pihak sekolah.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil reevisi produk ahli media**

No.	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Menyesuaikan ukuran produk	Ukuran produk 10 x 13 cm.	Ukuran produk 9 x 12 cm.
2	Menambahkan visi dan misi, menambahkan outhor atau penyusun.	 <p><b>Gambar 4. 39</b> <b>Visi &amp; Misi, serta tim penyusun sebelum revisi</b></p> <p>Tidak ada visi dan misi sekolah, serta tidak ada tim penyusun.</p>	 <p><b>Gambar 4. 40</b> <b>Visi &amp; Misi sesudah revisi</b></p> <p>Mencantumkan visi dan misi, serta tim penyusun</p>

No.	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
			 <p><b>Gambar 4. 41</b> <b>Visi &amp; Misi</b> Mencantumkan visi dan misi</p>  <p><b>Gambar 4. 42</b> <b>Tim penyusun setelah revisi</b> Ditambahkan tim penyusun kolaborasi dengan pihak sekolah.</p>

### 3. Validasi Berdasarkan Kritik dan Saran Pendidik

Pada tahap validasi produk yang dilakukan oleh pendidik tidak terdapat kritik dan saran yang diberikan pada produk. Sehingga berdasarkan validasi dan penilaian yang diberikan oleh pendidik, tidak



## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Produk Yang Telah Direvisi

##### 1. Desain Produk Buku Saku Kendali Peserta didik

Penelitian ini berhasil mengembangkan sebuah produk media Pendidikan cetak berupa Buku Saku Kendali Peserta didik dengan spesifikasi produk berukuran 9 x 12 sentimeter yang memuat total 49 halaman. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu kertas AP 100 berlaminasi untuk *cover* dan kertas HVS 100 gram untuk setiap halamannya.

Penentuan spesifikasi media ini menyesuaikan pendapat Sanaky pada Puji Rahmawati yang mengatakan bahwa produk dengan jenis ini memiliki bentuk yang bervariasi dengan sifat fleksibel dan biaya pengadaan yang murah jika dibandingkan dengan media dengan jenis lainnya.<sup>87</sup>

Adapun muatan yang ada di dalam produk berupa petunjuk umum, petunjuk teknis, dan penilaian. Produk ini ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik dengan menggunakan pendekatan disiplin kelas dan metode *Reward and Punishment*. Disiplin dalam penelitian ini yaitu disiplin dalam melaksanakan budaya sekolah dan disiplin pada tata tertib sekolah. Melalui pendekatan disiplin yang baik akan berdampak pada pembentukan karakter yang baik pula. Hal ini sejalan dengan pendapat

<sup>87</sup> Puji Rahmawati, "Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 53

lickona yang mengatakan bahwa disiplin menjadi titik awal masuknya pendidikan karakter pada peserta didik.<sup>88</sup>

Pemanfaatan buku saku kendali peserta didik dilakukan setiap hari di lingkungan sekolah. Peserta didik akan mencatat disiplin mereka terhadap budaya sekolah, dan pendidik akan mencatat bagian peserta didik yang tidak taat pada tata tertib. Catatan tersebut akan diakumulasi setiap satu bulan untuk menetapkan *reward* atau *punishment* kepada peserta didik sesuai dengan kategori yang disepakati. Sehingga *reward and punishment* dalam penelitian dan pengembangan ini berperan sebagai metode karena bersifat objektif.

Penggunaan metode *reward and punishment* dengan pendekatan disiplin kelas ini dalam menguatkan karakter peserta didik disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sebagai subjek, dalam hal ini yaitu peserta didik kelas VI. Menurut Kohlberg dalam Fatma mengatakan bahwa perkembangan moral anak dengan rentang usia tersebut berada pada tingkat konvensional dimana perbuatan mulai dinilai atas dasar norma umum, kewajiban, dan otoritas pribadi.<sup>89</sup>

## 2. Kualitas Buku Saku Kendali Peserta Didik

Kualitas buku saku kendali peserta didik dalam membantuk karakter dengan metode *reward and punishment* ini diketahui pada tahap pengembangan. Dimana produk yang telah dikembangkan melalui tahap

<sup>88</sup> Juma Abdu & Jean Antunes, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgement, Integrity, and Other Essential virtues (Terj)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 175. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>89</sup> Fatma Laili KN, "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg dalam Dinamika Pendidikan Karakter". *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, No. 2, 2013.

uji coba oleh ahli materi, ahli media, dan pendidik sebagai pengguna. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas produk dari segi isi dan tampilan sebelum melalui tahap implementasi.

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh 3 validator, buku saku kendali peserta didik dinyatakan memiliki kualitas sangat baik dan layak untuk di dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu implementasi. Adapun rincian validasi dari para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Ahli materi, produk yang dikembangkan memperoleh nilai 3,60. Nilai ini berada pada interval 3,25 – 4,00. Dengan hasil ini buku saku kendali peserta didik dikategorikan sangat baik dari aspek materi.
- b. Ahli media, produk yang dikembangkan memperoleh nilai 3,80. Nilai ini berada pada interval 3,25 – 4,00. Dengan hasil ini buku saku kendali peserta didik dikategorikan sangat baik dari aspek media.
- c. Pendidik, produk yang dikembangkan memperoleh nilai 3,90. Nilai ini berada pada interval 3,25 – 4,00. Dengan hasil ini buku saku kendali peserta didik dikategorikan sangat baik dari aspek penggunaan.

Dengan memperhatikan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa buku saku kendali peserta didik dinyatakan memiliki kualitas sangat baik dari aspek materi, aspek media, dan penggunaannya. Hal ini didukung dengan pendapat sugiyono bahwa uji validitas dapat dinyatakan valid ketika setiap indikator pada angket dapat digunakan sesuatu yang hendak diukur oleh angket tersebut.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019). Dalam Liza A & Lazim N. "Pengembangan Media Pembelajaran MISS PPL (Media *Microsoft Power Point Lanjutan*) di Sekolah Dasar". 2

### 3. Respon Peserta Didik Terhadap Buku Saku Kendali Peserta didik

Respon peserta didik terhadap buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment* yang dikembangkan diketahui pada tahap implementasi. Hasil ini diperoleh melalui angket respon pada 10 pernyataan yang diberikan oleh setiap peserta didik. Diketahui bahwa, respon peserta didik secara total memperoleh skor 3,74. Skor ini berada pada interval 3,25 – 4,00. Sehingga respon peserta didik terhadap buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment* dapat diinterpretasikan sangat baik. Temuan ini juga didukung dengan pendapat sugiyono bahwa uji validitas dapat dinyatakan valid ketika setiap pernyataan pada angket dapat digunakan sesuatu yang hendak diukur oleh angket tersebut.<sup>91</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan respon positif terhadap pengembangan buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment*. Hal ini sejalan dengan pendapat Widyaningrum dalam Kahar yang menyatakan bahwa proses belajar yang didasari dengan sebuah model atau metode mampu memberikan dampak pada pemecahan masalah.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019). Dalam Liza A & Lazim N “Pengembangan Media Pembelajaran MISS PPL (Media *Microsoft Power Point Lanjutan*) di Sekolah Dasar”. 2

<sup>92</sup> Muhammad, Syahrul K, & Muhammad, Ruslan L, “Analisis Respon Peserta didik Dalam Impementasi Lembar Kerja Berorientasi Pemecahan Masalah” *Berkalah Ilmiah Pendidikan Fisika*, Vol. 6, No. 3, 2018. 298



Dari hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwasannya peserta didik menunjukkan respon yang positif terkait pengembangan sebuah media buku saku kendali peserta didik dengan metode *reward and punishment* sangat diperlukan dalam proses pembentukan dan penguatan karakter di lingkungan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gempol II.

#### 4. Efektivitas Buku Saku Kendali Peserta Didik

Uji efektivitas produk dilakukan menggunakan uji N-Gain *One group pre and post test*. uji N-Gain dengan desain ini untuk mengetahui hasil efektivitas lebih akurat karena terdapat hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan).<sup>93</sup> Pada bagian ini didapati bahwa produk buku saku kendali peserta didik yang dikembangkan mampu berperan dalam pembentukan karakter dengan dengan diketahui skor uji N-gain total sebesar 0,42 dan berada dalam interval dengan kategori sedang.

Dengan hasil dari penelitian dan pengembangan ini tidak terdapat kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu dari segi analisis data. namun produk yang dikembangkan sama sama efektif digunakan sebagai media untuk mengontrol peserta didik.

Selain daripada uji N-Gain *one group pre and post test*, efektivitas dari produk yang dikembangkan juga dapat diketahui dari respon peserta didik yang menunjukkan trend positif dalam proses pembentukan dan penguatan pendidikan karakter. Sehingga dari hasil penelitian dan

<sup>93</sup> Haris, Rosdianto I & Eka Murdani, "Penerapan Model *Learning Cycle 5E* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Fluida Statis Kelas VII" Jurnal Fisika Flux, Vol. 14, No. 1, 2017. 62

pengembangan ini dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan memiliki efektivitas dalam membentuk karakter dengan indeks efektivitas yang sedang dengan rata-rata skor seluruh siswa 0,42.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Mengacu pada hasil dari penelitian dan pengembangan serta uji coba buku saku kendali peserta didik dengan metode Reward and Punishment di Kelas VI SD Negeri Gempol II, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti dan pengembang adalah sebagai berikut.

1. Bagi pendidik
  - a. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui karakter dan tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VI SD Negeri Gempol II.
  - b. Produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan berkelanjutan.
  - c. Produk yang dihasilkan dapat membantu pendidik dalam pengelolaan disiplin kelas, sehingga tercipta kelas yang berkarakter dan peserta didik yang berkarakter.

### 2. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk membentuk karakter peserta didik SD Negeri Gempol II Secara menyeluruh. Mengenai produk yang dihasilkan, dapat dimanfaatkan berkelanjutan.

### 3. Bagi pengembang selanjutnya

Bagi pengembang yang akan mengembangkan produk yang sama, hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai berikut:

- a. Sebagai rujukan dalam penelitian dan pengembangan produk yang sama untuk menghasilkan produk yang lebih baik.
- b. Sebagai rujukan dalam penelitian dan pengembangan produk yang sama dengan metode atau pendekatan yang berbeda.
- c. Sebagai peluang untuk meningkatkan kemampuan dalam penelitian dan pengembangan.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Gempol II terkait Pengembangan buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment*, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Desain buku saku kendali peserta didik dengan metode *reward and punishment* berupa buku berukuran 9 x 12 cm total 49 halaman. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu kertas AP 100 berlaminasi untuk *cover* dan kertas HVS 100 gram untuk setiap halamannya. Produk ini didesain menggunakan pendekatan disiplin kelas dalam penerapannya dan metode *reward and punishment* sebagai metode dalam penguatan karakter pada peserta didik.

2. Kualitas buku saku kendali peserta didik dengan metode *reward and*

memiliki kualitas yang sangat baik. Hal ini diketahui dari hasil validasi oleh 3 subjek uji coba dengan rincian skor 3,60 dari ahli materi dengan interpretasi sangat baik. Skor 3,80 dari ahli media dengan interpretasi sangat baik. Dan skor 3,90 dari pendidik sebagai pengguna dengan interpretasi sangat baik.

3. Respon peserta didik terhadap buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment*. Respon ini diperoleh dari 28 peserta didik kelas VI SD Negeri Gempol II. Secara keseluruhan peserta didik menyatakan bahwa produk dinilai sangat baik dengan total skor akhir 3,74.
4. Efektivitas buku saku kendali peserta didik dalam membentuk karakter dengan metode *reward and punishment*. Hasil efektivitas produk diperoleh dari uji N-Gain *one group pre and post test*. Dari hasil uji, dikatakan bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan skor 0,42. Dengan hasil ini produk dinyatakan memiliki efektivitas sedang dalam membentuk karakter peserta didik kelas VI SD Negeri Gempol II.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, Juma & Antunes, Jean. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgement, Integrity, and Other Essential virtues (Terj)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016),
- Ali, Mohammad & Asrori, Muhammad. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014)
- Al-Qur'an, *Al-Qur'anulkarim Super Mudah Al-Madrasah Duo Latin*. (Bandung: Al-Quran Al-Qosbah, 2021)
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2014)
- Azizah, Ika N. "Penanaman Sikap Disiplin Pada Peserta didik Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang". (Skripsi, Universitas Ilam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)
- Barnawi. Arifin, Mohammad. *Branded School: Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu* (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Desti, Lusia. "Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Mengevaluasi dan Mencipta pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Cebongan Yogyakarta" (Pdf)
- Djabidi, Faizal. *Manajemen Pengelolaan Kelas (Upaya Peningkatan Strategi dan Kualitas dalam Pembelajaran)*, (Malang: Madani 2016),
- H, Mashudi. "*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*". (Jember: IAIN Jember Press, 2019)
- HM, Ahmad Saekhu & Prihatono, Yuda. "Buku Kendali Sebagai Media Implementasi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi Sekolah Dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter". *Metodik Didaktik*: Vol. 15 No. 2, 2020
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan
- Kementrian Agama RI, *Al-Ashr 1-3, Manusia Rugi Kecuali yang Beriman dan Beramal Saleh (online)*,



Prasetyo, AG. "Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola". (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2016)

Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Putri, Silvia. "Implementasi Reward dan Punishment dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di MI Ma'arif Mojorejo, Jetis, Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022)

Rahmawati, Puji. "Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Rosdianto IH & Murdani, Eka. "Penerapan Model *Learning Cycle* 5E untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Fluida Statis Kelas VII" *Jurnal Fisika Flux*, Vol. 14, No. 1, 2017.

Rusdi, M. *Penelitian Desain Dan Pengembangan Kependidikan (Konsep, Prosedur dan Sintesis Pengetahuan Baru)*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018)

S, Indarti. *Panduan Praktis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Sekolah*. (Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA), 2018)

Sadiman, Dkk. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1984)

Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Syahrul, KM & Ruslan, LM, "Analisis Respon Peserta didik Dalam Impementasi Lembar Kerja Berorientasi Pemecahan Masalah" *Berkalah Ilmiah Pendidikan Fisika*, Vol. 6, No. 3, 2018.

Wahyunianto, Suprpto. *Menuju Sekola Berkarakter Berbasis Budaya*, (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2020)

Widodo, Hendro. "Manajemen Perubahan Budaya Sekolah", *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2, November 2017*

Wulan, Dwi & Abduh, Muhammad. "Upaya Pendidik dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Berbasis Teori Behaviorisme" *JURNAL BASICEDU Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022*

Yahya, Slamet. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018)





**Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ghoni Abdillah Fatah  
 Nim : T20194094  
 Prodi : Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
 Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Buku Saku Kendali Peserta Didik dalam Membentuk Karakter dengan Metode *Reward and Punishment* di Kelas VI SD Negeri Gempol II Pasuruan”** adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 21 September 2023  
 Saya yang menyatakan,



Muhammad Ghoni Abdillah Fatah  
 T20194094

## Lampiran 2

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengembangan Buku Saku Kendali Peserta Didik dalam Membentuk Karakter dengan Metode <i>Reward and Punishment</i> di Kelas VI SD Negeri Gempol II Pasuruan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengembangan buku saku kendali peserta didik dengan metode <i>Reward And Punishment</i> dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II?</li> <li>2. Bagaimana kualitas buku saku kendali peserta didik dengan metode <i>Reward And Punishment</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas: pengembangan buku saku kendali peserta didik</li> <li>2. Variable terikat: hasil kualitas dan efektivitas produk buku saku kendali peserta didik dengan metode <i>reward and punishment.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil desain produk pengembangan</li> <li>2. Hasil kualitas produk buku saku kendali peserta didik dengan metode <i>reward and punishment.</i></li> <li>3. Respon pengguna terhadap implementasi buku saku kendali peserta didik dengan metode <i>reward and punishment.</i></li> <li>4. Efektivitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Hasil angket validasi ahli materi</li> <li>4. Hasil angket validasi media</li> <li>5. Hasil angket validasi pendidik</li> <li>6. Hasil angket respon peserta didik</li> <li>7. hasil perhitungan persentase data mean.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: <i>Research and Development (R&amp;D)</i></li> <li>2. Model penelitian: Model penelitian dan pengembangan ADDIE</li> <li>3. Tahapan penelitian: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Analysis</i></li> <li>b. <i>Design</i></li> <li>c. <i>Development</i></li> <li>d. <i>Implementation</i></li> <li>e. <i>Evaluation</i></li> </ol> </li> </ol>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
	<p>dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II ?</p> <p>3. Bagaimana respon peserta didik terhadap buku saku kendali peserta didik dengan metode <i>Reward and Punishment</i> dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SD Negeri gempol II?</p> <p>4. Bagaimana efektivitas</p>		<p>buku saku kendali peserta didik dengan metode <i>Reward And Punishment</i> dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II.</p>		

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
	buku saku kendali peserta didik dengan metode <i>Reward And            Punishment</i> dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VI SDN Gempol II ?				

## Lampiran 3

## INDIKATOR KARAKTER

No.	Nama Kegiatan	Indikator Karakter		Sasaran	Waktu
		Nilai Karakter Utama	Sub Nilai Karakter		
1	Datang sekolah tepat waktu	Integritas, Mandiri	Disiplin, Mandiri, dan Bertanggung jawab.	Peserta didik	Setiap Hari
2	Pulang sekolah tepat waktu	Integritas, Mandiri	Disiplin, Mandiri, dan Bertanggung jawab.	Peserta didik	Setiap Hari
3	Menggunakan seragam sesuai aturan	Integritas	Disiplin	Peserta didik	Setiap Hari
4	Apel pagi	Integritas, Mandiri	Disiplin, Mandiri, dan Bertanggung jawab.	Peserta didik	Setiap Hari
5	Budaya 5S	Integritas	Cinta damai	Peserta didik	Setiap Hari
6	Berdoa sebelum KBM	Religius	Religius	Peserta didik	Setiap Hari
7	Berdoa Setelah KBM	Religius	Religius	Peserta didik	Setiap Hari
8	Menyanyikan Lagu Nasional	Nasionalis	Semangat Kebangsaan, Demokratis, Cinta tanah air, dan Komunikatif	Peserta didik	Setiap Hari
9	Tertib dalam KBM	Integritas, Mandiri	Jujur, Bertanggung jawab dan Mandiri	Peserta didik	Setiap Hari
10	Mengerjakan tugas dengan baik	Integritas	Jujur, Bekerja Keras, Kreatif, dan Komunikatif	Peserta didik	Setiap Hari
11	Membawa bekal ke sekolah	Mandiri	Mandiri	Peserta	Setiap Hari

				didik	
12	Sholat Dzuhur berjamaah	Religius	Religius	Peserta didik	Setiap Hari
13	Berinfag	Religius, Gotong Royong	Religius, Toleransi, dan Peduli Sosial	Peserta didik	Setiap Hari
14	Upacara Bendera	Nasionalis	Disiplin, Semangat Kebangsaan, Demokratis, dan Cinta Tanah Air	Peserta didik	setiap Senin
15	Senam pagi	Mandiri, Integritas	Jujur, Disiplin, dan Mandiri	Peserta didik	selasa, rabu, kamis, dan sabtu
16	Serasi (Literasi)	Mandiri, Integritas	Rasa Ingin Tahu dan Gemar Membaca	Peserta didik	setiap selasa
17	Mengaji	Religius, Gotong Royong	Religius dan Bertanggung jawab	Peserta didik	setiap jumat
18	Piket kelas	Gotong-royong	Bekerja keras, Peduli Lingkungan, dan Bertanggung jawab	Peserta didik	setiap hari (sesuai jadwal)
19	Ekstrakurikuler	Mandiri, Integritas	Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, bekerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin Tahu, Semangat kebangsaan, Cinyta Tanah Air,	Peserta didik	setiap hari (sesuai jadwal)

20	Kerja bakti	Gotong-royong	Menghargai Prestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Bertanggung Jawab	Peserta didik	satu bulan sekali (sesuai jadwal)
21	Taat Tata Tertib	Integritas	Jujur, Disiplin, Mandiri, Demokratis, Peduli Lingkungan, Pedulu Sosial, dan Bertanggung jawab	Peserta didik	setiap hari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3667/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD NEGERI GEMPOL II

Jalan Kauman Baru, Gempol, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194094  
Nama : MUHAMMAD GHONI ABDILLAH F  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Buku Saku Kendali Peserta Didik Dalam Membentuk Karakter Dengan Metode Reward And Punishment Di Kelas VI SD Negeri Gempol II Pasuruan" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Nurul Suryaningsih, S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 September 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 5

## SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI GEMPOL II  
Jl. Kauman Baru Telp. 0343-8450511 Email. [sdngempol2@gmail.com](mailto:sdngempol2@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/64/424.071.64/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurul Suryaningsih, S.Pd.  
NIP : 196807091992022002  
Pangkat, golongan ruang : Pembina Tingkat I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Gempol II

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ghoni Abdillah Fatah  
NIM : T20194094  
Semester : IX  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan penelitian tugas skripsi di SD Negeri Gempol II mengenai  
*"Pengembangan Buku Saku Kendali Peserta Didik dalam Membentuk Karakter dengan  
Metode Reward and Punishment di Kelas VI SD Negeri Gempol II Pasuruan"*. Yang  
dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 15 September 2023.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan  
sebagaimana mestinya.

Gempol, 18 September 2023  
Kepala Sekolah,



SITI NURUL SURYANINGSIH, S.Pd.  
NIP. 196897091992022002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 6

## JURNAL PENELITIAN

## JURNAL PENELITIAN

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	SASARAN	TTD
1	15 Mei '23	Izin melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah	Kepala Sekolah SD Negeri Gempol II (Siti Nurul Suryaningsih, S. Pd)	
2	26 Mei '23	Wawancara dan observasi terkait pembentukan karakter di SD Negeri Gempol II	Kepala Sekolah dan Guru kelas VI SD Negeri Gempol II (Siti Nurul Suryaningsih, S. Pd dan Khurotin, S. Pd)	
3	25 Mei '23	Observasi karakter siswa SD Negeri Gempol II baik di kelas maupun di sekolah	Siswa SD Negeri Gempol II	
4	27 Jun '23	Rapat penyusunan produk	Kepala sekolah, guru Kelas, peneliti	
5	19 Jun '23 s/d 31 Juli '23	Pengembangan produk (validasi ahli)	Validator Ahli dan Guru Kelas VI	Validator
6	1-27 Ags '23	Implementasi produk buku saku kendali siswa	Siswa SD Negeri Gempol II	
7	28 Ags '23	Penyerahan reward.	Siswa SD Negeri Gempol II	
8	9 Sep '23	Pengambilan data angket respon siswa	Siswa SD Negeri Gempol II	
9	16 Sep '23	Meminta surat pernyataan selesai penelitian dari Lembaga.	Kepala Sekolah SD Negeri Gempol II	

Pasuruan, 18 September 2023.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Gempol II



SITI NURUL SURYANINGSIH, S.Pd.  
NIP. 196897091992022002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 7

## HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana pelaksanaan program PPK di lingkungan SDN Gempol II ?	Pelaksanaan PPK di Lembaga menganut sseuai dengan peraturan yang berlaku. Pendidikan karakter di berikan dengan dua kurikulum berbeda yang berlaku pada setiap kelas, namun pembiasaan masih menjadi cara yang paling banyak dilakukan di SD Negeri Gempol II.
2	Bagaimana karakter Peserta didik di SDN Gempol II ?	Karakter peserta didik di SD Negeri Gempol II sama saja seperti di Lembaga lain. Namun kepala sekolah menilai ada yang unik dari Peserta didiknya. Dimana lingkungan Lembaga kurang mendukung untuk karakter peserta didik, dimana lokasi Lembaga terletak disamping tempat prostitusi, dan banyak sekali peserta didik korban dari perceraian. Mengingat lingkungan merupakan salah satu factor dalam Pendidikan karakter, Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Lembaga dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didiknya.
3	Bagaimana Kondisi terkait budaya sekolah dan kedisiplinan di SDN Gempol II ?	Budaya sekolah yang ada di Lembaga cukup beragam semuanya dibuat untuk memenuhi 5 nilai karater utama dalam Pendidikan karakter. Untuk kedisiplinan sekolah telah memiliki tata tertib yang berlaku.
4	Bagaimana peran pendekatan budaya sekolah dan kedisiplinan dalam membentuk karakter siswa SDN Gempol II ?	Sejauh ini peran budaya sekolah yang diterapkan cukup membantu dalam membentuk karakter siswa.
5	Kebijakan apa yang diambil sekolah dalam menanamkan karakter pada siswa di SDN Gempol II ?	Banyak yang dipersiapkan dalam hal ini, yang paling pertama yaitu Menyusun kurikulum dan budaya sekolah dan tata tertib yang disesuaikan untuk diterapkan di Lingkungan Lembaga. Untuk implementasinya, semua dewan pendidik bergotong

No	Pertanyaan	Hasil
		royong dalam menamkan karakter dan potensi peserta didik dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing dewan pendidik.
6	Permasalahan apa yang dihadapi dalam membentuk karakter siswa menggunakan pendekatan budaya sekolah dan kedisiplinan di SDN Gempol II ?	Sejauh ini berjalan cukup baik, dan terus berprogres untuk budaya sekolahnya. Namun dari segi kedisiplinan pada tata tertib masih kurang dilakukan. Bisa dilihat dengan papan tata tertib yang usang dan terkesan sebagai pajangan dinding sekolah.
7	Selama ini apa langkah konkret ibu dalam membentuk karakter siswa di SDN Gempol II ?	Terus mengembangkannya dengan melaksanakan budaya sekolah yang dirancang. Satu atau dua contoh dalam nilai religious, seperti kegiatan sholat dzuhur berjamaah bergilir bahkan kegiatan istighosah Bersama pada hari jumat dan menggunakan busana muslim.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8

## HASIL WAWANCARA PENDIDIK

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana karakter peserta didik kelas 6 SDN Gempol II ?	menurut pendidik karakter peserta didiknya sangat kurang. Hal ini dapat terjadi karena mungkin kurangnya pendidikan karakter pada siswa selama tiga tahun terakhir. Mengingat pada waktu tersebut peserta didik belajar dirumah karena dampak dari pandemi covid-19
2	Permasalahan apa yang dihadapi dalam membentuk karakter peserta didik kelas 6 menggunakan pendekatan disiplin kelas di kelas VI SDN Gempol II ?	sebenarnya denda uang dinilai kurang baik, pendidik belum menemukan strategi maupun metode dalam membentuk karakter diluar KBM.
3	Tindakan apa yang Bapak/ibu lakukan terhadap peserta didik yang melaksanakan atau melanggar kedisiplinan di kelas 6 sdn Gempol II ?	selama ini pendidik memberlakukan sistem denda berupa uang saku. Dengan tindakan tersebut membuat peserta didik lebih menaati budaya sekolah dan tata tertib sekolah maupun kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9

## HASIL OBSERVASI

No	Aspek Yang diamati	Hasil
1	Program PPK dikelas VI SDN Gempol II menggunakan pendekatan disiplin kelas.	Dalam membentuk karakter peserta didik menggunakan pendekatan ini jarang digunakan, meskipun digunakan kadang implementasinya kurang baik.
2	Manajemen pengelolaan kelas oleh pendidik dalam Program PPK di SDN Gempol II	Cukup baik dalam KBM dan pembiasaan. Namun diluar KBM kurang dilihat dari penataan kelas dan kedisiplinan kelas yang kurang.
3	Tindakan pendidik dalam program PPK dengan pendekatan disiplin Kelas di kelas VI SDN Gempol II.	Pendidik menerapkan system denda uang kepada peserta didik yang melanggar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10

**BERITA ACARA PENGEMBANGAN PRODUK DENGAN LEMBAGA**

**BERITA ACARA  
PENYUSUNAN BUKU SAKU KENDALI SISWA**

Berita acara ini dibuat pada hari senin, tanggal Dua Puluh Tiga, bulan Juni, Tahun 2023, bertempat di SD Negeri Gunung II, telah dilaksanakan pertemuan buku saku kendali siswa oleh dan diantar:

1. Nama : Siti Nurul Suryaningih, S. Pd  
NIP : 19680709 195082 2 002  
Pangkat/Golongan : IV/B  
Jabatan : Kepala Sekolah
2. Nama : Khurrotul, S. Pd  
NIP : 19750118 200591 2 009  
Pangkat/Golongan : III/d  
Jabatan : Guru Kelas VI
3. Nama : Muhammad Ghoni Abdirah Fatah  
NIM : 272114018  
Pekerjaan : Mahasiswa

Adapun hasil dari rapat penyusunan buku saku kendali siswa ini menghasilkan beberapa poin penting, antara lain:

1. Desain dan penyusunan buku saku kendali siswa diambilkan kepada pihak ketiga dan bertanggung jawab penuh oleh proses pengembangan.
2. Buku saku kendali siswa tersebut 7 bagian utama, antara lain:
  - a. Pelaksanaan budaya sekolah
  - b. Penetapan pelaksanaan tata tertib sekolah
  - c. Ciri-ciri siswa
3. Teknik pengajaran buku saku kendali siswa akan dilaksanakan menggunakan sistem skor yang telah ditetapkan oleh pihak ketiga (eksternal lembaga)
4. Skor yang diperoleh siswa akan dikumpulkan dan akan diberikan Reward atau punishment (eksternal)

Penyusunan buku saku kendali siswa ini merupakan hasil kerjasama dari tiga pihak diantar dengan pihak ketiga serta tanpa ada skuan dari pihak manapun. Deskripsi berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada waktu dan tempat sebagaimana dikehendaki di atas.

Parepare, 27 Juni 2023  
Makassar.

Guru Pengantar: *[Signature]*  
Khurrotul, S. Pd

Mahasiswa: *[Signature]*  
Muhammad Ghoni Abdirah Fatah

**LAMPIRAN**

**I. BERAPA SEKOLAH**

No	Nama Kegiatan	Sesuai	Waktu	Nilai Karakter
<b>Kegiatan Harian</b>				
1	Datang sekolah tepat waktu	Siswa	Setiap Hari	Integritas, mandiri
2	Paling sekolah tepat waktu	Siswa	Setiap Hari	Integritas, mandiri
3	Menggunakan Busana Sesuai Ajaran	Siswa	Setiap Hari	Integritas
4	Mengikuti Apel Pagi	Siswa	Setiap Hari	Integritas, mandiri
5	Melaksanakan Rutinitas 5S	Siswa	Setiap Hari	Integritas
6	Berdoa sebelum Belajar	Siswa	Setiap Hari	Religius
7	Berdoa Setelah KBM	Siswa	Setiap Hari	Religius
8	Mengucapkan Lagu Nasional	Siswa	Setiap Hari	Nasionalis
9	Terima Dukung KBM	Siswa	Setiap Hari	Integritas, mandiri
10	Mengajar Berkeadilan	Siswa	Setiap Hari	Integritas, mandiri
11	Melakukan Hal-hal yang Baik dan Kebenaran	Siswa	Setiap Hari	Mandiri
12	Sholat Dhuha Berjamaah	Siswa	Setiap Hari	Religius
13	Sholat Dhuha Berjamaah	Siswa	Setiap Hari	Religius
14	Beribadah	Siswa	Setiap Hari	Religius, mandiri, Integritas

**2. SKORING TATA TERtib**

**A. Kategori skoring pelanggaran**

Kategori Pelanggaran	Responing Skor
Ringan	1-2
Sedang	3-5
Berat	6-11

**B. Skor pelanggaran nilai terbit**

1. Perilaku Masuk Sekolah

No.	Keterangan	Skor	Kategori
1	Tertambah datang ke sekolah	2	Ringan
2	Tidak datang ke sekolah tanpa keterangan	3	Ringan
3	Tidak datang ke sekolah dengan keterangan (keperluan)	1	Ringan

**2. Keaktifan Siswa**

No.	Keterangan	Skor	Kategori
1	Tidak meranti dan mengaharisi guru atau kepala sekolah	5	Sedang
2	Tidak bertanggung jawab atas keterlambatan, ketidakhadiran, ketidakhadiran ke sekolah pada umumnya	2	Ringan
3	Tidak bertanggung jawab atas permasalahan disiplin, hukuman, perintah dan perintah sekolah	2	Ringan
4	Menggunakan kata-kata pelucuan baik diluar maupun di dalam kelas	2	Ringan
5	Menggunakan kata-kata kasar	10	Berat
6	Tidak aktif mengaharisi atau menyaharisi	2	Ringan
7	Tidak Mengaharisi diri dengan ketidakhadiran sekolah	2	Ringan
8	Mandi yang membawa ketidakhadiran tidak menggunakan alas kaki yang telah disediakan dalam keadaan terbalak	2	Ringan
9	Tidak mematuhi agar siswa terbit sekolah dapat berjalan dan diantar	10	Berat

**3. Lemahan Siswa**

No.	Keterangan	Skor	Kategori
1	Menggunakan bahasa kasar atau bahasa berkecamuk	5	Sedang
2	Mengikuti upacara dan menerima diantar sekolah	2	Ringan
3	Menerima anugerah atau tanpa alasan	2	Ringan
4	Menerima hukuman yang berlebihan serta berbanding yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3	Ringan
5	Menerima hukuman dan diantar sekolah	8	Berat
6	Menerima hukuman dan diantar sekolah	7	Berat
7	Menerima hukuman dan diantar sekolah	2	Ringan
8	Menggunakan bahasa kasar atau bahasa berkecamuk	4	Ringan
9	Menggunakan bahasa kasar atau bahasa berkecamuk	1	Ringan
10	Menggunakan bahasa kasar atau bahasa berkecamuk	10	Berat
11	Menggunakan bahasa kasar atau bahasa berkecamuk	10	Berat

## 4. Pakaian Dan Lain-lain

No	Keterangan	Skor	Kategori
1	Tidak memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah	2	Ringan
2	Memelihara kuku Panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa	2	Ringan
3	Mebiarkan Rambut tidak dipotong rapi, bersih dan terpelihara	2	Ringan
4	Tidak memakai Pakaian olah raga sesuai dengan peraturan sekolah	2	Ringan

## C. Pemberian Reward

Reward akan diberikan kepada siswa yang memperoleh skor terbanyak pada catatan pelaksanaan budaya sekolah.

## D. Pemberian Punishment

Jumlah Skor	Punishment	Tindak Lanjut	Penanggungjawab
2-25	Diingatkan	Diingatkan secara verbal	Guru
26-50	Diingatkan dan dibina	Diingatkan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik	Guru
51-75	Dibina Bersama orangtua 1	Diingatkan secara verbal dan diberikan hukuman dengan sifat mendidik Bersama orangtua dan pembuatan surat pernyataan	Guru dan Orang tua
76-100	Dibina Bersama orangtua 2	Skorsing/dikembalikan kepada orangtua	Guru dan Orang tua

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 11

HASIL ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Validasi 1

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI						
No	Indikator	Skor				Jumlah Baik
		1	2	3	4	
<b>A. Kualitas Isi dan Tujuan</b>						
1	Kecemasan siswa yang berlebihan terhadap indikator yang terdapat di modul		✓		1	
2	Kecemasan siswa ketika mengerjakan indikator kuis/latihan		✓		1	
3	Kepuasan siswa yang ditunjukkan dengan sikap menghormati dan menghargai orang lain	✓			1	
4	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
5	Keterampilan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
6	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
7	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
8	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
9	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
<b>B. Kualitas Interaktivitas</b>						
10	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
11	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
12	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
<b>C. Kualitas Teknik</b>						
13	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
14	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
15	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
Jumlah					15	

**Kritik dan Saran:**

- 1) Indikator yang digunakan pada buku perlu ditinjau secara berkala di masa
- 2) Buku ini sebaiknya tidak perlu di revisi
- 3) Selain itu, disarankan untuk menambahkan indikator

Ratumanan, 20 Juni 2023  
 Validator Ahli Materi  
 Muhammad Jannah, M.Pd.,  
 NIP. 201807911

Validasi 2

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI						
No	Indikator	Skor				Jumlah Baik
		1	2	3	4	
<b>A. Kualitas Isi dan Tujuan</b>						
1	Kecemasan siswa yang berlebihan terhadap indikator yang terdapat di modul		✓		1	
2	Kecemasan siswa ketika mengerjakan indikator kuis/latihan		✓		1	
3	Kepuasan siswa yang ditunjukkan dengan sikap menghormati dan menghargai orang lain	✓			1	
4	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
5	Keterampilan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
6	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
7	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
<b>B. Kualitas Interaktivitas</b>						
10	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
11	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
12	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
<b>C. Kualitas Teknik</b>						
13	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
14	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
15	Kemampuan siswa dalam memahami konsep	✓			1	
Jumlah					15	

**Kritik dan Saran:**

Ratumanan, 04 Juli 2023  
 Validator Ahli Materi  
 Muhammad Jannah, M.Pd.,  
 NIP. 201807911

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Lampiran 12

HASIL ANGKET VALIDASI MEDIA

Validasi 1

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA						
No	Indikator	Skor				Jumlah Baliq
		1	2	3	4	
<b>A. Kualitas Instruksional</b>						
1	Relevan dengan tujuan		✓	✓	1	
2	Informasi verbal		✓	✓	1	
3	Kejelasan		✓	✓	1	
4	Kemudahan akses memahaminya media		✓	✓	1	
5	Kemudahan penggunaan media bagi guru dan		✓	✓	1	
6	Isi materi penggunaan media		✓	✓	1	
7	media terkait penggunaan media		✓	✓	1	
<b>B. Kualitas Visual</b>						
8	Desain Cover		✓	✓	1	
9	Ukuran Font		✓	✓	1	
10	Ukuran Font		✓	✓	1	
11	Proporsi warna dan gambar		✓	✓	1	
12	Konsistensi		✓	✓	1	
13	Konsistensi		✓	✓	1	
14	Penempatan Teks		✓	✓	1	
15	Kelengkapan isi produk		✓	✓	1	
16	Kemudahan akses cetak dan buku		✓	✓	1	
17	Daftar Isi/Produk		✓	✓	1	
<b>C. Kualitas Bahasa</b>						
18	Penulisan bahan cetak		✓	✓	1	
19	Tingkat kejelasan penggunaan		✓	✓	1	
20	Tingkat kelengkapan bahan		✓	✓	1	
21	keseluruhan				20	

**Kritik dan Saran Perbaikan**  
 Saran di bagian awal, Media yang dibuat juga akan ada di bagian belakang, tetapi perlu ditambahkan lagi. **Isi** Perbaikan:  
 - Beri nama (judul) dengan ketepatan ke arah akhir.  
 - Uraian disamping dengan ukuran font dan ID.  
 - tambahkan USM, Mub. Kajian, dan Gampai B.

Validasi 2

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA						
No	Indikator	Skor				Jumlah Baliq
		1	2	3	4	
<b>A. Kualitas Instruksional</b>						
1	Relevan dengan tujuan <b>untuk anak</b>		✓	✓	1	
2	Informasi verbal		✓	✓	1	
3	Kejelasan		✓	✓	1	
4	Kemudahan akses memahaminya media		✓	✓	1	
5	Kemudahan penggunaan media bagi guru dan		✓	✓	1	
6	Isi materi penggunaan media		✓	✓	1	
7	media terkait penggunaan media		✓	✓	1	
<b>B. Kualitas Visual</b>						
8	Desain Cover		✓	✓	1	
9	Ukuran Font		✓	✓	1	
10	Ukuran Font		✓	✓	1	
11	Proporsi warna dan gambar		✓	✓	1	
12	Konsistensi		✓	✓	1	
13	Konsistensi		✓	✓	1	
14	Penempatan Teks		✓	✓	1	
15	Kelengkapan isi produk		✓	✓	1	
16	Kemudahan akses cetak dan buku		✓	✓	1	
17	Daftar Isi/Produk		✓	✓	1	
<b>C. Kualitas Bahasa</b>						
18	Penulisan bahan cetak		✓	✓	1	
19	Tingkat kejelasan penggunaan		✓	✓	1	
20	Tingkat kelengkapan bahan		✓	✓	1	
21	keseluruhan				20	

**Kritik dan Saran Perbaikan**  
 Saran di bagian awal, Media yang dibuat juga akan ada di bagian belakang, tetapi perlu ditambahkan lagi. **Isi** Perbaikan:  
 - Beri nama (judul) dengan ketepatan ke arah akhir.  
 - Uraian disamping dengan ukuran font dan ID.  
 - tambahkan USM, Mub. Kajian, dan Gampai B.

Lampiran 13


HASIL ANGKET VALIDASI PENDIDIK

Angket dari indikator penilaian guru buku

No	Indikator	Skor				Jumlah Buku
		1	2	3	4	
<b>A. Kualitas Isi dan Tujuan</b>						
1	Kesesuaian indikator dengan tujuan					1
2	Kesesuaian penggunaan buku siswa kembali siswa sebagai media monitoring program PPK					1
3	Kelengkapan isi buku siswa kembali siswa					1
4	Sistematisa penulisan buku kembali					1
5	Kesesuaian penggunaan dan bahasa dan konvensi					1
6	Kesesuaian buku siswa dengan kurikulum/siklus siswa SD					1
<b>B. Kualitas Interaktivitas</b>						
7	Kelengkapan petunjuk penggunaan buku siswa kembali					1
8	Muatan buku siswa kembali bagi siswa					1
9	Kualitas buku siswa monitoring monitor siswa					1
10	Muatan penggunaan buku di bidang awal					1
11	Kepertinamen dan Bkalisitas penggunaan buku kembali					1
<b>C. Kualitas Fisika</b>						
12	Kemudahan buku siswa kembali siswa					1
13	Kemudahan penggunaan buku siswa kembali siswa					1
14	Kualitas tampilan buku kembali siswa					1
15	Kecerdikan buku kembali					1
<b>Jumlah</b>						<b>15</b>

**Kritik dan Saran Perbaikan**

Rata-rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{anggotanya}}$

Formasi,  
 Validasi Guru Buku  
  
 Khairun N. H.  
 NIP. 197203122009013009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 14

## REKAPITULASI HASIL ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

No.	Nama Siswa	Butir										Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ABDUL QADIR ALFANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
2	ACHMAD YUMAN EFENDI	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35	3,50
3	AHMAD BAZZARUDIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
4	AHMAT FEBRIAN	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3,50
5	AQIL RIZQULLAH MUBARROK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
6	DESITA HARUM WARDANI	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35	3,50
7	ERIZKA PUTRI RESTA HERDIANSYAH	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36	3,60
8	FALENTINO VAN REGENT	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	3,80
9	HAFIZATUL FAHMIDA	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37	3,70
10	KAYLA ATHAYA	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36	3,60
11	M. ILHAM ALVIO VERIZQO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
12	MAULANA HAMZAH PRABANTORO	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	3,60
13	MOCH. BEHID	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3,50
14	MUCHAMMAD NIZAM AL-AKBAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
15	MUH. ARDIANSYAH AMIRUL NAJIB	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36	3,60
16	MUHAMMAD ALFA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,90
17	MUHAMMAD ALFAN FAIZUL JALIL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
18	NADIAH NAILAH ARKARNA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	3,80
19	NAILA ULFIANA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,90
20	RATIH SYAHILAH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	3,60
21	ROZI FIRMAN ARIANSYAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
22	SAHARA PUSPITA SARI	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36	3,60
23	SIFA AMRINA ROSYADAH	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	3,60
24	SYIFA RAHMADIANI	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	36	3,60
25	URIYUL MUFIDA	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36	3,60
26	VICHO PUTRA OKTAVIANO	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3,50
27	ZACKY NUR AL FAHRIZY	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	3,80
28	ZAHWA AMALIA PUTRI	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	3,80
Jumlah		112	98	106	107	106	102	95	109	106	105	1046	104,60
Rata-rata		4,00	3,50	3,79	3,82	3,79	3,64	3,39	3,89	3,79	3,75	37,36	3,74

## Lampiran 15

## HASIL IMPLEMENTASI PRODUK

(Setelah mengisi buku saku untuk menentukan *reward and punishment*)

NO.	NAMA	SKOR					TOTAL
		M.1	M.2	M.3	M.4	PLG	
8	HAFIZATUL FAHMIDA	57	67	71	78	2	271
17	NADIAH NAILAH ARKARNA	52	71	70	72	2	263
6	ERIZKA PUTRI RESTA HERDIANSYAH	53	61	65	72	0	251
18	NAILA ULFIANA	59	67	65	60	0	251
27	ZAHWA AMALIA PUTRI	58	70	59	64	0	251
23	SYIFA RAHMADIANI	53	64	63	74	4	250
28	ABDUL QADIR ALFANI	57	68	62	64	2	249
19	RATIH SYAHILAH	60	60	63	65	0	248
2	AHMAD BAZZARUDIN	54	63	55	75	2	245
26	ZACKY NUR AL FAHRIZY	57	64	60	63	0	244
20	ROZI FIRMAN ARIANSYAH	49	61	61	72	2	241
22	SIFA AMRINA ROSYADAH	46	60	57	75	0	238
15	MUHAMMAD ALFA	51	61	53	72	2	235
13	MUCHAMMAD NIZAM AL-AKBAR	51	63	57	66	2	235
1	ACHMAD YUMAN EFENDI	43	63	65	67	4	234
24	URIYUL MUFIDA	54	52	63	64	0	233
11	MAULANA HAMZAH PRABANTORO	47	54	61	68	0	230
4	AQIL RIZQULLAH MUBARROK	52	43	57	59	2	209
25	VICHO PUTRA OKTAVIANO	46	49	55	58	0	208
5	DESITA HARUM WARDANI	44	48	52	61	0	205
12	MOCH. BEHID	37	43	55	61	0	196
10	M. ILHAM ALVIO VERIZQO	31	46	58	64	4	195
16	MUHAMMAD ALFAN FAIZUL JALIL	37	48	51	50	0	186
21	SAHARA PUSPITA SARI	36	39	44	62	0	181
14	MUH. ARDIANSYAH AMIRUL NAJIB	11	41	55	64	2	169
3	AHMAT FEBRIAN	31	31	43	52	2	155
7	FALENTINO VAN REGENT	20	32	47	52	4	147
9	KAYLA ATHAYA	16	20	15	18	0	69
	RATA-RATA	45,07	53,89	56,50	63,29	1,29	217,46

Lampiran 16

DOKUMENTASI





**BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Ghoni Abdillah Fatah  
 NIM : T20194094  
 TTL : Sidoarjo, 10 Mei 2001  
 Alamat : Macan-mati 015/003, Desa Kebonagung,  
 Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan  
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Pendidik Madrasah  
 Ibtidaiyah  
 Email : [Muhfat0110@gmail.com](mailto:Muhfat0110@gmail.com)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

2007-2013 : SD Negeri Kebonagung 4, Porong, Sidoarjo  
 2013-2016 : SMP Negeri 1 Porong, Sidoarjo  
 2016-2019 : SMA Negeri 1 Tarik, Sidoarjo  
 2019-Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember